

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PROGRAM KESETARAAN PAKET C
Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman
Kota Kediri Tahun 2023**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

Rahmatullah Trhee Ahsina Hakim
NIM: T20191150

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DESEMBER 2023**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PROGRAM KESETARAAN PAKET C
Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman
Kota Kediri Tahun 2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Prodi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Rahmatullah Trhee Ahsina Hakim
NIM: T20191150

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DESEMBER 2023**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PROGRAM KESETARAAN PAKET C
STUDI: PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AR-RAHMAN
KOTA KEDIRI TAHUN 2023**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP. 20160377

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PROGRAM KESETARAAN PAKET C
Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman
Kota Kediri Tahun 2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
NIP. 198705222015031005

Sekretaris

Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160363

Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.

2. Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. ABU Mu'is, S.Ag, M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, *Al jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: cv penerbit J-ART, 2004), 597

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

1. Ibu dan Abah tercinta. Ibu dan Abah mertuaku tercinta. Terima kasih ibu bapak abah atas segala kasih sayang yang tulus, serta dukungan yang diberikan, doa, materi, sehingga saya bisa menyelesaikan dan menempuh S1. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan keselamatan di dunia maupun akhirat.
2. Semua Guru-guruku, yang selalu saya harapkan do'a dan ridhonya dan beliau-beliaulah yang telah mendidik ruhaniyah penulis dari tidak mengenal ilmu sampai bisa mengenalnya walau masih belum sempurna, dan penulis memohon pada Allah semoga penulis diakui menjadi murid beliau-beliau semuanya. Amiin.
3. Istriku tercinta (Siti Ma'unatul Azizah Hakim). Terima kasih atas segala support dan doa, serta dukungan yang diberikan. Karena berkat semangat dari suamiku saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas
4. Buah hati saya yakni Muhammad Washil Haidar Al-Faidh. Terima kasih telah menjadi penyemangat sehingga dapat menyelesaikan dan menempuh S1
5. Kakak saya, terima kasih karena tanpa kakak, saya tidak memiliki semangat dalam mengerjakan skripsi ini hingga tuntas. Karena berkat semangat dari kakak saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rasa puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini, tak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri Tahun 2023” merupakan suatu upaya untuk menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, kritik, saran serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Maka dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi dan mendukung proses kami dalam menuntut ilmu di lembaga ini.
2. Dr. Abdul Mu'is, S. Ag, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengesahkan resmi tema penelitian sehingga dalam penyusunan skripsi bisa berjalan dengan lancar.

3. Nuruddin, M. Pd.I., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan untuk menimba ilmu agama selama belajar di kampus tercinta ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dalam mengadakan penelitian ini.
5. Akhmad Munir, S. Pd.I., M. Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dalam mengadakan penelitian ini.
6. Ulfa Dina Novienda, S. Sos.I, M. Pd., selaku dosen yang telah membantu pada cek turnitin dan mendampingi hingga lolos turnitin.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
8. Bapak H. Achmad Suko. M. Pd. selaku Ketua Penyelenggara Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri yang telah memberikan ijin dan dengan sabar merelakan waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Arif Nur Rohman Hakim. S.Pd. selaku Waka Kurikulum Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri yang telah membimbing dan

turut serta berpartisipasi selama penelitian berlangsung dengan penuh kesabaran.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengakui masih banyak kekurangan baik dalam segi pembahasan maupun dalam segi kepenulisan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Amin Amin Amin Yaa Robbal Alamin.

Jember, 25 Agustus 2023

Penulis



ABSTRAK

Rahmatullah Trhee Ahsina Hakim: *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri Tahun 2023.*
Dosen Pembimbing: Akhmad Munir, S. Pd.I., M. Pd.I.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka, Program Kesetaraan

Konsep Kurikulum Merdeka telah menjelma sebagai paradigma baru dalam proses pendidikan. Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada konteks Pendidikan Kesetaraan muncul sebagai fenomena menarik yang perlu diungkap lebih mendalam. PKBM Ar-Rahman Kota Kediri merupakan salah satu lembaga nonformal yang menerapkan kurikulum merdeka.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri? 2) Bagaimana penerapan PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri. 2) Mendeskripsikan penerapan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri. 3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa: 1) Dalam menyusun perencanaan tutor diarahkan untuk mengikuti pelatihan supaya dalam menyusun bisa sesuai dengan aturan yang berlaku. dalam penerapan kurikulum merdeka PKBM Ar-Rahman masuk dalam kategori merdeka berubah sehingga dalam pembelajaran menggunakan perangkat ajar yang disediakan oleh pemerintah. 2) sistem pembelajaran menggunakan sistem kredit kompetensi yang mana pembelajarannya menggunakan sistem tatap muka dan tutorial, serta belajar mandiri di rumah. Dalam penerapan pembelajaran tatap muka dan tutorial dilakukan dengan fleksibel dan bahasa yang sederhana. 3) Evaluasi pembelajaran terdapat 2 asesmen, yaitu asesmen formatif dan sumatif. Setelah lulus Ijazah pendidikan kesetaraan bisa diakui secara formal jika warga belajar mengikuti uji kesetaraan. Uji kesetaraan merupakan ujian yang diselenggarakan negara guna menyetarakan hasil pendidikan non formal dengan formal.

ABSTRACT

Rahmatullah Three Ahsina Hakim: Learning Islamic Religious Education in the Implementation of the Independent Curriculum in the Package C Equality Program Study: Ar-Rahman Community Learning Activity Center, Kediri City in 2023.

Supervisor: Akhmad Munir, S. Pd.I., M. Pd.I.

Keywords: Islamic Religious Education, Independent Curriculum, Equality Program

The concept of Curriculum Independence has evolved as a new paradigm in the education process. The implementation of Curriculum Independence in the teaching of Islamic Religious Education in the context of Equal Education has emerged as an intriguing phenomenon that needs to be explored more deeply. PKBM Ar-Rahman in Kediri is one of the non-formal institutions that adopts the independent curriculum.

The research focus in this thesis is as follows: 1) How is the planning of Islamic Religious Education in the implementation of the independent curriculum in the Package C equality program at PKBM Ar-Rahman in Kediri? 2) How is the application of Islamic Religious Education in the implementation of the independent curriculum in the Package C equality program at PKBM Ar-Rahman in Kediri? 3) How is the evaluation of Islamic Religious Education learning in the implementation of the independent curriculum in the Package C equality program at PKBM Ar-Rahman in Kediri?

This research is qualitative research with a descriptive type. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Then the data analysis technique uses the Miles, Huberman, and Saldana interactive model, namely data coding, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of the data using technical triangulation and source triangulation.

This research concludes that: 1) In preparing the tutor planning, they are directed to undergo training so that the planning can comply with the applicable regulations. In the implementation of the independent curriculum, PKBM Ar-Rahman falls into the category of changing towards independence, thus using teaching materials provided by the government. 2) The learning system utilizes a competency credit system, where learning is conducted through face-to-face sessions, tutorials, and self-study at home. The implementation of face-to-face and tutorial learning is done flexibly and using simple language. 3) Learning evaluation includes two assessments, namely formative and summative assessments. After obtaining the equivalent education diploma, it can be formally recognized if learners take the equivalence test. The equivalence test is a state-administered examination aimed at equating the results of non-formal education with formal education.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	63

B. Lokasi Penelitian.....	64
C. Subjek Penelitian.....	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65
E. Analisis Data.....	68
F. Keabsahan Data.....	71
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	72
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	74
A. Gambaran Objek Penelitian.....	74
B. Penyajian Data dan Analisis.....	80
C. Pembahasan Temuan.....	107
BAB V PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

No. uraian.....	hal.
2.1 Tabel Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	18
4.1 Tabel identitas lembaga.....	74
4.2 Tabel keadaan tutor dan pegawai.....	77
4.3 Tabel sarana dan prasarana.....	78
4.4 Tabel data warga belajar PKBM Ar Rahman Kota Kediri.....	79
4.5 Tabel Temuan Penelitian.....	99



DAFTAR GAMBAR

No. uraian.....	hal.
4.1 Gambar Data jumlah warga belajar berdasarkan sebaran usia.....	84
4.2 Gambar hasil cek modul ajar PAI dari Platform merdeka belajar.....	89
4.3 Gambar kegiatan pembelejaran tatap muka dan tutorial.....	98
4.4 Gambar kegiatan asesmen sumatif.....	98



DAFTAR LAMPIRAN

Pernyataan Keaslian

Pemeriksaan Similaritas

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Observasi

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7 KOSP

Lampiran 8 Modul Ajar

Lampiran 9 Asesmen Akhir Jenjang

Lampiran 10 Hasil Rapat Penentuan Kelulusan

Lampiran 11 Uji Kesetaraan

Lampiran 12 Dokumentasi

Lampiran 13 Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik agar mereka tidak hanya memahami ajaran Islam secara menyeluruh, tetapi juga mampu menghayati tujuan-tujuan ajarannya. Melalui proses ini, diharapkan peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan agama Islam juga berperan dalam membimbing peserta didik untuk menerapkan ajaran Islam dalam praktik kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka diarahkan untuk menjadi individu yang mengamalkan nilai-nilai kebaikan, keadilan, dan kasih sayang dalam setiap aspek kehidupannya. Hal ini tidak hanya mencakup perilaku individu, tetapi juga keterlibatan aktif dalam membantu sesama dan berkontribusi positif bagi masyarakat.²

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki tujuan yang sangat komprehensif dalam membentuk karakter siswa. Tujuan utama dari kedua mata pelajaran ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam dan nilai-nilai budi pekerti, serta mendorong siswa agar tidak hanya memahaminya secara teoritis, tetapi juga menghayati, meyakinkannya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk

² Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 130

membimbing siswa dalam memahami esensi ajaran Islam secara menyeluruh. Hal ini mencakup pemahaman terhadap ajaran-ajaran pokok seperti aqidah (keyakinan), ibadah (ritual ibadah), muamalah (hubungan sosial dan ekonomi), dan akhlak (moralitas). Selain itu, tujuan mata pelajaran ini juga mencakup penghayatan terhadap nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, sehingga siswa tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga pengalaman spiritual yang mendalam.³

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri Islami. Kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Artinya pendidikan Islam bukan sekedar menyangkut aspek normatif ajaran Islam, tetapi juga terapannya dalam ragam materi, institusi, budaya, nilai, dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat. Oleh karena itu, pemahaman tentang materi, institusi, kultur dan sistem pendidikan merupakan satu kesatuan yang holistik, bukan persial, dalam mengembangkan sumber daya manusia yang beriman, berislam dan berihisan.⁴

Allah berfirman dalam Q.S Al-Alaq ayat 4-5 sebagai berikut:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

³ Dahwadin, dan Farhan Sifa Nugraha, Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2019), 8

⁴ Hasnawati, "Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreatifitas Peserta Didik di SMAN Wajo Kabupaten Wajo", (Tesis, Program Pascasarjana IAIN Parepare, 2021)

Artinya: Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 4-5)⁵

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan penafsiran ayat diatas adalah menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah SWT. dalam mengajar manusia yaitu: pertama melalui pena (tulisan) yang harus dibaca oleh manusia dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat, cara yang kedua istilah ilmu ladunniy. Pada awal surah ini, Allah telah memperkenalkan diri sebagai Maha Kuasa, Maha Mengetahui, dan Maha Pemurah, pengetahuan-pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu, sedangkan kemurahan-Nya tidak terbatas sehingga dia kuasa dan berkenang untuk mengajar dengan atau tanpa pena.⁶

Pendidikan selain mempunyai tujuan mencetak generasi cerdas juga menjadi salah satu tonggak sejarah bagi pemerintah dalam membangun peradaban bangsa dan negara, seperti yang tertera dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

⁵ Departemen Agama RI, *Al jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: cv penerbit J-ART, 2004), 597

⁶ Hasnawati, “Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreatifitas Peserta Didik di SMAN Wajo Kabupaten Wajo”, (Tesis, Program Pascasarjana IAIN Parepare, 2021)

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁷

Bedasarkan tahun ajaran pendidikan 2022/2023 meningkat kembali angka putus sekolah dari tahun ajaran sebelumnya. Sepanjang tahun ajaran 2022/2023, jumlah siswa putus sekolah di tingkat SD mencapai 40.623 orang, tingkat SMP 13.716 orang, tingkat SMA 10.091, dan SMK 12.404 orang. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa mayoritas (76%) keluarga menyatakan penyebab utama anak mereka putus sekolah karena alasan ekonomi. Sebagian besar (67%) di antaranya tidak mampu membayar biaya sekolah, sementara sisanya (8,7%) harus mencari nafkah. Sebenarnya ada faktor lain yang dapat menyebabkan anak putus sekolah selain masalah perekonomian, seperti faktor lingkungan, faktor sosial, faktor kesehatan, rasa malas, serta ketidakharmonisan hubungan orang tua yang berdampak pada pendidikan anak.⁸

Pemerintah sebenarnya telah memberikan perhatian besar dalam dunia pendidikan, dibuktikan dengan ditetapkannya beberapa kebijakan pemerintah seperti, program wajib belajar, beasiswa peserta didik kurang mampu, serta mengalokasikan 20% APBN untuk sektor pendidikan. Akan tetapi, apa yang menjadi pertanyaan besar adalah ke mana arah pendidikan Indonesia saat ini, dan kenapa pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dari negara-negara lain di dunia. Maka dari itu program Merdeka

⁷ JDIIH BPK RI,” Undang-undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Diakses pada 15 Juli 2023, [UU No. 20 Tahun 2003 \(bpk.go.id\)](http://bpk.go.id)

⁸ Goodstats.id, Anggaran Pendidikan Tinggi, Namun Angka Putus Sekolah Justru Meningkat, diakses 15 Desember 2023. [Anggaran Pendidikan Tinggi, Namun Angka Putus Sekolah Justru Meningkat - GoodStats](https://www.goodstats.id/anggaran-pendidikan-tinggi-namun-angka-putus-sekolah-justru-meningkat)

Belajar yang digagaskan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim mencoba memahami dan mengubah cara pandang pendidikan di Indonesia.⁹

Berdasarkan pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim meluncurkan gerakan “merdeka belajar” yaitu kemerdekaan dalam berpikir, tujuan belajar inilah menuntut para guru siswa serta orang tua bisa mendapatkan suasana yang menyenangkan. Merdeka belajar ini dapat diharapkan guru dan siswa dapat merdeka dari cara berpikir sehingga dapat diterapkan dalam inovasi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.¹⁰

Kurikulum Merdeka memiliki dimensi yang luas dan dapat diartikan sebagai sebuah desain pembelajaran yang bertujuan memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara lebih holistik. Pendekatan ini menekankan pada suasana pembelajaran yang tenang, santai, dan menyenangkan, dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi bakat alaminya tanpa adanya stres atau tekanan yang berlebihan. Pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung dalam Kurikulum Merdeka tercermin dalam konsep bebas stres dan bebas tekanan. Dengan merancang pembelajaran yang tidak membebani siswa dengan tugas-tugas yang berlebihan atau ekspektasi

⁹ Siti mustaghfiroh, “Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progensivisme John Dewey”, *Jurnal studi Guru dan pembelajaran*, (Vol. 3, No. 1, 2020)

¹⁰ Harsida Hutabarat, Rahmatika Elindra, Muhammad Syahril Harahap, “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA NEGERI Sekota Padangsidimpuan”, *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, Vol. 5, No.3, November 2022, 59

yang tidak realistis, Kurikulum Merdeka memungkinkan siswa untuk berkembang secara optimal dan menunjukkan potensi alamiah mereka.¹¹

Regulasi perubahan kurikulum pada masa sekarang ini tidak hanya terjadi pada pendidikan formal saja, akan tetapi juga pada pendidikan non formal. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 dijelaskan bahwa satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. Dan untuk menegaskan hal tersebut pada keputusan Kedua bagian C dijelaskan bahwa Kurikulum Merdeka untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah secara utuh.¹²

Pendidikan nonformal memegang peran yang penting dalam menyediakan kegiatan belajar bagi masyarakat, dan salah satu lembaga penyelenggara utamanya adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM berfungsi sebagai tempat yang memberikan wadah dan peluang bagi masyarakat untuk mengakses pembelajaran di luar jalur formal. Melalui berbagai program yang diselenggarakan, PKBM memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu masyarakat

¹¹ Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hermawan, Prihantini, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak", *Jurnal Basicedu*, Vol 6 No 4 (2022), h. 6313 – 6319

¹² Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

mencapai kemandirian, meningkatkan kualitas hidup, serta mengembangkan komunikasi di lingkungan sosialnya.¹³

Program kesetaraan merupakan suatu kegiatan kelompok belajar non formal yang mewadahi para masyarakat yang putus sekolah tetap bisa melanjutkan sekolah sampai jenjang SMA dan ijazah mereka diakui secara nasional. Peraturan Menteri Pendidikan, Kesetaraan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2023 tentang uji kesetaraan dijelaskan bahwa uji kesetaraan dilakukan untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam menyetarakan hasil pendidikan nonformal dengan hasil pendidikan formal. Pengukuran kompetensi peserta didik merupakan pengukuran hasil belajar yang mencakup paling sedikit literasi membaca dan numerasi berdasarkan kriteria pencapaian standar kompetensi lulusan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Uji kesetaraan sendiri diterbitkan dengan pertimbangan untuk menjamin mutu lulusan pendidikan non formal, hasil belajar pendidikan nonformal perlu dihargai setara dan perlu diakui sama pendidikan formal.¹⁴

Penyelenggaraan PKBM dalam pembelajaran dirancang dengan banyak komponen yang ada. Diantaranya ialah tujuan pembelajaran, materi/kurikulum pembelajaran, tutor/pendidik, warga belajar, fasilitas/sarana dan prasarana pembelajaran, dan waktu pembelajaran.

Sejalan dengan tugas utama sebagai penyelenggara kegiatan belajar

¹³ Mita Septiani, "Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat", Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI, Vol. 10, No. 2, Desember 201533

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2023 Tentang Uji Kesetaraan.

mengajar, PKBM Ar Rahman Kota Kediri sebagai salah satu penyelenggara pendidikan non formal yang memiliki beberapa program untuk pendidikan kesetaraan. Program yang digalakan ialah program Kelompok Belajar (KB), SPS (Satuan PAUD Sejenis), Kesetaraan (Paket A setara SD, Paket B setara SMP, Paket C setara SMA), Home Schooling, Life Skill, Majelis Ta'lim.¹⁵

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan Bapak H. Achmad Suko. Selaku Ketua Penyelenggara PKBM Ar Rahman Kota Kediri, peneliti mendapat data bahwa PKBM Ar-Rahman merupakan lembaga yang didirikan atas dasar keprihatinan terhadap lingkungan sekitar sehingga PKBM Ar-Rahman berusaha mewadahi masyarakat guna mendapatkan pendidikan yang layak. Salah satu program yang diminati masyarakat adalah program kesetaraan. Pada program ini banyak masyarakat dari berbagai latar belakang yang tidak bisa melanjutkan sekolah di lembaga formal dengan berbagai alasan dan permasalahannya sehingga mendaftarkan diri untuk mengikuti program kesetaraan paket salah satunya paket C. Beliau juga menambahkan bahwa rata-rata usia warga belajar di PKBM Ar-Rahman sudah bukan lagi usia sekolah maka dengan mengikuti program paket ini mereka bisa melanjutkan jenjang pendidikan mereka. Tidak sedikit pula warga belajar yang sudah lulus dari program kesetaraan paket C ini yang melanjutkan ke jenjang kuliah.

¹⁵ Bapak H. Achmad Suko diwawancarai oleh peneliti, Kediri 16 Agustus 2023

PKBM Ar-Rahman juga merupakan salah satu lembaga non formal di Kota Kediri yang menerapkan kurikulum merdeka.

Terkait dengan hal inilah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri Tahun 2023”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar konteks penelitian, fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri.
2. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Pembelajaran Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar-Rahman Kota Kediri yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Keduanya dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, kontribusi dan wawasan keilmuan khususnya untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar-Rahman Kota Kediri serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan keterampilan peneliti dalam penulisan, kreatifitas dalam menggunakan ide dalam megembangkan pemikiran dan gagasannya dalam bentuk karya ilmiah serta menambah wawasan dan pengalaman penelitian secara langsung mengenai Pembelajaran Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar-Rahman Kota Kediri.

b. Bagi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan kepada lembaga pendidikan akan pentingnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar-Rahman Kota Kediri.

c. Bagi Universitas Negeri Islam Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar-Rahman Kota Kediri.

1) Dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

- 2) Membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berikan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Adapun definisi istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

2. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran yang beragam dan memudahkan yang mana peserta didik akan menjadi lebih optimal dan memiliki waktu yang cukup untuk menguatkan kompetensi pendidikan.

3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM merupakan lembaga pendidikan yang dapat memecahkan masalah sosial karena dapat sebagai pengganti, pelengkap pendidikan formal. Dikatakan bahwa pendidikan non formal merupakan salah satu bentuk pendidikan untuk masyarakat yang dapat menciptakan masyarakat belajar.

Jadi yang dimaksud dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C adalah upaya dalam menyiapkan peserta didik untuk mengamalkan ajaran islam dengan pembelajaran yang beragam dan memudahkan peserta didik dan dapat memecahkan masalah sosial sebagai pelengkap pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini ada lima bab. Kelimanya adalah satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat terpisahkan dan telah disusun secara sistematis. Pada bagian awal laporan penelitian ini berisi halaman judul penelitian, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto penelitian, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambardan daftar lampiran. Kemudian disusun oleh bab satu hingga lima yang disajikan secara sistematis pula, yakni sebagai berikut:

Bab pertama yakni pendahuluan, yang berisikan latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan dari penelitian dan manfaatnya, selanjutnya definisi istilah dan yang terakhir dari bab pertama ini adalah sistematika pembahasan.

Bab kedua yakni kajian pustaka yang terdiri dari analisis penelitian-penelitian terdahulu, serta kajian teori penelitian yang memuat tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C.

Bab ketiga berupa metode penelitian yakni berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian, keabsahan data penelitian, serta tahapan penelitian.

Bab empat berupa penyajian dan analisis data. Dalam hal ini diuraikan hasil penelitian terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.

Bab lima berisi tentang penutup, yakni kesimpulan penelitian dan saran peneliti kepada penanggungjawab objek yang diteliti. Bagian akhir yakni berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian proposal ini, sebelumnya peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik dari segi persamaan maupun perbedaan. Selain itu peneliti juga menggali informasi dengan menggunakan skripsi dalam rangka untuk mendapatkan informasi lebih terkait dengan teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan sebagai landasan teori ilmiah ini:

1. Jurnal yang ditulis oleh Kharisma Dhila Rosadi, Mujiburrahman, Iffah Mukhlisah yang berjudul “Implementasi Merdeka Belajar Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Mandala Bhakti Surakarta” Jurnal Program Studi PGMI Vol. 9 No. 2. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sangat terfokus pada minat dan bakat siswa. Guru PAI menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi untuk mencapai merdeka belajar.¹⁶

Persamaan dalam penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas implementasi kurikulum merdeka pada pendidikan agama islam, menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu objek penelitian di SMK Mandala Bhakti Surakarta, sedangkan penelitian saat ini di PKBM Ar Rahman progam kesetaraan paket C.

¹⁶ Kharisma Dhila Rosadi, Mujiburrahman, Iffah Mukhlisah, “Implementasi Merdeka Belajar Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Mandala Bhakti Surakarta”, *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 9, No 2, (2022), h. 402

2. Jurnal yang ditulis oleh Ujang Cepi Berliana, Siti Solekah, Puji Rahayu yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” *Jurnal of Education and Language Reserch Universitas Islam Nusantara*. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu pembelajaran kurikulum merdeka berupa perangkat pembelajaran yang sesuai yakni menganalisis capaian pembelajaran untuk menyusun tujuan pembelajaran.¹⁷

Persamaan dalam penelitian terdahulu ialah sama sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian terdahulu pada objek penelitian yaitu bagi peserta didik SDN 244 Guruminda Kota Bandung, sedangkan objek penelitian saat ini warga belajar kesetaraan paket C.

3. Tesis yang ditulis oleh Hasnawati pada tahun 2021 yang berjudul “Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreatifitas Peserta Didik di SMAN Wajo Kabupaten Wajo”. hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan penilaian berdefensiasi sebagai perwujudan pola penerapan merdeka belajar dan implementasi dari pola penerapan merdeka belajar itu berdampak baik terhadap peningkatan daya

¹⁷ Ujang Cepi, Siti Solekah, Puji Rahayu, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal of Educational and Language Research*, Vol. 1 No. 12 (2022)

kegiatan kreatifitas peserta didik, serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, berkualitas, dan bermakna.¹⁸

Persamaan dalam penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam, serta menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu pada objek penelitian yaitu peserta didik SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo sedangkan peneliti warga belajar kesetaraan paket C.

4. Jurnal yang ditulis oleh Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hermawan, Prihantini pada tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak”. Jurnal Basicedu Vol 6 No. 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa implementasi kurikulum di sekolah penggerak telah dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan hambatan.¹⁹

Persamaan dalam penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu pada objek penelitian yaitu siswa sekolah penggerak sedangkan peneliti warga belajar kesetaraan paket C.

¹⁸ Hasnawati, “Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreatifitas Peserta Didik di SMAN Wajo Kabupaten Wajo”, (Tesis, Program Pascasarjana IAIN Parepare, 2021)

¹⁹ Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hermawan, Prihantini, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak”, *Jurnal Basicedu*, Vol 6 No 4 (2022), h. 6313 – 6319

5. Skripsi yang ditulis oleh Asihatul Afiyah pada tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar Di SMA Walisongo Pecangaan Jepara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan PAIBP berbasis modul ajar merdeka belajar di SMA Walisongo Pecangaan Jepara sudah sesuai standar yang ditetapkan.²⁰

Persamaan dalam penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu pada objek penelitian yaitu siswa SMA Walisongo Pecangaan Jepara sedangkan Peneliti di warga belajar kesetaraan paket C.

Tabel 2.1
Pemetaan Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Implementasi Merdeka Belajar Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Mandala Bhakti Surakarta	a. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. b. Persamaannya yaitu peneliti membahas implementasi kurikulum merdeka pada pendidikan agama islam.	a. Penelitian terdahulu objek penelitiannya siswa SMK, sedangkan peneliti objek penelitiannya warga belajar paket C.
2	Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam	a. Menggunakan metode kualitatif	a. Penelitian terdahulu

²⁰ Asihatul Afiyah, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar Di SMA Walisongo Pecangaan Jepara”, (Skripsi, Program Sarjana UIN Walisongo Semarang), h. 37

	Meningkatkan Mutu Pendidikan	deskriptif. b. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai implementasi kurikulum merdeka.	objek penelitiannya siswa SMK, sedangkan peneliti objek penelitiannya warga belajar paket C.
3	Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreatifitas Peserta Didik di SMAN Wajo Kabupaten Wajo	a. menggunakan metode kualitatif deskriptif. b. Persamaannya peneliti sama-sama membahas merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam.	a. Perbedaan penelitian terdahulu pada objek penelitian yaitu peserta didik SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo, sedangkan peneliti objek penelitiannya warga belajar paket C
4	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak	a. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. b. Persamaannya sama-sama meneliti mengenai implementasi kurikulum merdeka.	a. Perbedaan penelitian terdahulu pada objek penelitian yaitu siswa sekolah penggerak sedangkan peneliti warga belajar paket C.
5	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar Di SMA Walisongo Pecangaan Jepara	a. Menggunakan Metode kualitatif deskriptif. b. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai pendidikan agama islam.	a. Perbedaan penelitian terdahulu pada objek penelitian yaitu siswa SMA Walisongo sedangkan Peneliti

			warga belajar paket C.
--	--	--	------------------------

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan kelima penelitian terdahulu yang sudah dibahas diatas. Terdapat kesamaan terletak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaan terdapat pada objek yang diteliti yaitu program kesetaraan paket C yang mana hal ini menjadi kebaruan dari penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah landasan peneliti dalam menyusun penelitian berdasarkan teori-teori yang relevan sesuai variabel penelitian. Adapun topik penelitian yang akan dibahas yakni:

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama dalam Kebijakan Pemerintah diartikan sebagai Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.²¹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya

²¹ PP No. 55/2007, Pasal 1 Ayat (1); PMA No.16/2010, Pasal 1 Ayat (1).

kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²²

Pendidikan Agama Islam secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan Agama Islam secara umum harus mengarahkan peserta didik kepada kecenderungan kepada kebaikan, sikap memperkenankan, akhlak mulia, dan kasih sayang untuk alam semesta. Pendidikan Agama Islam bisa menjadi pedoman bagi peserta didik dalam menjaga diri dan menerapkan akhlak mulia setiap hari. Berbagai persoalan di masyarakat seperti krisis akhlak, radikalisme, dan krisis lingkungan hidup dan lain-lain.²³

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran PAI tak jauh dari tujuan Islam itu sendiri yakni agar peserta didik menjadi umat yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW dalam melaksanakan kehidupan dan penghidupan agar mencapai

²² Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h 11

²³ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A – Fase F

kebahagiaan dan keselamatan hidup baik secara lahiriah maupun batiniah di dunia dan di akhirat.²⁴

Tujuan dari pembelajaran PAI merupakan penjabaran dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.²⁵

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan membantu peserta didik mengembangkan²⁶:

- 1) Memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya.
- 2) Membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akhlak mulia, akidah yang benar berdasar paham *ahlus sunnah wal jamā`ah*, syariat, dan perkembangan sejarah peradaban Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan sang pencipta,

²⁴ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam dan Platformnya dalam Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta, CV Idea Sejahtera, 2014), h 43

²⁵ Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

²⁶ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia 2022, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A – Fase F*

diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun lingkungan alamnya dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- 3) Membimbing peserta didik agar mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berfikir sehingga benar, tepat, dan arif dalam menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan.
- 4) mengkonstruksi kemampuan nalar kritis peserta didik dalam menganalisa perbedaan pendapat sehingga berperilaku moderat dan terhindar dari radikalisme ataupun liberalisme.
- 5) membimbing peserta didik agar menyayangi lingkungan alam sekitarnya dan menumbuhkan rasa tanggung jawabnya sebagai khalifah Allah di bumi. Dengan demikian dia aktif dalam mewujudkan upaya-upaya melestarikan dan merawat lingkungan sekitarnya.
- 6) membentuk peserta didik yang menjunjung tinggi nilai persatuan sehingga dengan demikian dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan, persaudaraan seagama, dan juga persaudaraan sebangsa dan senegara dengan segenap kebinekaan agama, suku dan budayanya.

c. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mencakup lima elemen keilmuan yang meliputi:²⁷

1) Al-Qur'an dan Hadis

Pendidikan Agama Islam menekankan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an dan hadis dengan baik dan benar. Ia juga mengantar peserta didik dalam memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkanandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam juga menekankan cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai pedoman hidup utama seorang muslim.

2) Akidah

Berkaitan dengan prinsip kepercayaan yang akan mengantarkan peserta didik dalam mengenal Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Nabi dan Rasul, serta memahami konsep tentang hari akhir serta *qada'* dan *qadr*. Keimanan inilah yang kemudian menjadi landasan dalam melakukan amal saleh, berakhlak mulia dan taat hukum.

3) Akhlak

Merupakan perilaku yang menjadi buah dari ilmu dan keimanan. Akhlak akan menjadi mahkota yang mewarnai

²⁷ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A – Fase F, 7

keseluruhan elemen dalam Pendidikan Agama Islam. Ilmu akhlak mengantarkan peserta didik dalam memahami pentingnya akhlak mulia pribadi dan akhlak sosial, dan dalam membedakan perilaku yang baik dan tercela. Dengan memahami perbedaan ini, peserta didik bisa menyadari pentingnya menjauhkan diri dari perilaku tercela dan mendisiplinkan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari baik dalam konteks pribadi maupun sosialnya.

4) Fikih

Merupakan interpretasi atas syariat. Fikih merupakan aturan hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dewasa yang mencakup ritual atau hubungan dengan Allah SWT, dan kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia. Fikih mengulas berbagai pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan dan ketentuan hukum dalam islam serta implementasinya dalam ibadah dan *mu'amalah*.

5) Sejarah Peradaban Islam

Menggunakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam membangun peradaban dari masa ke masa. Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah masa lalu,

menganalisa berbagai macam peristiwa dan menyerap berbagai kebijaksanaan yang telah dipaparkan oleh para generasi terdahulu. Dengan refleksi atas kisah-kisah sejarah tersebut, peserta didik mempunyai pijakan historis dalam menghadapi permasalahan dan menghindari dari terulangnya kesalahan untuk masa sekarang maupun masa depan.

d. Capaian Pembelajaran Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Fase E

Capaian pembelajaran dari elemen-elemen Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:²⁸

1) Al-Qur'an dan Hadis

Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina. Dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina. Dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina. Meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina

²⁸ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A – Fase F, 7

adalah perintah agama. Dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

2) Akidah

peserta didik menganalisis makna *syu'ab al-iman* (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. Mempresentasikan makna *syu'ab al-iman* (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. Meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya. Serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.

3) Akhlak

peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak *mazmumah*. Membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap *mazmumah*. meyakini bahwa akhlak *mazmumah* adalah larangan dan akhlak *mahmudah* adalah perintah agama. Serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak *mazmumah* dan menampilkan akhlak *mahmudah* dalam kehidupan sehari-hari.

4) Fikih

peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih *mu'amalah* dan *al-kulliyat al-khamsah* (lima prinsip dasar

hukum Islam). Menyajikan paparan tentang fikih *mu'amalah* dan *al-kulliyat al-khamsah* meyakini bahwa ketentuan fikih *mu'amalah* dan *al-kulliyat al-khamsah* adalah ajaran agama. Serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.

5) Sejarah Peradaban Islam

peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia. Dapat membuat bagan *timeline* sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya. Meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah *sunatullah* dan metode dakwah yang santun, moderat, *bi al-hikmah wa al-mau'izat al-hasanah* adalah perintah Allah SWT. Membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Regulasi perubahan kurikulum pada masa sekarang ini tidak hanya terjadi pada pendidikan formal saja, akan tetapi juga pada pendidikan non formal. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 dijelaskan bahwa satuan pendidikan

atau kelompok satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. Dan untuk menegaskan hal tersebut pada keputusan Kedua bagian C dijelaskan bahwa Kurikulum Merdeka untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah secara utuh.²⁹

Bersumber dari Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek Nomor 034/H/KR/2022 dapat dilihat bahwa tidak hanya pendidikan formal yang bisa melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka, akan tetapi tidak sedikit pula Pendidikan NonFormal yang sudah mendapat rekomendasi untuk melaksanakan kurikulum baru tersebut.³⁰

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan

²⁹ Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

³⁰ Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek Nomor 034/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tahun Ajaran 2022/2023.

minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.³¹

Dihat secara sekilas berdasarkan aturan-aturan yang ditetapkan maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa Kurikulum Merdeka memiliki beberapa kelebihan dibanding Kurikulum 2013. Antara lain memberikan ruang yang lebih luas bagi guru dan siswa untuk berkreasi dan memutuskan prioritas belajar (materi esensial); satuan pendidikan dan guru memiliki wewenang untuk melakukan pengembangan kurikulum beserta kelengkapannya sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolah pada tahap ini memungkinkan sekolah mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi lingkungan sekitar sehingga akan muncul link and match lulusan; dan secara administrasi tidak ada pemaksaan dalam implementasinya jadi satuan pendidikan dapat memutuskan menerapkan atau tidak sesuai dengan kemampuan dan kesiapan yang mereka miliki. Tahapan

³¹ Ujang Cepi Berlian, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Journal of Education and Language Research*, Vol.1, No. 12, Juli 2022, 2109

penerapan dikategorikan menjadi tiga yaitu mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi.³²

a. Tujuan Kurikulum Merdeka

Berbagai kajian nasional dan internasional menunjukkan bahwa Indonesia sudah lama mengalami krisis pembelajaran. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa banyak anak Indonesia yang tidak mampu memahami bacaan sederhana atau konsep matematika dasar. Temuan ini juga menunjukkan kesenjangan pendidikan yang tajam antara daerah dan kelompok sosial di Indonesia. Kondisi ini diperparah dengan merebaknya pandemi Covid-19.³³

Untuk mengatasi krisis dan berbagai tantangan tersebut diperlukan perubahan yang sistemik, salah satunya melalui kurikulum. Kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas. Kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode pengajaran yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Untuk itu, Kemendikbud mengembangkan kurikulum merdeka sebagai bagian penting dari upaya pemulihan pembelajaran dari krisis yang telah lama kita alami.³⁴

³² Lutfiah Ayundasari, "Implementasi Pendekatan Multidimensional Dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka", *Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, Vol. 16, No. 1, 2022, 227

³³ Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek, 2021), hal 10

³⁴ Lutfiah Ayundasari, "Implementasi Pendekatan Multidimensional Dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka", *Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, Vol. 16, No. 1, 2022, 227

Dalam tujuannya sebagai upaya pemulihan pembelajaran, kurikulum merdeka juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih dan menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan, sehingga siswa dapat memperdalam konsep dan memperkuat kompetensi dengan baik sesuai pembelajarannya, kebutuhan dan kepentingannya.

b. Kategori Kurikulum Merdeka

Bedasarkan Surat Edaran Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 2274/H.H1/KR.00.01/2022 bagi satuan yang memilih menggunakan kurikulum merdeka, ada 3 pilihan kategori implementasi Kurikulum Merdeka.³⁵

1) Kategori Mandiri Belajar

Satuan pendidikan menerapkan beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, dengan tetap menggunakan Kurikulum 2013 atau Kurikulum 2013 yang disederhanakan/Kurikulum Darurat.

2) Kategori Mandiri Berubah

Satuan pendidikan mulai tahun ajaran 2022/2023 akan menerapkan Kurikulum Merdeka, menggunakan perangkat ajar yang disediakan dalam Platform Merdeka Belajar sesuai

³⁵Surat Edaran Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 2274/H.H1/KR.00.01/2022

dengan jenjang satuan pendidikan yaitu perangkat ajar untuk jenjang PAUD, kelas I, kelas IV, kelas VII, atau kelas X.

3) Kategori Mandiri Berbagi

Satuan pendidikan menerapkan Kurikulum Merdeka dengan melakukan pengembangan sendiri sebagai perangkat ajar pada satuan pendidikan PAUD, kelas I, kelas IV, kelas VII, atau kelas X mulai tahun ajaran 2022/2023.

c. Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen

1) Memahami Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase fondasi pada PAUD. Jika dianalogikan dengan sebuah perjalanan berkendaraan, CP memberikan tujuan umum dan ketersediaan waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut (fase). Untuk mencapai garis *finish*, pemerintah membuatnya ke dalam enam etape yang disebut fase. Setiap fase lamanya 1-3 tahun.³⁶

Ada beberapa hal yang perlu dipahami tentang kekhasan CP sebelum memahami isi dari capaian untuk setiap mata pelajaran sebagai berikut:³⁷

³⁶ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 11

³⁷ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 12

(a) Dalam CP, kompetensi yang ingin dicapai ditulis dalam paragraf yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau disposisi untuk belajar. Sementara karakter dan kompetensi umum yang ingin dikembangkan dinyatakan dalam profil pelajar Pancasila secara terpisah. Dengan dirangkaikan sebagai paragraf, ilmu pengetahuan yang dipelajari peserta didik menjadi suatu rangkaian yang berkaitan.

(b) CP dirancang dengan banyak merujuk kepada teori belajar Konstruktivisme dan pengembangan kurikulum dengan pendekatan “*Understanding by Design*” (UbD) yang dikembangkan oleh Wiggins & Tighe (2005).

Dalam kerangka teori ini, “memahami” merupakan kemampuan yang dibangun melalui proses dan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat menjelaskan, menginterpretasi dan mengaplikasikan informasi, menggunakan berbagai perspektif, dan berempati atas suatu fenomena. Dengan demikian, pemahaman bukanlah suatu proses kognitif yang sederhana atau proses berpikir tingkat rendah.

(c) Memang apabila merujuk pada Taksonomi Bloom, pemahaman dianggap sebagai proses berpikir tahap yang

rendah (C2). Namun demikian, konteks Taksonomi Bloom sebenarnya digunakan untuk perancangan pembelajaran dan asesmen kelas yang lebih operasional, bukan untuk CP yang lebih abstrak dan umum. Taksonomi Bloom lebih sesuai digunakan untuk menurunkan/menerjemahkan CP ke tujuan pembelajaran yang lebih konkret.

- (d) Naskah CP terdiri atas rasional, tujuan, karakteristik, dan capaian per fase. Rasional menjelaskan alasan pentingnya mempelajari mata pelajaran tersebut serta kaitannya dengan profil pelajar Pancasila. Tujuan menjelaskan kemampuan atau kompetensi yang dituju setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran tersebut secara keseluruhan. Karakteristik menjelaskan apa yang dipelajari dalam mata pelajaran tersebut, elemen-elemen atau domain (strands) yang membentuk mata pelajaran dan berkembang dari fase ke fase. Capaian per fase disampaikan dalam dua bentuk, yaitu secara keseluruhan dan capaian per fase untuk setiap elemen. Oleh karena itu, penting untuk pendidik mempelajari CP untuk mata pelajarannya secara menyeluruh.

2) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung Fase mereka dapat mencapai CP. Oleh karena itu, untuk CP dalam satu fase, pendidik perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran. Dalam tahap merumuskan tujuan pembelajaran ini, pendidik belum mengurutkan tujuan-tujuan tersebut, cukup merancang tujuan-tujuan belajar yang lebih operasional dan konkret saja terlebih dahulu. Urutan-urutan tujuan pembelajaran akan disusun pada tahap berikutnya. Dengan demikian, pendidik dapat melakukan proses pengembangan rencana pembelajaran langkah demi langkah. Penulisan tujuan pembelajaran sebaiknya memuat 2 komponen utama, yaitu:³⁸

- (a) Kompetensi, yaitu kemampuan atau keterampilan yang perlu ditunjukkan/ didemonstrasikan oleh peserta didik.
- (b) Lingkup materi, yaitu konten dan konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran.

³⁸ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 15

Beberapa catatan khusus terkait dengan perumusan tujuan pembelajaran di jenis dan jenjang pendidikan tertentu.³⁹

(a) Pada Capaian Pembelajaran PAUD

Penyusunan tujuan pembelajaran mempertimbangkan laju perkembangan anak, bukan kompetensi dan konten seperti pada jenjang lainnya.

(b) Pada Pendidikan Khusus

Selain kompetensi dan konten, tujuan pembelajaran juga mencakup variasi dan akomodasi layanan sesuai karakteristik peserta didik. Selain itu, tujuan pembelajaran diarahkan pada terbentuknya kemandirian dalam aktivitas sehari-hari sampai kesiapan memasuki dunia kerja.

(c) Pada pendidikan kesetaraan

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran memperhatikan karakteristik peserta didik, kebutuhan belajar dan kondisi lingkungan.

(d) Pada satuan pendidikan SMK

tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran dapat disusun bersama dengan mitra dunia kerja.

³⁹ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 19

3) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai “silabus”, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, dan alur tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh pendidik dengan merancang sendiri berdasarkan CP, mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun menggunakan contoh yang disediakan pemerintah. Bagi pendidik yang merancang alur tujuan pembelajarannya sendiri, tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya akan disusun sebagai satu alur yang berurutan secara sistematis, dan logis dari awal hingga akhir fase. Alur tujuan pembelajaran juga perlu disusun secara linier, satu arah, dan tidak bercabang, sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan:⁴⁰

- (a) Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang lebih umum bukan tujuan pembelajaran harian.

⁴⁰ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 20

- (b) Alur tujuan pembelajaran harus tuntas satu fase, tidak terpotong di tengah jalan.
- (c) Alur tujuan pembelajaran perlu dikembangkan secara kolaboratif, (apabila guru mengembangkan, maka perlu kolaborasi guru lintas kelas/tingkatan dalam satu fase).
- (d) Alur tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai karakteristik dan kompetensi yang dikembangkan setiap mata pelajaran. Oleh karena itu sebaiknya dikembangkan oleh pakar mata pelajaran, termasuk guru yang mahir dalam mata pelajaran tersebut.
- (e) Penyusunan alur tujuan pembelajaran tidak perlu lintas fase (kecuali pendidikan khusus).
- (f) Metode penyusunan alur tujuan pembelajaran harus logis, dari kemampuan yang sederhana ke yang lebih rumit, dapat dipengaruhi oleh karakteristik mata pelajaran, pendekatan pembelajaran yang digunakan.
- (g) Tampilan tujuan pembelajaran diawali dengan alur tujuan pembelajarannya terlebih dahulu, baru proses berpikirnya (misalnya, menguraikan dari elemen menjadi tujuan pembelajaran) sebagai lampiran agar lebih sederhana dan langsung ke intinya untuk guru.
- (h) Karena alur tujuan pembelajaran yang disediakan Kemendikbudristek merupakan contoh, maka alur tujuan

pembelajaran dapat bernomor/huruf (untuk menunjukkan urutan dan tuntas penyelesaiannya dalam satu fase).

- (i) Alur tujuan pembelajaran menjelaskan SATU alur tujuan pembelajaran, tidak bercabang (tidak meminta guru untuk memilih). Apabila sebenarnya urutannya dapat berbeda, lebih baik membuat alur tujuan pembelajaran lain sebagai variasinya, urutan/alur perlu jelas sesuai pilihan/keputusan penyusun, dan untuk itu dapat diberikan nomor atau kode.
- (j) Alur tujuan pembelajaran fokus pada pencapaian CP, bukan profil pelajar Pancasila dan tidak perlu dilengkapi dengan pendekatan/strategi pembelajaran (pedagogi).

4) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan demikian, rencana pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang digunakan pendidik sehingga bentuknya lebih rinci dibandingkan alur tujuan pembelajaran. Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai CP. Rencana pembelajaran ini dapat berupa rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal sebagai RPP atau dalam bentuk modul ajar. Apabila pendidik menggunakan modul

ajar, maka ia tidak perlu membuat RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar sekurang-kurangnya yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, asesmen, serta informasi dan referensi belajar lainnya yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Satu modul ajar biasanya berisi rancangan pembelajaran untuk satu tujuan pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran. Ada beberapa ciri khas khusus terhadap modul ajar pada berbagai jenjang, di antara lain:⁴¹

(a) PAUD

Rencana pembelajaran/modul ajar pada PAUD merupakan dokumen yang setidaknya memuat komponen tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran atau pada rentang waktu yang telah ditentukan.

⁴¹ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 25

(b) Pendidikan Khusus

Pengembangan modul ajar, selain sesuai dengan struktur dan komponen di atas, juga sesuai dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan hasil asesmen diagnostik sehingga pengembangan modul ajar dimungkinkan dapat terjadi lintas fase dan elemen.

(c) Pendidikan Kesetaraan

Penyusunan langkah-langkah pembelajaran memperhatikan bentuk pembelajaran, yakni tatap muka, tutorial, mandiri ataupun kombinasi secara proporsional dari ketiganya. Pada modul ajar ini, komponen jam pelajaran mengacu pada pemetaan SKK pada tiap mata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pelajaran yang dilakukan oleh satuan pendidikan. Satu SKK adalah satu satuan kompetensi yang dicapai melalui pembelajaran 1 (satu) jam tatap muka atau 2 (dua) jam tutorial atau 3 (tiga) jam mandiri, atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya. Satu jam tatap muka yang dimaksud adalah satu jam pembelajaran, yaitu sama dengan 35 (tiga puluh lima) menit untuk Program Paket A, 40 (empat puluh) menit untuk Program Paket B, dan 45 (empat puluh lima) menit untuk Program Paket C.

(d) SMK

Pada mata pelajaran kejuruan, khususnya mata pelajaran konsentrasi keahlian, modul ajar dilengkapi dengan bahan ajar atau lembar kerja atau latihan-latihan sesuai dengan konsentrasi atau keahlian yang akan dipelajari oleh peserta didik. Modul ajar dapat disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan/atau disusun bersama mitra dunia kerja.

5) Rencana Asesmen

Asesmen adalah aktivitas yang menjadi kesatuan dalam proses pembelajaran. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran maupun modul ajar, rencana asesmen perlu disertakan dalam perencanaan pembelajaran. Maka dari itu, pendidik dianjurkan untuk melakukan asesmen-asesmen berikut ini:⁴²

(a) Asesmen Formatif

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka

⁴² Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 26

hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan peserta didik. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik. Bagi peserta didik, asesmen formatif berguna untuk berefleksi, dengan memonitor kemajuan belajarnya, tantangan yang dialaminya, serta langkah-langkah yang perlu ia lakukan untuk meningkatkan terusnya capaiannya. Hal ini merupakan proses belajar yang penting untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Bagi pendidik, asesmen formatif berguna untuk merefleksikan strategi pembelajaran yang digunakannya, serta untuk meningkatkan efektivitasnya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Asesmen ini juga

memberikan informasi tentang kebutuhan belajar individu peserta didik yang diajarnya. Agar asesmen memberikan manfaat tersebut kepada peserta didik dan pendidik, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan pendidik dalam merancang asesmen formatif, antara lain sebagai berikut:⁴³

(1) Asesmen formatif tidak berisiko tinggi (*high stake*).

Asesmen formatif dirancang untuk tujuan pembelajaran dan tidak seharusnya digunakan untuk

⁴³ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 27

menentukan nilai rapor, keputusan kenaikan kelas, kelulusan, atau keputusan-keputusan penting lainnya.

(2) Asesmen formatif dapat menggunakan berbagai teknik dan/atau instrumen. Suatu asesmen dikategorikan sebagai asesmen formatif apabila tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas proses belajar.

(3) Asesmen formatif dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga asesmen formatif dan pembelajaran menjadi suatu kesatuan.

(4) Asesmen formatif dapat menggunakan metode yang sederhana, sehingga umpan balik hasil asesmen tersebut dapat diperoleh dengan cepat.

(5) Asesmen formatif yang dilakukan di awal pembelajaran akan memberikan informasi kepada pendidik tentang kesiapan belajar peserta didik. Berdasarkan asesmen ini, pendidik perlu menyesuaikan/modifikasi rencana pelaksanaan pembelajarannya dan/ atau membuat diferensiasi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

(6) Instrumen asesmen yang digunakan dapat memberikan informasi tentang kekuatan, hal-hal yang masih perlu ditingkatkan oleh peserta didik dan mengungkapkan cara untuk meningkatkan kualitas tulisan, karya atau performa yang diberi umpan balik. Dengan demikian, hasil asesmen tidak sekadar sebuah angka.

(b) Asesmen Sumatif

Penilaian atau asesmen sumatif pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau CP peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau

kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester dan pada akhir fase; khusus asesmen pada akhir semester, asesmen ini bersifat pilihan. Jika pendidik merasa masih memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan untuk mengukur pencapaian hasil

belajar peserta didik, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester. Sebaliknya, jika pendidik merasa bahwa data hasil asesmen yang diperoleh selama 1 semester telah mencukupi, maka tidak perlu melakukan asesmen pada akhir semester. Hal yang perlu ditekankan, untuk asesmen sumatif, pendidik dapat menggunakan teknik dan instrumen yang beragam, tidak hanya berupa tes, namun dapat menggunakan observasi dan performa (praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, dan membuat portofolio). Adapun asesmen sumatif dapat berfungsi untuk:⁴⁴

(1) alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar

peserta didik dalam satu atau lebih tujuan pembelajaran di periode tertentu.

(2) mendapatkan nilai capaian hasil belajar untuk dibandingkan dengan kriteria capaian yang telah ditetapkan.

(3) menentukan kelanjutan proses belajar siswa di kelas atau jenjang berikutnya.

Apabila pendidik menggunakan modul ajar yang disediakan, maka ia tidak perlu membuat perencanaan

⁴⁴ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 29

asesmen. Namun, bagi pendidik yang mengembangkan sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran dan/atau modul ajar, ia perlu merencanakan asesmen formatif yang akan digunakan. Rencana asesmen dimulai dengan perumusan tujuan asesmen. Tujuan ini tentu berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Setelah tujuan dirumuskan, pendidik memilih dan/atau mengembangkan instrumen asesmen sesuai tujuan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih/mengembangkan instrumen, antara lain: karakteristik peserta didik, kesesuaian asesmen dengan rencana/ tujuan pembelajaran dan tujuan asesmen, kemudahan penggunaan instrumen untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik.⁴⁵

6) Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar. Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam

⁴⁵ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 29

memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁶

d. Perencanaan Pembelajaran untuk Satuan Pendidikan NonFormal Program Pendidikan Kesetaraan

Pada satuan pendidikan non formal program pendidikan Kesetaraan, perencanaan pembelajaran bersifat fleksibel dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, satuan pendidikan. Capaian pembelajaran pada kelompok mata pelajaran umum dan program pemberdayaan dan keterampilan di pendidikan kesetaraan mengacu pada Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pada tujuan pembelajaran dirumuskan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kebutuhan belajar, dan kondisi lingkungan.⁴⁷

Pada Pendidikan Kesetaraan, penyusunan alur tujuan pembelajaran memperhatikan alokasi waktu didasarkan pada pemetaan Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang ditetapkan oleh

⁴⁶ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 33

⁴⁷ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan, 80

satuan pendidikan dengan bentuk pembelajaran tatap muka, tutorial, mandiri ataupun kombinasi secara proporsional dari ketiganya. Capaian pembelajaran pada mata pelajaran kelompok umum, mata pelajaran pemberdayaan, dan mata pelajaran keterampilan mengacu pada capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh Pemerintah. Satuan pendidikan dapat mengembangkan capaian pembelajaran pada mata pelajaran keterampilan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.⁴⁸

Metode pembelajaran pendidikan kesetaraan, penyusunan langkah-langkah pembelajaran memperhatikan bentuk pembelajaran yakni tatap muka, tutorial, mandiri ataupun kombinasi secara proporsional dari ketiganya. Dapat berupa kombinasi dari berbagai metode agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup untuk kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan peserta didik. Dalam kegiatan tutorial, pendidik membahas materi, memberi latihan, mengidentifikasi materi-materi yang sulit dan memberikan umpan balik. Dalam kegiatan mandiri, pendidik menyediakan waktu belajar bagi peserta didik untuk

⁴⁸ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah,

mengerjakan tugas-tugasnya. Pendidik dapat menggunakan media secara visual, audio, audio visual, atau media penyaji guna mendukung proses pembelajaran. Sedangkan, pelaporan hasil belajar dilaksanakan pada setiap akhir semester 1 dan 2.⁴⁹

3. Program Kesetaraan Paket C

a. Pengertian Kesetaraan Paket C

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk meningkatkan kualitas diri dan daya pikir seseorang dan merubah tingkah laku seseorang untuk kearah yang lebih maju sehingga dapat mebanggakan dan bermanfaat bagi negara. Guna mewujudkan hal tersebut maka pemerintah menyelenggarakan suatu pendidikan yang fleksibel yang programnya terdapat di PKBM, program tersebut adalah program kesetaraan paket.⁵⁰

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 3 dinyatakan bahwa 20 pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program Paket A, Paket B, dan Paket C. Sedangkan dalam Acuan Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Paket B, dan Paket C

⁴⁹ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan, 81

⁵⁰ Asmarita, "Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang", (Skripsi: Universitas Negeri Padang, 2019), 19 [SKRIPSI PKBM 6.pdf](#)

dinyatakan bahwa pendidikan kesetaraan meliputi program Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA, merupakan bagian dari pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah.⁵¹

Program Pendidikan kesetaraan Paket C Setara SMA yang diselenggarakan untuk masyarakat lulusan Paket B, siswa-siswa lulusan SMP/MTs, serta masyarakat yang telah mengikuti pendidikan informal yang disetarakan. Begitu pula masyarakat yang putus sekolah (*drop out*) SMA/MA. Program ini dikembangkan sebagai program pendidikan alternatif atau pilihan masyarakat, karena program paket C dikembangkan lebih profesional dan bersaing dengan kualitas pendidikan sekolah (formal). Program paket C dikembangkan lebih kompetitif, terutama untuk menjawab berbagai keraguan masyarakat terhadap kualitas pendidikan non formal.⁵²

Pendidikan kesetaraan adalah jalur pendidikan nonformal dengan standar kompetensi lulusan yang sama dengan sekolah formal. Lulusan program paket C nantinya akan mendapatkan ijazah yang diakui setara dengan SMA sehingga nantinya warga belajar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

⁵¹ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 3

⁵² Restu Handayani, "Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) Citra Ilmu", (Skripsi: Universitas Negeri Semarang 2017), 29 [SKRIPSI PKBM 1.pdf](#)

yaitu Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta.⁵³

Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu cara untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan 12 tahun, dalam hal ini pendidikan kesetaraan memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan fungsional, serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.⁵⁴

Masyarakat yang mengikuti program paket C harus memenuhi persyaratan telah lulus dari Paket B atau SMP / MTs, tidak dapat melanjutkan atau menyelesaikan studinya di SMA / MA / SMK / MAK, tidak ingin belajar di pendidikan formal karena pilihan mereka sendiri, dan tidak bisa mendapatkan pendidikan di sekolah karena beberapa faktor (potensi, keterbatasan waktu, ekonomi, sosial dan hukum, dan keyakinan).⁵⁵

⁵³ Asmarita, 20

⁵⁴ Asmarita, "Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang", (Skripsi: Universitas Negeri Padang, 2019),

⁵⁵ Marlinda Sari, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tamanan Kecamatan Bangutapan Kabupaten Bantul", (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 20 [SKRIPSI PKBM 2.pdf](#)

b. Tujuan Program Kesetaraan Paket C

Program paket C memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum paket C adalah memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat putus sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga memiliki kemampuan setara SMA dan dapat meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan tujuan khususnya adalah⁵⁶:

- 1) meningkatkan pengetahuan warga belajar untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan dunia kerja
- 2) meningkatkan kemampuan sikap dan prilaku warga belajar sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, ekonomi, dan alam sekitarnya
- 3) meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kemampuan warga belajar untuk bekerja, usaha mandiri, serta memberikan peluang bagi yang memenuhi persyaratan dan ketentuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

⁵⁶ Marlinda Sari, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tamanan Kecamatan Bangutapan Kabupaten Bantul", (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 20

Dari tujuan di atas tergambar bahwa warga belajar diharapkan memiliki kemampuan yang setara dengan mereka menamatkan pendidikan di sekolah menengah atas.

4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

a. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu wadah yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat bagi setiap warga masyarakat agar mereka lebih berdaya. Wadah ini adalah milik masyarakat dikelola dari, oleh, dan untuk masyarakat.⁵⁷

PKBM adalah salah satu dari berbagai macam dan sekian banyak instansi yang memfasilitasi dan menyelenggarakan berbagai pembelajaran sehingga berguna dan dibutuhkan oleh masyarakat, dengan harapan dapat dijadikan pijakan bagi komponen-komponen pembangunan untuk memberdayakan potensi-potensi yang ada di dalam masyarakat.⁵⁸

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), merupakan sebuah lembaga pendidikan yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan non formal. Oleh sebab itu berdirinya

⁵⁷ Tri Rusikwati, "Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya Dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat DI Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman", (Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), 23

⁵⁸ Asmarita, "Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang", (Skripsi: Universitas Negeri Padang, 2019), 17

PKBM di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi tulang punggung bagi terjadinya proses pembangunan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang ada di masyarakat.⁵⁹

Sebagai salah satu mitra pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat (bangsa) melalui program-program pendidikan nonformal, PKBM diharapkan mampu menumbuhkan masyarakat belajar (*learning society*) sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kemandirian, keberdayadidikan, dan inovatif dalam mencari berbagai informasi baru dalam rangka meningkatkan kehidupannya.⁶⁰

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang merupakan tindak lanjut dari gagasan *Community Learning Center* telah dikenal di Indonesia sejak tahun enam puluhan. Secara kelembagaan, perintisannya di Indonesia dengan nama PKBM baru dimulai pada tahun 1998 sejalan dengan upaya untuk memperluas kesempatan masyarakat memperoleh layanan pendidikan. PKBM merupakan suatu tempat kegiatan pembelajaran masyarakat yang terfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan potensi masyarakat dalam menjabai kemajuan

⁵⁹ Tri Rusikwati, "Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya Dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat DI Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman", (Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), 23

⁶⁰ Restu Handayani, "Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) Citra Ilmu", (Skripsi: Universitas Negeri Semarang 2017), 32 [SKRIPSI PKBM 1.pdf](#)

pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan aspek-aspek kehidupan lainnya.⁶¹

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81 tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal pada pasal 4 bagian 2 dijelaskan bahwa PKBM yang didirikan dapat menyelenggarakan program⁶²:

- 1) Pendidikan anak usia dini
- 2) Pendidikan keaksaraan
- 3) Pendidikan kesetaraan
- 4) Pendidikan pemberdayaan perempuan
- 5) Pendidikan kecakapan hidup
- 6) Pendidikan kepemudaan
- 7) Pendidikan ketrampilan kerja
- 8) Pengembangan budaya baca
- 9) Pendidikan nonformal lain yang diperlukan masyarakat.

b. Tujuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Salah satu karakteristik utama dan pertama yaitu perkembangan dan penumbuhan semua kegiatan PKBM adalah peningkatan partisipasi masyarakat. Sehingga PKBM adalah salah satu wadah yang diberikan kepada masyarakat agar berkesempatan penuh kepada seluruh komponen masyarakat agar mampu memperdayakan masyarakat agar mandiri dan

⁶¹ Djudju Sudjana, "Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 2

⁶² Permendikbud No. 81 tahun 2013

berswadaya, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengembangkan dan pembangunan masyarakat. Dari ketiga kriteria tersebut PKBM harus mampu dibangun dan dikembangkan oleh masyarakat itu sendiri sehingga PKBM lebih bermakna, bermanfaat, selaras, dan sesuai dengan kebutuhan. Ada 3 tujuan yang utama dalam rangka pendirian dan pengembangan PKBM⁶³:

- 1) Memperdayakan masyarakat agar dapat mandiri (berdaya).
- 2) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial atau ekonomi.
- 3) Meningkatkan kepekaan terhadap masalah yang telah terjadi pada lingkungannya agar mampu memecahkan permasalahan tersebut.

Tujuan pelebagaan PKBM adalah untuk menggali, menumbuhkan, mengembangkan, dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada di masyarakat, untuk sebesar-besarnya pemberdayaan masyarakat itu sendiri.

c. Fungsi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Ada 5 fungsi utama Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat diantaranya⁶⁴:

⁶³ Restu Handayani, "Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) Citra Ilmu", (Skripsi: Universitas Negeri Semarang 2017), 34 [SKRIPSI PKBM 1.pdf](#)

⁶⁴ Harlinda MA, "Manajemen Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Pusat kegiatan Belajar Masyarakat Amanah Ummat Makassar", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 21

- 1) Sebagai tempat masyarakat belajar (*learning society*), PKBM merupakan tempat masyarakat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan bermacam ragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhannya, sehingga masyarakat berdaya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kehidupannya.
- 2) Sebagai tempat tukar belajar (*learning exchange*), PKBM memiliki fungsi sebagai tempat terjadinya pertukaran berbagai informasi (pengalaman), ilmu pengetahuan dan keterampilan antar warga belajar, sehingga antara warga belajar yang satu dengan yang lainnya bisa saling mengisi. Sehingga setiap warga belajar sangat dimungkinkan dapat berperan sebagai sumber belajar bagi warga belajar lainnya (masyarakat lainnya).
- 3) Sebagai pusat informasi atau taman bacaan masyarakat (perpustakaan) masyarakat, sebagai TBM. PKBM harus mampu berfungsi sebagai bank informasi, artinya PKBM dapat dijadikan tempat menyimpan berbagai informasi pengetahuan dan keterampilan secara aman dan kemudian disalurkan kepada masyarakat atau warga belajar yang membutuhkan.
- 4) Sebagai sentra pertemuan berbagai lapisan masyarakat, fungsi PKBM dalam hal ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertemuan antara pengelola dengan sumber belajar

dan warga belajar, akan tetapi PKBM berfungsi sebagai tempat berkumpulnya seluruh komponen masyarakat (tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, aparat pemerintah daerah, pengusaha/swasta, dokter LSM, dll)

- 5) Sebagai pusat penelitian masyarakat (*community research centre*) terutama dalam pengembangan pendidikan nonformal, PKBM berfungsi sebagai tempat menggali, mengkaji, menelaah (menganalisa) berbagai persoalan atau permasalahan dalam bidang pendidikan non formal dan keterampilan baik yang berkaitan dengan program yang dikembangkan di PKBM maupun yang berkaitan dengan program-program lain yang selaras dengan azas dan tujuan

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan agar mendapatkan pengetahuan terkait penelitian yang diteliti. Pada dasarnya metode penelitian merupakan usaha ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶⁵

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu.⁶⁶

Melalui penelitian kualitatif deskriptif maka data berupa paragraf uraian data yang dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

⁶⁶ Wagiran, *Metode Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasinya* (Yogyakarta : CV Budi Utomo, 2012),135.

Merdeka pada program kesetaraan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar Rahman Kota Kediri Program Paket C. Dengan demikian penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis dan menjadi jelas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan.⁶⁷ Dalam hal ini dikemukakan lokasi penelitian dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri. Tepatnya berada di jalan Merbabu No.118, Dermo, Kec. Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur 64111. Alasan peneliti memilih lokasi di sini karena di PKBM Ar Rahman salah satu satuan pendidikan nonformal yang menerapkan kurikulum merdeka.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini meliputi data yang diperoleh peneliti, siapa saja yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data dicari dan dijang sehingga validitas dari data tersebut bisa dijamin. *Purposive* adalah teknik pengambilan bahan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁶⁸

Berdasarkan uraian diatas, sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2021), 46.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 289.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan berupa kata-kata yang diucapkan secara lisan ataupun gerak gerik atas perilaku yang dilakukan oleh subjek yang bisa dipercaya. Berikut data primer dalam penelitian ini:

- a. Bapak H. Achmad Suko, M.Pd.I selaku Ketua Penyelenggara PKBM Ar Rahman Kota Kediri
- b. Bapak Arif Nur Rahman Hakim, S. Pd selaku waka kurikulum dan Tutor PAI PKBM Ar Rahman Kota Kediri

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. Data sekunder bisa didapat dari dokumen grafis berupa catatan, notulen rapat dan lain-lain, foto-foto, rekaman suara dan sebagainya yang bisa digunakan untuk memperkuat data primer. Berikut data sekunder dalam penelitian ini:

- a. Data warga belajar
- b. Kurikulum PAI Paket C
- c. Dokumentasi pembelajaran

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Hasil observasi ini dapat berupa tempat, pelaku, objek, perbuatan, kejadian, atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁶⁹

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Dalam hal ini peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁷⁰

Metode observasi partisipatif digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sistem pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.
- b. Perencanaan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.
- c. Penerapan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.

⁶⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman : Deepublish, 2020), 51.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 299

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data peneliti dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, agar mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷¹ Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur.

Metode wawancara semi terstruktur digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Perencanaan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.
- b. Penerapan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.
- c. Evaluasi pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 304.

adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan juga wawancara yang terdapat dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan juga wawancara lebih terpercaya (kredibel) jika didukung oleh dokumentasi.⁷²

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh keterangan di PKBM Ar Rahman Kota Kediri yang meliputi:

- a. Profil PKBM Ar-Rahman Kota Kediri
- b. Keadaan Tutor dan Pegawai
- c. Data Warga Belajar
- d. Pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka

Pengumpulan dengan dokumentasi ini diambil dari Kantor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), serta peneliti mengambil dokumentasi foto kegiatan yang diteliti secara langsung.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dekriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari.⁷³

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

⁷³ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitatif Data Analysis* (America: SAGE Publication, 2014), 12.

data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Menyeleksi (*Selecting*)

Peneliti harus bertindak selektif yaitu menyatukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting. Hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Memfokuskan data merupakan bentuk pra-penelitian. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Mengabstrakkan (*Abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecakupan data. Jika data tersebut menunjukkan transivitas terhadap fokus penelitian maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Menyederhanakan dan Mentransformasikan (*Simplifying and Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan menggolongkan data pada masing-masing fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data sebagai perkumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari beberapa kegiatan yang sudah di reduksi dan diorganisasi.⁷⁴ Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dalam konteks pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program paket C.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing/Verifications*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan untuk menarik data yang ditampilkan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan tergali atau terkumpul dengan jalan membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 321.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk mendapatkan keabsahan data dari data lapangan yang diperoleh peneliti. Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷⁵ Sumber utama dalam penelitian ini adalah tutor PAI di PKBM Ar Rahman Kota Kediri, sedangkan sumber lain sebagai tolak ukur keabsahan data yang diperoleh yaitu waka kurikulum PKBM Ar-Rahman Kota Kediri.

2. Triangulasi Teknik

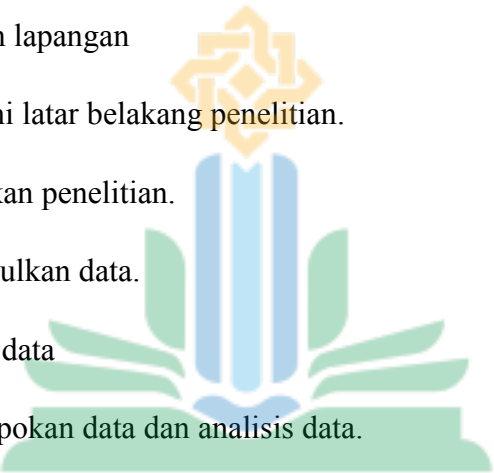
Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷⁶ Triangulasi teknik ini dilakukan kepada tutor, serta dilakukan berbagai macam pengumpulan data berupa, observasi, wawancara, dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih kredibel.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memuahkan peneliti dalam menyusun rancangan penelitian. Tahap penelitian yang digunakan ada empat tahap yaitu:

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 315

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 315.

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Memilih dan memanfaatkan informasi.
 - d. Menyiapkan perlengkapan.
 2. Tahap kegiatan lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian.
 - b. Mengadakan penelitian.
 - c. Mengumpulkan data.
 3. Tahap analisis data
 - a. Pengelompokan data dan analisis data.
 4. Tahap penulisan laporan
 - a. Menyusun kerangka laporan.
 - b. Perincian pokok-pokok laporan kedalam pokok-pokok khusus.
 - c. Membuat laporan akhir.
- 
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar Rahman Kota Kediri. Untuk spesifiknya, dipaparkan profil lembaga sebagai berikut:

1. Identitas Lembaga

Tabel 4.1
Identitas Lembaga⁷⁷

1	Nama Lembaga	PKBM AR – RAHMAN
2	Alamat Lembaga	Jl. Merbabu, No. 118, Kel. Dermo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
3	No. Telp/fax/E-mail	08125971198
4	Tahun Berdiri	2001
5	Legalitas Lembaga	a. Akta notaris: No. 09 tanggal 09-06-2010, nama notaris: Tossy Satyarto Satriayun, SH. b. SK Pendirian Lembaga: No. 421.9/0983/420.42/2003, tanggal 20 Maret 2003, pejabat penerbit: Drs. Siswanto, M.Pd.
6	Ijin Operasional	503/0005/ISPNF_PKBM/409.104/2022
7	NPWP	01.975.674.1-622.000

⁷⁷ Data PKBM Ar-Rahman Kota Kediri, 08 September 2023

2. Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Ar-Rahman

a. Visi

“Menciptakan pusat informasi dan pembelajaran dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berkompetensi, beragama, berbudi, berbangsa, dan berbudaya”

b. Misi

- 1) *Menciptakan warga belajar yang terampil dalam bidang iptek*
- 2) *Menciptakan warga belajar yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.*
- 3) *Menciptakan warga belajar yang berbudi dan berakhlakul karimah*
- 4) *Menciptakan warga belajar yang berbangsa dan bernegara dan memegang teguh pancasila*
- 5) *Menciptakan warga belajar yang peduli dan berkisanambungan melestarikan budaya*

c. Tujuan Program Paket C

- 1) *Terlaksana layanan Pendidikan Dasar setara SMA bagi semua kalangan*
- 2) *Membekali Warga Belajar agar mengetahui perkembangan IPTEK dengan peralatan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman*

- 3) *Menambah nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada warga belajar agar memiliki ketahanan diri dalam menghadapi kerasnya pengaruh dunia luar*
- 4) *Membekali warga belajar agar memiliki budi yang luhur dan berakhlakul karimah yang dapat menempatkan diri dimanapun mereka berada*
- 5) *Menanamkan nilai-nilai agama, moral, Pancasila dan nilai-nilai budaya yang ada di sekitar*
- 6) *Menghasilkan warga belajar yang peduli dan berkinambungan melestarikan budaya.*⁷⁸

5. Sejarah berdirinya Lembaga

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar Rahman Kota Kediri bertempat di Jalan Merbabu No. 118 Kelurahan Dermo Kecamatan Mojoroto Kediri yang merupakan lembaga non formal dibawah Yayasan Pendidikan Islam Ar Rahman berdiri pada tahun 2001, dan ijin pendiriannya telah disahkan oleh Dinas Pendidikan Kota Kediri.

PKBM Ar Rahman didirikan oleh H. Achmad Suko M.Pd. I dengan alasan peduli terhadap pendidikan masyarakat yang putus sekolah agar tetap bisa mengemban dunia pendidikan melalui pendidikan non formal.⁷⁹

⁷⁸ PKBM Ar-Rahman Kota Kediri, "Visi dan Misi PKBM Ar-Rahman Kota Kediri", 08 September 2023

⁷⁹ Bapak H. Achmad Suko diwawancari oleh penulis, 7 September 2023

6. Keadaan Tutor dan Pegawai PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Tabel 4.2
Tabel Keadaan Tutor dan Pegawai
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri⁸⁰

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	2	3	4
1	A. Achmad Suko, M.Pd. I	Ketua Penyelenggara	S2
2	Arif Nur Rahman Hakim, M.Pd	Sekretaris	S2
3	M. Husin, S.Pd	Bendahara	S1
4	Siti Hasanah, M.Pd	Tutor	S2
5.	Elmi Nuriyana, S.Pd	Tutor	S1
6.	Muharini, S.Pd	Tutor	S1
7.	Qurotul 'ayuni, S.Pd	Tutor	S1
8.	Yeni Triana, S.Pd	Tutor	S1
9.	Dwi Nur Oktaviani, S.Pd	Tutor	S1
10.	Farikatun Niklah, S.Pd	Tutor	S1.

Tabel 4.1 tersebut menerangkan keadaan tutor dan pegawai di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri. Keseluruhan jumlah tutor dan pegawai ada 10. Pegawai dan tutor berpendidikan S1 dan ada yang lebih.

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Tabel Sarana dan Prasana
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri⁸¹

1	Status Lahan/ Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas Lahan • Luas Bangunan 	362 m ² 357 m ²	Wakaf
2	Rincian bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Tamu • Ruang Sekretarian • Ruang Kantor Pengurus 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 ruang • 1 ruang • 1 ruang 	

⁸⁰ PKBM Ar Rahman Kota Kediri, "Data Tutor dan Pegawai PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 8 September 2023

⁸¹ PKBM Ar Rahman Kota Kediri, "Data Sarana dan Prasarana PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 8 September 2023

		<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Belajar Teori • Ruang Praktek Keterampilan • Ruang Usaha/ Produksi • Ruang perpustakaan / Taman Bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • 15 ruang • 2 ruang • 1 ruang • 1 ruang
3	Sarana Kesekretariatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi Tamu • Meja – kursi kerja • Lemari arsip/ filing cabinet • Komputer/ laptop • Printer • Mesin faksimile/ telepon 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 set • 2 set • 2 unit • 2 unit • 3 unit • -
4	Sarana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meja belajar • Papan tulis • Buku/ modul/ bahan ajar • Media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • 100 buah • 9 buah • 1 set • 1 unit
5	Sarana Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat keterampilan (komputer) • Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • 8 unit • 37 unit

8. Data warga belajar PKBM Ar Rahman Kota Kediri

Tabel 4.4⁸²
Data Warga Belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri

NO	NAMA	ROMBEL	NISN
1	ADINDA AISYAH ACHMADY	KELAS X	007518 3353
2	AHMAD FATONI	KELAS X	
3	AHMAD RIDLO ARMANSYAH	KELAS X	003936 1648
4	AHMAD YASAK WAHYU KAFI	KELAS X	007648 7659
5	AMRU AZHAR NURSETIO	KELAS X	006184 1905
6	ANDIK SETYO NUGROHO	KELAS X	003238 9304
7	ANDRI BUDI SANTOSO	KELAS X	
8	DEWI PURNAWATI NINGSIH	KELAS X	

⁸² PKBM Ar Rahman Kota Kediri, "Data Warga Belajar PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 8 September 2023

9	DIDIK NURWANTO	KELAS X	
10	ERLINA	KELAS X	006939 3070
11	MUDHOFIR LINUWIH	KELAS X	
12	MUHAMAD IMAM ARIFIN	KELAS X	005144 7727
13	NAILIL MUNA AZZUHRIA	KELAS X	007879 4296
14	NIEL ELGAR CAHYA SAPUTRA	KELAS X	004405 7598
15	NUR KASANAH	KELAS X	
16	PUTRI AYU LIA ROSA VAULINTINA	KELAS X	
17	REGINA DIESTA ABD	KELAS X	007404 5202
18	RISQI MEKAH ALMADINAH	KELAS X	007294 5599
19	SLAMET GUNAWAN	KELAS X	
20	SUSAN IMELYA WAHYU MUSTIKA	KELAS X	007209 0306
21	YUKI ISWOYO	KELAS X	
22	YULIANA	KELAS X	007811 9417

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tabel 4.2 tersebut menerangkan bahwa jumlah warga belajar pada program kesetaraan paket C kelas X di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri dengan total 22 warga belajar.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis memuat uraian dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah ditentukan.⁸³ Sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung hasil penelitian. Penyajian data digunakan untuk menjawab

⁸³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 96

pada fokus masalah penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah, kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam objek penelitian. Data-datanya sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) perencanaan pembelajaran merupakan bagian dari program pembelajaran yang memuat untuk disampaikan dalam beberapa kali pertemuan yang digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran sehingga dapat menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih maksimal, terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri menerapkan 2 kurikulum dalam pembelajarannya, yaitu kurikulum merdeka yang digunakan untuk kelas X, K-13 yang digunakan untuk kelas XI dan XII. Sebelum melakukan pembelajaran para tutor menyusun perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh setiap tutor mata pelajaran masing-masing dengan harapan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas bisa berjalan dengan lancar. Sebelum menyusun perencanaan para tutor diarahkan untuk mengikuti pelatihan sehingga

⁸⁴ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019), hal 2

dalam menyusun rencana pembelajaran pada kurikulum merdeka bisa dilaksanakan dengan mudah.⁸⁵ Hal ini sesuai dengan pernyataan ketua penyelenggara PKBM Ar-Rahman Bapak H. Achmad Suko sebagai berikut:

“Di PKBM Ar-Rahman ini dalam proses pembelajaran menggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum K-13. Untuk kurikulum merdeka digunakan di kelas X dan untuk K-13 digunakan oleh kelas XI, dan XII. Dan untuk lembaga disini dalam implementasi kurikulum merdeka kita masuk kategori mandiri berubah. Jadi dalam pembelajaran kita menggunakan kurikulum merdeka, namun untuk perangkat ajar kita menggunakan perangkat ajar yang disediakan dalam platform merdeka belajar sesuai jenjang satuan pendidikan. Karena implementasi kurikulum merdeka masih baru diterapkan jadi sebelum membuat perangkat pembelajaran para tutor diarahkan untuk mengikuti pelatihan dulu mas. Jadi dengan para tutor mengikuti pelatihan ini diharapkan agar para tutor mengerti apa saja komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan pada kurikulum merdeka ini. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran antara kurikulum merdeka dan kurikulum K-13 ini jelas beda mas. untuk K-13 tetap memakai KI, KD didalam RPP, sedangkan pada kurikulum merdeka KI, KD diganti dengan capaian pembelajaran yang ada di modul ajar. Selain itu mas, pada pelaksanaan kurikulum merdeka di sini juga menerapkan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Sebenarnya pada K-13 pada pendidikan kesetaraan hampir mirip sama kurikulum merdeka mas, karena pada K-13 di pendidikan kesetaraan sudah ada penguatan karakter atau dalam kurikulum merdeka disebut P5.”⁸⁶

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, waka kurikulum, bapak Arif Nur Rahman hakim berpendapat sebagai berikut:

“Dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka ada beberapa hal yang harus dipersiapkan. Pertama, menyiapkan dokumen KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan), yang kedua, memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan alur tujuan pembelajaran,

⁸⁵ Observasi di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri, 1 September 2023

⁸⁶ Bapak H. Achmad Suko diwawancarai oleh penulis, Kediri, 7 September 2023

menyusun modul ajar, merencanakan asesmen, menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dan yang terakhir menyiapkan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Pada dokumen satu kurikulum operasional satuan pendidikan yang isi didalamnya mencakup instrumen-instrumen yang harus disiapkan oleh tutor. Sedangkan untuk capaian pembelajaran kita melihat dari panduan yang sudah dikeluarkan oleh Kemendikbud. Sedangkan untuk menyusun modul ajar di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri ini tidak menyiapkan atau belum membuat sendiri mas karena dalam implementasi kurikulum merdeka di PKBM Ar-Rahman masuk kategori mandiri berbagi. jadi kami menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan di platform merdeka belajar. Sebenarnya kurikulum merdeka ini hampir mirip dengan K-13 mas. karena pada K-13 pada pendidikan kesetaraan sudah ada muatan khusus atau semacam penguatan karakter atau ketrampilan. Dari muatan khusus ini kami menerapkan beberapa prinsip dan bagian untuk melaksanakan P5 di Kurikulum Merdeka mas.⁸⁷

Dokumen kurikulum operasional satuan pendidikan menjadi pedoman para tutor karena didalam kurikulum operasional satuan pendidikan tersebut terdapat instrumen-instrumen untuk membuat rencana proses belajar yang diselenggarakan. Penyiapan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka di dokumen kurikulum operasional satuan pendidikan dengan adanya sosialisasi kepada para tutor. Setelah itu tutor mencermati apa saja yang dibutuhkan di proses pembelajaran kurikulum merdeka. Untuk pembuatan dan penyiapan perangkat belajar dilakukan di awal semester dengan tujuan para tutor bisa lebih mudah ketika mengajar.⁸⁸ Untuk lebih jelasnya mengenai dokumen kurikulum operasional satuan pendidikan sendiri bisa dilihat dibagian akhir lampiran.⁸⁹

⁸⁷ Bapak Arif Nur Rahman Hakim diwawancarai oleh penulis, Kediri, 4 September 2023

⁸⁸ Observasi di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri, 1 September 2023

⁸⁹ Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, Lampiran

Dalam proses kegiatan belajar tentunya harus dipersiapkan perencanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai melalui tahapan-tahapan yang telah disusun. Dengan adanya perencanaan para tutor akan lebih mudah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Terlebih lagi PKBM Ar-Rahman Kota Kediri sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. Akan tetapi, modul ajar yang digunakan tutor khususnya tutor pendidikan agama islam masih menggunakan modul SMA sekolah formal dikarenakan untuk modul ajar program kesetaraan paket C masih dikembangkan oleh pemerintah.⁹⁰

Seperti gambar di bawah ini yang menunjukkan bahwa modul ajar program kesetaraan paket C untuk mata pelajaran pendidikan agama islam masih dalam proses pengembangan.



Gambar 4.1⁹¹

Hasil cek modul ajar PAI dari platform merdeka belajar

⁹⁰ Interview di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri, 1 September 2023

⁹¹ Hasil cek di platform merdeka belajar

Dalam hal diatas juga dijelaskan oleh bapak Arif Nur Rahman Hakim selaku tutor Pendidikan Agama Islam dan Waka Kurikulum sebagai berikut:

“dengan adanya pergantian kurikulum yaitu kurikulum merdeka yang baru diterapkan di PKBM ini diharapkan mampu mengatasi kegiatan pembelajaran yang kurang kondusif. Karena pada kurikulum merdeka ini para warga belajar dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, di PKBM Ar-Rahman belum bisa menyusun atau mengembangkan modul ajar sendiri karena dalam implementasi kurikulum merdeka di sini masuk kategori mandiri berubah sehingga semua perangkat ajar kita menggunakan yang sudah disediakan pemerintah di platform merdeka belajar. Namun pada kurikulum merdeka ini untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam program kesetaraan masih belum ada acuan modul dari pemerintah dan masih tahap pengembangan. Sehingga untuk proses pembelajaran saya selaku tutor memakai modul dari SMA atau sekolah formal dan saya adopsi sesuai dengan kebutuhan warga belajar mas. Dan untuk modul yang saya pakai ini mas, salah satunya materi PAI dengan elemen fikih yang membahas tentang asuransi syari’ah, bank syari’ah, dan koperasi syari’ah dengan capaian pembelajaran warga belajar mampu memahami materi asuransi syari’ah, bank syari’ah, dan koperasi syari’ah. Sedangkan pada tujuan pembelajaran warga belajar menyajikan data atau materi tentang asuransi syari’ah, bank syari’ah, dan koperasi syari’ah.”⁹²

Pendapat bapak Arif Nur Rahman Hakim diperkuat oleh bapak

H. Achmad Suko selaku Ketua Penyelenggara sebagai berikut:

“memang betul mas, untuk modul pendidikan agama islam disini menggunakan modul SMA dari sekolah formal karena untuk modul Pendidikan Agama Islam untuk program kesetaraan paket C sendiri belum ada acuan dari pemerintah dan masih proses pengembangan. Akan tetapi itu tidak menjadi masalah mas. jadi, modul SMA yang dipakai untuk pembelajaran paket C disini disederhanakan sesuai dengan kebutuhan warga belajar paket C mas. Ada beberapa elemen pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu yang

⁹² Bapak Arif Nur Rahman Hakim diwawancarai oleh penulis, Kediri, 4 September 2023

dipakai oleh tutor adalah modul fikih dengan pembahasan fikih mu'amalah.”⁹³

Dari observasi, dokumentasi, dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PKBM Ar-Rahman menerapkan 2 kurikulum yaitu, kurikulum merdeka untuk kelas X, dan kurikulum K13 untuk kelas XI dan XII. Dalam perencanaan pembelajara tutor diarahkan untuk mengikuti pelatihan supaya dalam menyusun rencana pembelajaran bisa sesuai dengan aturan yang berlaku. Didalam rencana pembelajaran perlu beberapa hal yang disiapkan yaitu, menyusun kurikulum operasional, memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan alur tujuan pembelajaran, menyusun modul ajar, merencanakan asesmen, menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dan yang terakhir menyiapkan P5. Dikarenakan di PKBM Ar-Rahman dalam implementasi kurikulum merdeka masuk kategori mandiri berubah sehingga dalam proses penyusunan modul ajar di sini menggunakan perangkat ajar yang disediakan oleh pemerintah di platform merdeka belajar. Namun untuk modul ajar Pendidikan Agama Islam program kesetaraan masih belum tersedia dan masih tahap pengembangan oleh pemerintah sehingga tutor menggunakan modul ajar SMA formal sebagai pegangan akan tetapi dalam penerepannya disederhakan sesuai kebutuhan warga belajar. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka

⁹³ Bapak H. Achmad Suko diwawancarai oleh penulis, Kediri, 7 September 2023

pada program kesetaraan paket C adalah bagian sebuah program yang dimuat untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas tutor dalam menerapkan pembelajaran, Meskipun modul yang digunakan masih menggunakan modul SMA sekolah formal namun pembelajaran tetap berjalan. Dan salah satu materi yang digunakan oleh tutor adalah elemen fikih dengan bahasan asuransi syari'ah, bank syari'ah, dan koperasi syari'ah. Capaian pembelajaran pada materi tersebut adalah warga belajar mampu memahami materi asuransi syari'ah, bank syari'ah, dan koperasi syari'ah, sedangkan tujuan pembelajaran pada materi ini yaitu menyajikan data atau materi tentang asuransi syari'ah, bank syari'ah, dan koperasi syari'ah. Dengan demikian tutor akan melakukan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas secara efisien.

2. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Setelah melakukan tahapan perencanaan maka tahap selanjutnya adalah tahap penerapan. Penerapan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Tahap penerapan ini adalah dimana tutor menerapkan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran tatap muka dan tutorial Pendidikan Agama Islam kelas X di Pusat Kegiatan

Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri program kesetaraan paket C dilaksanakan setiap hari Selasa.

Bedasarkan hasil observasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri, pembelajaran yang dilaksanakan di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri dalam satu minggu kegiatan tatap muka hanya dilakukan tiga hari. Karena dalam proses pembelajarannya PKBM Ar-Rahman menggunakan sistem kredit semester, jadi untuk kegiatan pembelajarannya menggunakan sistem tatap muka dan tutorial, serta mandiri di rumah.⁹⁴ Hal ini sesuai dengan pernyataan ketua penyelenggara PKBM, bapak H. Achmad Suko sebagai berikut:

“jadi gini mas, untuk pembelajaran paket C itu beda dengan sekolah formal mas. Untuk kesetaraan itu pembelajarannya tidak 1 minggu masuk terus mas, tetapi pembelajaran di kesetaraan itu 20% tatap muka, 30% tutorial, 50% mandiri jadi dalam 1 minggu itu warga belajar melakukan pembelajaran tatap muka hanya 3 hari mas sisanya melakukan pembelajaran jarak jauh atau setara daring. Untuk di PKBM Ar-Rahman sendiri mas untuk pembelajaran tatap muka dilaksanakan setiap hari minggu sampai Selasa mas. Sebenarnya untuk pembelajaran jarak jauh sendiri itu dirancang oleh pemerintah sebagai penyegaran pada beberapa mata pelajaran mas bukan sebagai substitusi seluruh mata pelajaran. Contoh begini mas. Ada warga belajar yang bekerja, dia hanya bisa datang hari Sabtu dan Minggu, tapi kan kegiatan belajar tidak cukup mas jika hanya 2 hari itu maka dari itu diciptakan setara daring, jadi setara daring itu digunakan untuk memfasilitasi warga belajar yang bekerja tadi mas.”⁹⁵

⁹⁴ Observasi di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri, 1 September 2023

⁹⁵ Bapak H. Achmad Suko diwawancarai oleh penulis, Kediri, 7 September 2023

Berkaitan dengan pembelajaran di PKBM Ar-Rahman, Bapak Arif Nur Rahman Hakim selaku Waka Kurikulum sekaligus Tutor PAI PKBM Ar-Rahman Kota Kediri berpendapat sebagai berikut:

“Memang betul mas, program kesetaraan paket C hanya masuk 3 hari dalam seminggu. Karena warga belajar yang mengikuti program paket C itu rata-rata mereka bekerja mas makanya program kesetaraan paket C itu untuk pembelajarannya menggunakan sistem satuan kredit kompetensi jadi untuk pembelajarannya melakukan sistem tatap muka dan tutorial, serta belajar mandiri dirumah. Untuk waktu tatap muka dan tutorial warga belajar dilakukan setiap hari minggu, senin, dan selasa untuk hari lainnya mereka belajar mandiri di rumah mas.”⁹⁶

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sistem pembelajaran pada program kesetaraan paket C ini menggunakan sistem kredit kompetensi, jadi pada penerapan pembelajaran menggunakan tutorial dan tatap muka, serta belajar mandiri di rumah. Jadi para warga belajar dalam 1 minggu melaksanakan kegiatan tutorial dan tatap muka selama 3 hari, dan 3 hari lainnya belajar mandiri di rumah. Pembelajaran dengan sistem tersebut dikarenakan warga belajar yang mengikuti program kesetaraan paket C ini tidak hanya masyarakat yang masih usia sekolah sebagian ada yang bukan usia sekolah sehingga waktu keseharian mereka sibuk bekerja atau kegiatan lainnya. Seperti yang tertera pada gambar diagram berikut:

⁹⁶ Bapak Arif Nur Rahman Hakim diwawancarai oleh penulis, Kediri, 5 September 2023



Gambar 4.2⁹⁷

Jumlah warga belajar berdasarkan sebaran usia sekolah

Dalam hal ini sesuai dengan pendapat ketua penyelenggara PKBM Ar-Rahman Kota Kediri, bapak H. Achmad Suko sebagai berikut:

“Nah, untuk warga belajar disini sendiri mas. Mereka dari berbagai kalangan dan latar belakang mas. Ada yang masih usia sekolah yang putus sekolah formal disebabkan beberapa faktor mas, salah satunya faktor ekonomi, dan sosial budaya. Ada juga yang bukan lagi usia sekolah yang berasal dari masyarakat yang berkerja seperti buruh harian lepas, pekerja pabrik, petani, pedagang, ibu rumah tangga dan santri di pondok pesantren. Maka dari itu mas, mereka menempuh program kesetaraan paket C ini untuk kebutuhan kerja dan legalitas di masyarakat.”⁹⁸

Berkaitan dengan keadaan warga belajar di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri, bapak Arif Nur Rahman Hakim selaku Waka Kesiswaan dan Tutor PAI berpendapat sebagai berikut:

“para warga belajar disini memang dari usia sekolah dan sebagian ada yang bukan usia sekolah mas sehingga keseharian

⁹⁷ PKBM Ar Rahman Kota Kediri, “Karakteristik warga belajar” PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 8 September 2023

⁹⁸ Bapak H. Achmad Suko diwawancarai oleh penulis, Kediri, 7 September 2023

mereka bekerja mas, ada juga yang berada di pesantren sehingga mereka memiliki waktu yang terbatas untuk mendapatkan layanan pendidikan secara tatap muka mas. untuk yang usia sekolah mereka putus sekolah karena ada beberapa faktor mas. Ada yang memang memilih tidak sekolah formal dan lebih memilih di pesantren ada juga yang terbentur beberapa faktor salah satunya faktor ekonomi, pernikahan dini, broken home, dan faktor sosial budaya.”⁹⁹

Dari wawancara di atas dapat peeliti simpulan bahwa para warga belajar yang mengikuti program kesetaraan paket C ini dari berbagai kalangan dan latar belakang. Tidak hanya mereka yang masih usia sekolah, namun tidak sedikit pula yang sudah bukan lagi usia sekolah. Mereka mengikuti program kesetaraan paket C ini dikarenakan beberapa faktor, salah satunya faktor ekonomi dan sosial budaya. Selain itu, sebagian mereka kesehariannya sebagai pekerja, ada juga yang memilih menempuh ilmu di pesantren. sehingga mereka mengikuti program kesetaraan paket C ini karena kebutuhan kerja dan legalitas di masyarakat.

Bedasarkan hasil observasi peneliti pada kegiatan tutorial dan tatap muka pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ketika pembelajaran belum dimulai ada beberapa warga belajar yang menunggu datangnya tutor di luar kelas. Setelah tutor memasuki ruang kelas, warga belajar yang masih berada di luar kelas langsung masuk ke kelas. Namun ada juga beberapa warga belajar yang datang setelah tutor sudah memasuki ruang kelas dikarenakan beberapa warga belajar tersebut masih bekerja sehingga datang dengan sedikit terlambat.

⁹⁹ Bapak Arif Nur Rahman Hakim diwawancarai oleh penulis, Kediri, 5 September 2023

Setelah tutor berada di kelas, pembelajaran tatap muka pada kegiatan pembuka dibuka dengan salam terlebih dahulu kemudian dilanjutkan berdo'a. Setelah melakukan kegiatan pembuka, tutor melakukan pembelajaran tutorial dengan cara menanyakan warga belajar apakah ada kesulitan dalam proses belajar mandiri di rumah, apakah ada materi yang kurang paham, atau ada hal yang mau ditanyakan terkait materi pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan para warga belajar akan dijawab oleh tutor dengan bahasa yang sederhana dan diberi contoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga jawaban tutor bisa mudah dipahami oleh warga belajar. Setelah melakukan pembelajaran tutorial, tutor melanjutkan materi yang akan dipelajari. Dalam mengajar bapak Arif Nur Rahman Hakim selaku tutor Pendidikan Agama Islam menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dengan harapan para warga belajar dapat lebih aktif dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran.¹⁰⁰ Sebagai mana yang disampaikan oleh Bapak Arif Nur Rahman Hakim sebagai berikut:

“karena warga belajar disini beraneka ragam mas, jadi saya mengajar waktu pembelajaran tatap muka dengan ramah dan menyenangkan mas. supaya mereka tidak bosan ketika mengikuti kegiatan tatap muka. Selain itu saya sebagai tutor Pendidikan Agama Islam ketika mengajar saya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab mas, dengan metode diskusi ini diharapkan warga belajar menjadi lebih aktif dan paham karena mereka bisa saling bertukar pikiran dan pendapat sesama warga belajar mas. Kemudian jika ada warga belajar yang masih kurang paham saya akan menjawab pertanyaannya tersebut

¹⁰⁰ Observasi di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri, 1 September 2023

dengan mengkaitkan dalam kehidupan sehari hari sehingga bisa lebih dipahami.”¹⁰¹

Pernyataan bapak Arif diatas diperkuat oleh Bapak H. Achmad

Suko, selaku Ketua Penyelenggara PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

sebagai berikut:

“pembelajaran tatap muka di pendidikan kesetaraan memang lebih sederhana dan mudah mas dalam penyampaiannya. Karena melihat dari warga belajar yang ada jika pembelajarannya tidak dibuat mudah dan menyenangkan akan lebih susah dalam diterima mereka mas. selain itu disini pembelajarannya menggunakan sistem kredit kompetensi jadi siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran mandiri jadi ketika proses pembelajaran tatap muka dan tutorial tutor tinggal mendampingi para warga belajar dan menjawab pertanyaan atau materi warga belajar yang kurang dipahami.”

Dari observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa

penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri adalah pembelajarannya menggunakan sistem kredit kompetensi dimana dalam penerapannya dengan cara tatap muka dan tutorial serta belajar mandiri di rumah. Jadi dalam 1 minggu para peserta didik melakukan pembelajaran tatap muka dan tutorial hanya 3 hari dan 3 hari yang lain belajar mandiri di rumah. Pembelajaran dalam kesetaraan paket C menggunakan sistem kredit kompetensi dikarenakan para warga belajar yang mengikuti program ini dari berbagai usia, kalangan, dan latar belakang. Kebanyakan para warga belajar dalam kesehariannya di sibukkan dengan pekerjaan. Ada juga yang memang tidak

¹⁰¹ Bapak Arif Nur Rahman Hakim. diwawancarai oleh penulis, Kediri, 4 September 2023

melanjutkan disekolah formal sehingga mereka mengikuti program kesetaraan paket C ini karena tuntutan pekerjaan dan untuk mendapatkan legalitas di masyarakat. Sedangkan di dalam kegiatan pembelajaran tutorial dan tatap muka di kelas, pembelajaran dilakukan secara fleksibel dengan melihat kondisi warga belajar. Tutor dalam menyampaikan materi dijelaskan dengan bahasa yang sederhana dan terkadang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh warga belajar.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Menurut Zainul dan Nasution, evaluasi adalah proses pengambilan keputusan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik menggunakan instrumen tes maupun non tes.¹⁰²

asesmen adalah aktivitas yang menjadi kesatuan dalam proses pembelajaran. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran.¹⁰³

Bedasarkan hasil observasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri, dalam kegiatan asesmen di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri terdapat 2 asesmen yang digunakan,

¹⁰² Heni Subakti, dkk, Evaluasi Pada Pembelajaran Era Society 5.0 (Bandung: CV.MEDIA SAINS INDONESIA, 2022), 189.

¹⁰³ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah,

yaitu asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif dilaksanakan pada awal kegiatan pembelajaran tatap muka dan didalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham warga belajar dalam memahami materi pelajaran. Sedangkan asesmen sumatif dilaksanakan diakhir modul, akhir semester, dan ujian akhir jenjang untuk kelas XII.¹⁰⁴

Seaimana yang disampaikan oleh Bapak H. Achmad Suko selaku Ketua Penyelenggara PKBM Ar-Rahman:

“dalam kegiatan asesmen di PKBM Ar-Rahman ini mengacu pada panduan kurikulum merdeka yaitu ada 2 mas, asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif itu dilaksanakan di awal sebelum pembelajarn dimulai yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan warga belajar dalam melakukan pembelajaran tatap muka, selain itu, nanti di tengah proses pembelajaran terdapat asesmen formatif lagi yang bertujuan untuk mengecek pemahaman warga belajar terhadap materi yang sudah disampaikan oleh tutor. Untuk asesmen sumatif dilakukan setiap akhir modul dan akhir semester mas. Kalau di sini asesmen sumatif menggunakan ujian tulis. Untuk asesmen formatif tidak mempengaruhi nilai belajar warga belajar di rapor, yang mempengaruhi di nilai hasil belajar dalam rapor yaang asesmen sumatif mas.”¹⁰⁵

Pernyataan Bapak H. Achmad Suko diperkuat oleh Bapak Arif Nur Rahman Hakim selaku Waka Kurikulum dan Tutor PAI sebagai berikut:

“untuk asesmen di PKBM sini menggunakan asesmen formatif dan sumatif mas. Untuk asesmen formatif saya melakukan di awal pembelajaran tatap muka yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan para warga belajar untuk melakukan pembelajaran. Selain itu saya melakukan di dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui warga belajar apakah sudah

¹⁰⁴ Observasi di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

¹⁰⁵ Bapak H. Achmad Suko, diwawancari penulis,

memahami materi yang sudah disampaikan sekaligus sebagai umpan balik kepada warga belajar. Terkadang para warga belajar tidak mengetahui ketika saya melakukan asesmen formatif karena pada saat melakukan asesmen formatif saya menggunakan bahasa yang sederhana dan terkadang sebelum melakukan asesmen saya bercerita atau menjelaskan dari materi yang saya ajarkan dan setelah itu saya seperti memberi pertanyaan sebagai pancingan untuk warga belajar. Untuk asesmen formatif ini tidak mempengaruhi nilai hasil belajar warga belajar karena asesmen digunakan untuk tutor guna mengetahui seberapa paham para warga belajar dalam menguasai materi. Untuk asesmen sumatif dilakukan setiap di akhir modul, di akhir semester, dan di akhir jenjang yang dilaksanakan oleh warga belajar kelas XII. Asesmen sumatif ini bertujuan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan asesmen sumatif sendiri di PKBM sini menggunakan tes tulis mas. Untuk asesmen sumatif ini menjadi perhitungan didalam hasil belajar warga belajar di akhir semester, akhir tahun ajaran, di akhir jenjang untuk kelas XII.¹⁰⁶

Berkaitan dengan asesmen sumatif Bapak H. Achmad Suko

selaku Ketua Penyelenggara PKBM Ar-Rahman menambahkan:

“untuk asesmen sumatif ini menjadi perhitungan nilai hasil belajar warga belajar dan mempengaruhi kelulusan warga belajar. Setiap warga belajar yang sudah kelas XII harus mengikuti asesmen akhir jenjang mas. Asesmen akhir jenjang ini juga termasuk dalam asesmen sumatif namun ditujukan untuk kelas XII. Jadi dalam menentukan lulus tidaknya warga belajar salah satunya dilihat dari nilai asesmen sumatif warga belajar. Selain itu warga belajar harus mengikuti seluruh proses pembelajaran mulai dari kelas X sampai kelas XII terkecuali bagi warga belajar yang sudah pernah sekolah di lembaga lain dan pindah di sini dengan menyertakan rapor dari lembaga tersebut. Semua kelulusan warga belajar ditentukan oleh lembaga melalui rapat pleno. Setelah melakukan rapat pleno dan keluar hasil kelulusan warga belajar baru surat keterangan lulus keluar dan setelah itu ijazah mas. Setelah warga mendapatkan ijazah sebenarnya warga belajar harus mengikuti ujian kesetaraan mas. Uji kesetaraan ini dilaksanakan oleh pemerintah pusat dan yang menentukan kelulusan uji kesetaraan ini juga negara mas. Jadi ujian kesetaraan itu ujian yang dilakukan warga belajar sehingga ijazah mereka bisa diakui secara formal. Akan

¹⁰⁶ Bapak Arif Nur Rahman hakim, diwawancari penulis.

tetapi ujian kesetaraan ini tidak wajib untuk warga belajar mas. Ujian kesetaraan ini ditujukan siapa saja yang mau mengikuti ujian kesetaraan ini mas.”¹⁰⁷

Berkaitan pendapat Bapak H. Achmad Suko, diperkuat oleh

Bapak Arif Nur Rahman hakim selaku Waka Kurikulum dan Tutor

PAI sebagai berikut:

“memang benar mas. Asesmen sumatif itu menjadi perhitungan hasil belajar warga belajar. Hasil dari asesmen sumatif itu menentukan kenaikan kelas warga belajar dan kelulusan warga belajar. Setiap warga belajar yang sudah kelas XII diharuskan mengikuti asesmen akhir jenjang. Karena asesmen akhir jenjang ini juga menjadi salah satu penentu kelulusan warga belajar. Jadi dalam menentukan kelulusan warga belajar itu dari nilai asesmen sumatif dari kelas X sampai kelas XII ditambah asesmen akhir jenjang yang dilakukan oleh kelas XII mas. Jadi dalam menentukan kelulusan lembaga yang menentukan setelah melakukan rapat pleno dengan ketentuan warga belajar kelas XII sudah mengikuti semua pembelajaran mulai dari semester 1 sampai semester 6 dan mengikuti asesmen sumatif dan asesmen akhir jenjang. Setelah mereka dinyatakan lulus dan mendapatkan ijazah mereka harus mengikuti uji kesetaraan mas. Uji kesetaraan ini mas yang membuat ijazah mereka diakui secara formal dan nasional. Namun ujian kesetaraan ini bersiwayat tidak wajib bagi warga belajar mas. Jadi terkadang ada beberapa warga belajar yang setelah mendapatkan ijazah mereka tidak mengikuti uji kesetaraan mas. Karena dalam melamar pekerjaan sertifikat hasil uji kesetaraan mereka tidak ditanya. Kecuali mereka yang mau melanjutkan ke perguruan tinggi mas. Mereka harus mengikuti uji kesetaraan dan lulus uji kesetaraan terlebih dahulu. Para warga belajar hanya melampirkan ijazah mereka mas. Dan untuk warga belajar jika tidak lulus uji kesetaraan tahun ini bisa mengikuti uji kesetaraan tahun depan mas.”

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran di PKBM Ar-Rahman terdapat 2 asesmen, yaitu asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif dilakukan oleh tutor ketika di awal pembelajaran tatap muka yang

¹⁰⁷ Bapak H. Achmad Suko, diwawancari penulis,

bertujuan untuk mengecek kesiapan warga belajar sebelum pembelajaran tatap muka dimulai, dan di tengah proses pembelajaran yang berguna untuk mengetahui pemahaman warga belajar terhadap materi yang telah disampaikan oleh tutor. Sedangkan asesmen sumatif dilakukan oleh tutor setiap akhir modul dan akhir semester. Dalam kegiatan asesmen formatif tidak mempengaruhi terhadap nilai hasil warga belajar karena berguna untuk memonitor warga belajar dalam memahami materi yang sudah disampaikan. Sedangkan asesmen sumatif yang dijadikan perhitungan terhadap nilai hasil belajar warga belajar di akhir semester, akhir tahun ajaran, maupun di akhir jenjang. Asesmen sumatif ini yang menentukan kenaikan kelas dan kelulusan warga belajar. Penentuan kelulusan warga belajar ditentukan oleh lembaga melalui rapat pleno dengan catatan apabila memenuhi beberapa syarat yaitu, mengikuti pembelajaran dari semester 1 sampai semester 6, mengikuti asesmen sumatif yang diadakan oleh lembaga termasuk asesmen akhir jenjang. Setelah warga belajar dinyatakan lulus dan mendapatkan ijazah, warga belajar dianjurkan untuk mengikuti uji kesetaraan. Uji kesetaraan ini yang membuat ijazah program kesetaraan paket C diakui secara formal karena uji kesetaraan diselenggarakan oleh negara dan kelulusan uji kesetaraan ditentukan oleh negara. Namun uji kesetaraan ini bersifat pilihan bagi warga belajar, dengan artian warga belajar boleh mengikuti uji kesetaraan maupun tidak mengikuti uji kesetaraan.

Berikut hasil dokumentasi warga belajar ketika melakukan pembelajaran tatap muka dan tutorial di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman dan sebagai penguat hasil observasi dan wawancara diatas:



Gambar 4.3

Kegiatan pembelajaran tatap muka dan tutorial di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri



Gambar 4.4

Kegiatan asesmen sumatif akhir semester di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Tabel 4.5
Tabel Temuan Penelitian¹⁰⁸

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	2	3
1.	<p>Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri?</p>	<p>a. Melaksanakan 2 kurikulum PKBM Ar-Rahman dalam pembelajaran menggunakan 2 kurikulum, yakni kurikulum merdeka untuk kelas X dan kurikulum K13 untuk kelas XI dan XII.</p> <p>b. Kategori mandiri berubah PKBM Ar-Rahman dalam implementasi kurikulum merdeka masuk kategori mandiri berubah. Jadi dalam implementasi kurikulum merdeka mereka belum bisa membuat modul ajar sendiri. Sehingga perangkat ajar menggunakan perangkat ajar yang telah disediakan oleh Kemendikbud melalui platform merdeka belajar.</p> <p>c. Perencanaan pembelajaran Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh para tutor sebelum pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan supaya proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Sebelum melakukan perencanaan tutor terlebih dahulu diarahkan untuk mengikuti pelatihan supaya mengetahui aspek-aspek saat membuat perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Didalam rencana pembelajaran perlu beberapa hal yang disiapkan yaitu, menyusun kurikulum operasional, memahami capaian pembelajaran,</p>

¹⁰⁸ Tabel temuan penelitian

		<p>merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan alur tujuan pembelajaran, menyusun modul ajar, merencanakan asesmen, menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dan yang terakhir menyiapkan P5. Dan kurikulum operasional satuan pendidikan dijadikan acuan oleh para tutor dalam merencanakan pembelajaran.</p> <p>d. Modul belum tersedia Karena PKBM Ar-Rahman dalam implementasi kurikulum merdeka masuk kategori mandiri berubah jadi penerapan menggunakan perangkat ajar yang telah disediakan pemerintah diplatform merdeka belajar. Namun untuk modul ajar Pendidikan Agama Islam belum tersedia dan masih tahap pengembangan di Platform merdeka belajar. Jadi penggunaan modul ajar Pendidikan Agama Islam di PKBM Ar-Rahman menggunakan modul ajar SMA formal namun dalam penggunaannya disederhanakan sesuai kebutuhan warga belajar. Dan salah satu materi yang digunakan oleh tutor adalah elemen fikih dengan bahasan asuransi syari'ah, bank syari'ah, dan koperasi syari'ah. Capaian pembelajaran pada materi tersebut adalah warga belajar mampu memahami materi asuransi syari'ah, bank syari'ah, dan koperasi syari'ah, sedangkan tujuan pembelajaran pada materi ini yaitu menyajikan data atau materi tentang asuransi syari'ah, bank syari'ah, dan koperasi syari'ah.</p>
2	Bagaimana penerapan pembelajaran	a. Pembelajaran menggunakan sistem kredit kompetensi

	Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri?	<p>Pembelajaran menggunakan sistem kredit kompetensi ini para warga belajar dalam 1 minggu mereka masuk 3 hari dan 3 hari yang lain belajar mandiri dirumah. Karena sistem ini pembelajarannya menggunakan tutorial dan tatap muka, dan belajar mandiri dirumah. Sistem kredit kompetensi ini untuk memfasilitasi warga belajar dikarenakan para warga belajar yang mengikuti program kesetaraan paket C ini dari berbagai usia, latar belakang, dan kondisi yang beragam.</p> <p>b. Penerapan pembelajaran Pada pembelajaran tatap muka dan tutorial dilakukan setiap hari selasa. Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu dilakukan pembelajaran tutorial yang mana tutor menanyai warga belajar apakah ada yang kesulitan ketika belajar mandiri di rumah. Setelah itu, tutor melanjutkan materi pembelajarannya.</p> <p>c. Penyampaian materi yang mudah Dalam penyampaian materi ketika pembelajaran berlangsung tutor menggunakan bahasa yang mudah dan sederhana. Karena melihat keadaan warga belajar yang beragam. Jadi terkadang tutor membenturkan dengan kehidupan sehari hari agar lebih mudah dipahami oleh warga belajar.</p>
3.	Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri?	<p>a. Asesmen formatif Asesmen formatif ini dilaksanakan guna memudahkan tutor dalam memonitor warga belajar. Asesmen formatif ini dilakukan di awal pembelajaran dan di dalam proses pembelajaran. Dilakukan diawal pembelajaran bertujuan untuk mengecek kesiapan warga belajar untuk mengikuti pembelajaran.</p>

		<p>Sedangkan dilakukan didalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa paham para warga belajar dengan materi yang telah disampaikan oleh tutor. Dan hasil dari asesmen formatif ini tidak mempengaruhi nilai hasil belajar warga belajar.</p> <p>b. Asesmen sumatif Asesmen sumatif ini dilaksanakan di akhir modul, akhir semester. Pada kegiatan asesmen sumatif ini tutor melakukan dengan cara tes tulis. Hasil dari asesmen sumatif ini mempengaruhi terhadap nilai hasil belajar warga belajar di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan di akhir jenjang.</p> <p>c. Kelulusan warga belajar Kelulusan warga belajar ditentukan oleh lembaga melalui rapat pleno dengan ketentuan warga belajar bisa lulus dengan syarat mengikuti pembelajaran dari semester 1 sampai semester 6, mengikuti asesmen sumatif termasuk asesmen akhir jenjang.</p> <p>d. Uji kesetaraan Warga belajar yang dinyatakan lulus oleh lembaga dianjurkan mengikuti uji kesetaraan. Uji kesetaraan ini yang membuat ijazah program kesetaraan paket C diakui secara formal karena uji kesetaraan diselenggarakan oleh negara dan kelulusan uji kesetaraan ditentukan oleh negara. Namun uji kesetaraan ini bersifat pilihan bagi warga belajar, dengan artian warga belajar boleh mengikuti uji kesetaraan maupun tidak mengikuti uji kesetaraan.</p>
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini akan membahas terkait hubungan data, baik observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditemukan dilapangan dengan teori-teori yang relevan. Pembahasan berikut dirincikan berdasarkan fokus penelitian yang telah disajikan.

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran maka harus melakukan tahap perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Adanya perencanaan pembelajaran akan memudahkan guru ketika proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran telah tercapai.

Menurut (Afandi, 2011) sebagaimana dikutip Ali Mustadi Perencanaan pembelajaran merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pengajaran. Seorang guru profesional akan mengajar dengan mempertimbangkan persiapan mengajar, proses pengajaran dan hasil yang akan dicapai dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran diperlukan karena setiap pembelajaran membutuhkan perbaikan.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Ali Mustadi, dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka*, (Yogyakarta: UNY Press, 2022), hal 126

Sedangkan menurut Ali sebagaimana dikutip Majid (2005:20) Perencanaan pembelajaran adalah rumusan-rumusan apa yang harus dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar mengajar benar-benar dilaksanakan. Dalam hal ini perencanaan adalah sistem yang menjelaskan keberadaan analisis semua komponen yang benar-benar harus berhubungan secara fungsional untuk mencapai tujuan.¹¹⁰

Dari hasil temuan tahap perencanaan PKBM Ar-Rahman menerapkan 2 kurikulum yaitu, kurikulum merdeka untuk kelas X, dan kurikulum K13 untuk kelas XI dan XII. Dalam perencanaan pembelajara tutor diarahkan untuk mengikuti pelatihan supaya dalam menyusun rencana pembelajaran bisa sesuai dengan aturan yang berlaku. Didalam rencana pembelajaran perlu beberapa hal yang disipakan yaitu, menyusun kurikulum operasional, memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan alur tujuan pembelajaran, menyusun modul ajar, merencanakan asesmen, menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dan yang terakhir menyiapkan P5. Dikarenakan di PKBM Ar-Rahman dalam implementasi kurikulum merdeka masuk kategori mandiri berubah sehingga dalam proses penyusunan modul ajar di sini menggunakan perangkat ajar yang disediakan oleh pemerintah di platform merdeka belajar. Namun untuk modul ajar Pendidikan Agama Islam program

¹¹⁰ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPunPPI, 2019), hal 7

kesetaraan masih belum tersedia dan masih tahap pengembangan oleh pemerintah sehingga tutor menggunakan modul ajar SMA formal sebagai pegangan akan tetapi dalam penerepannya disederhakan sesuai kebutuhan warga belajar. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C adalah bagian sebuah program yang dimuat untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas tutor dalam menerapkan pembelajaran, Meskipun modul yang digunakan masih menggunakan modul SMA sekolah formal namun pembelajaran tepat berjalan. Dan salah satu materi yang digunakan oleh tutor adalah elemen fikih dengan bahasan asuransi syari'ah, bank syari'ah, dan koperasi syari'ah. Capaian pembelajaran pada materi tersebut adalah warga belajar mampu memahami materi asuransi syari'ah, bank syari'ah, dan koperasi syari'ah, sedangkan tujuan pembelajaran pada materi ini yaitu menyajikan data atau materi tentang asuransi syari'ah, bank syari'ah, dan koperasi syari'ah. Dengan demikian tutor akan melakukan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas secara efisien.

Sejalan dengan (Afandi, 2011) sebagaimana dikutip Ali Mustadi Perencanaan pembelajaran merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pengajaran. Seorang guru profesional akan mengajar dengan mempertimbangkan persiapan mengajar, proses pengajaran dan hasil yang akan dicapai dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran

diperlukan karena setiap pembelajaran membutuhkan perbaikan.¹¹¹ Di PKBM Ar-Rahman juga membuat perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran. Sebelum menyusun perencanaan para tutor juga diarahkan untuk mengikuti pelatihan agar ketika membuat rencana pembelajaran dapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2774/H.H1/KR.00.01/2022 tentang implementasi kurikulum merdeka secara mandiri Tahun Ajaran 2022/2023 nomor 1 poin 1.2 bahwa PKBM Ar-Rahman dalam implementasi kurikulum merdeka masuk kategori mandiri berubah. Jadi dalam menerapkan kurikulum merdeka menggunakan perangkat ajar yang disediakan didalam platform merdeka belajar. Namun pada penerapannya modul ajar Pendidikan Agama Islam untuk program kesetaraan masih belum tersedia di platform merdeka belajar. Sehingga tutor dalam pembelajaran menggunakan modul ajar SMA formal.

2. Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Penerapan adalah pelaksanaan dari suatu perencanaan yang telah dibuat. Penerapan pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang telah disusun untuk tercapainya suatu

¹¹¹ Ali Mustadi, dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka*, (Yogyakarta: UNY Press, 2022), hal 126

kegiatan pembelajaran. Dengan adanya perencanaan yang dibuat diharapkan dalam penerapannya akan terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut (Majid, 2014) sebagaimana dikutip Hasanuddin Proses belajar mengajar meliputi kegiatan pokok yang disebut dengan pelaksanaan pembelajaran, yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah terkumpul pada persiapan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran menurut Bahri, dkk (2010) merupakan kegiatan yang memiliki nilai pendidikan. Nilai ini mempengaruhi interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Karena tujuan telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran, maka interaksi yang dilakukan memiliki nilai edukatif.¹¹²

Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik indonesia nomor 262/M/2022/ tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran yaitu muatan belajar program pendidikan kesetaraan dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang menunjukkan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran, baik melalui tatap muka, praktek ketrampilan, dan kegiatan mandiri. Satu SKK adalah satu satuan kompetensi yang

¹¹² Hasanuddin, dkk, *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022), hal 155

dicapai melalui pembelajaran 1 jam tatap muka atau 2 jam tutorial atau 3 jam mandiri, atau kombinasi proporsional dari ketiganya.¹¹³

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 119 tahun 2014 pasal 1 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut dengan PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan. Kemudian pada pasal 4 ayat 1 Pendidikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah dapat diselenggarakan pada lingkup: (a) program yang mencakup mata pelajaran, bidang keahlian, program keahlian, dan paket keahlian (b) satuan pendidikan.¹¹⁴

Dari hasil temuan tahap penerapan bahwa penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri adalah pembelajarannya menggunakan sistem kredit kompetensi dimana dalam penerapannya dengan cara tatap muka dan tutorial serta belajar mandiri di rumah. Jadi dalam 1 minggu para peserta didik melakukan

¹¹³ Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik indonesia nomor 262/M/2022/ tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran

¹¹⁴ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 119 tahun 2014 pasal 1 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada jenjang pendidikan dasar dan menengah

pembelajaran tatap muka dan tutorial hanya 3 hari dan 3 hari yang lain belajar mandiri di rumah. Pembelajaran dalam kesetaraan paket C menggunakan sistem kredit kompetensi dikarenakan para warga belajar yang mengikuti program ini dari berbagai usia, kalangan, dan latar belakang. Kebanyakan para warga belajar dalam kesehariannya di sibukkan dengan pekerjaan. Ada juga yang memang tidak melanjutkan disekolah formal sehingga mereka mengikuti program kesetaraan paket C ini karena tuntutan pekerjaan dan untuk mendapatkan legalitas di masyarakat. Dalam proses penerapan pembelajaran pada kegiatan tatap muka dibuka dengan salam terlebih dahulu kemudian dilanjut berdo'a. Setelah melakukan kegiatan pembuka, tutor melakukan pembelajaran tutorial dengan cara menanyai warga belajar apakah ada kesulitan dalam proses belajar mandiri, apakah ada materi yang kurang paham, atau ada hal yang mau ditanyakan terkait materi pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan para warga belajar akan dijawab oleh tutor dengan bahasa yang sederhana dan diberi contoh dalam kehidupan sehari hari sehingga jawaban tutor bisa mudah dipahami oleh warga belajar. Setelah melakukan pembelajaran tutorial, tutor melanjutkan materi yang akan diberikan kepada warga belajar.

Sesuai dengan Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik indonesia nomor 262/M/2022/ tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran

yang mana pembelajaran pada PKBM Ar-Rahman kota Kediri menggunakan sistem kredit kompetensi dimana pembelajaran menggunakan sistem tutorial dan tatap muka, serta belajar mandiri dirumah.¹¹⁵ Untuk kegiatan belajar mandiri di rumah pada proses pembelajaran program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri sudah sesuai dengan Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 119 tahun 2014 pasal 1 dan pasal 4 ayat 1 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.¹¹⁶

Pada penerapan kurikulum merdeka, guru memiliki tugas untuk menggerakkan proses pembelajaran yang berfokus pada siswa. Tugas guru sangat penting dalam menciptakan perubahan terutama siswa untuk menjadi manusia yang lebih baik, sehingga seorang guru harus memiliki daya saing yang tinggi dan nilai-nilai dasar yang berhubungan dengan program pendidikan bagi siswa supaya memiliki nilai karakter dan kompetensi sehingga menjadi pribadi yang siap untuk bersaing. Oleh karena itu guru mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk melaksanakan perubahan dalam proses pendidikan siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana

¹¹⁵ Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik indonesia nomor 262/M/2022/ tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran

¹¹⁶ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 119 tahun 2014 pasal 1 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada jenjang pendidikan dasar dan menengah

cara guru mengelola kelas selama mengajar dan menerapkan pelajaran sesuai dengan modul ajar.¹¹⁷

3. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Evaluasi pembelajaran menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 adalah evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar. Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.¹¹⁸

Menurut Zainul dan Nasution, evaluasi adalah proses pengambilan keputusan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik menggunakan instrumen tes maupun non tes.¹¹⁹

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2023 Tentang Uji Kesetaraan bahwa uji kesetaraan dilakukan untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam menyetarakan hasil pendidikan nonformal dengan hasil pendidikan formal. Pengukuran kompetensi

¹¹⁷ Ropin Sigalingging, *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Bandung: Tata Akbar, 2022), hal 8

¹¹⁸ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2

¹¹⁹ Heni Subakti, dkk, *Evaluasi Pada Pembelajaran Era Society 5.0* (Bandung: CV.MEDIA SAINS INDONESIA, 2022), 189.

peserta didik merupakan pengukuran hasil belajar yang mencakup paling sedikit literasi membaca dan numerasi berdasarkan kriteria pencapaian standar kompetensi lulusan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Uji kesetaraan sendiri diterbitkan dengan pertimbangan untuk menjamin mutu lulusan pendidikan non formal, hasil belajar pendidikan nonformal perlu dihargai setara dan perlu diakui sama pendidikan formal.¹²⁰

Dari penemuan tahap evaluasi bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran di PKBM Ar-Rahman terdapat 2 asesmen, yaitu asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif dilakukan oleh tutor ketika di awal pembelajaran tatap muka yang bertujuan untuk mengecek kesiapan warga belajar sebelum pembelajaran tatap muka dimulai, dan di tengah proses pembelajaran yang berguna untuk mengetahui pemahaman warga belajar terhadap materi yang telah disampaikan oleh tutor. Sedangkan asesmen sumatif dilakukan oleh tutor setiap akhir modul dan akhir semester. Dalam kegiatan asesmen formatif tidak mempengaruhi terhadap nilai hasil warga belajar karena berguna untuk memonitor warga belajar dalam memahami materi yang sudah disampaikan. Sedangkan asesmen sumatif yang dijadikan perhitungan terhadap nilai hasil belajar warga belajar di akhir semester, akhir tahun ajaran, maupun di akhir jenjang. Asesmen sumatif ini yang menentukan kenaikan kelas dan kelulusan warga

¹²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2023 Tentang Uji Kesetaraan.

belajar. Penentuan kelulusan warga belajar ditentukan oleh lembaga melalui rapat pleno dengan catatan apabila memenuhi beberapa syarat yaitu, mengikuti pembelajaran dari semester 1 sampai semester 6, mengikuti asesmen sumatif yang diadakan oleh lembaga termasuk asesmen akhir jenjang. Setelah warga belajar dinyatakan lulus dan mendapatkan ijazah, warga belajar dianjurkan untuk mengikuti uji kesetaraan. Uji kesetaraan ini yang membuat ijazah program kesetaraan paket C diakui secara formal karena uji kesetaraan diselenggarakan oleh negara dan kelulusan uji kesetaraan ditentukan oleh negara. Namun uji kesetaraan ini bersifat pilihan bagi warga belajar, dengan artian warga belajar boleh mengikuti uji kesetaraan maupun tidak mengikuti uji kesetaraan.

Mengacu dari Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.¹²¹ PKBM Ar-Rahman sudah melakukan kegiatan asesmen formatif dan sumatif sesuai dengan buku panduan.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2023 Tentang Uji Kesetaraan bahwa uji kesetaraan bahwa para warga belajar program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

¹²¹ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah,

melaksanakan uji kesetaraan yang telah diselenggarakan oleh pemerintah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri ini sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

PKBM Ar-Rahman menerapkan 2 kurikulum yaitu, kurikulum merdeka untuk kelas X, dan kurikulum K13 untuk kelas XI dan XII. Dalam perencanaan pembelajara tutor diarahkan untuk mengikuti pelatihan supaya dalam menyusun rencana pembelajaran bisa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Didalam rencana pembelajaran perlu beberapa hal yang disiapkan yaitu, menyusun kurikulum operasional, memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan alur tujuan pembelajaran, menyusun modul ajar, merencanakan asesmen, menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dan yang terakhir menyiapkan P5.

Dikarenakan di PKBM Ar-Rahman dalam implementasi kurikulum merdeka masuk kategori mandiri berubah sehingga dalam proses penyusunan modul ajar di sini menggunakan perangkat ajar yang

disediakan oleh pemerintah di platform merdeka belajar. Namun untuk modul ajar Pendidikan Agama Islam program kesetaraan masih belum tersedia dan masih tahap pengembangan oleh pemerintah sehingga tutor menggunakan modul ajar SMA formal sebagai pegangan akan tetapi dalam penerepannya disederhakan sesuai kebutuhan warga belajar.

2. Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri adalah pembelajarannya mengguakan sistem kredit kompetensi dimana dalam penerapannya dengan cara tatap muka dan tutorial serta belajar mandiri di rumah. Jadi dalam 1 minggu para peserta didik melakukan pembelajaran tatap muka dan tutorial hanya 3 hari dan 3 hari yang lain belajar mandiri di rumah dikarenakan para warga belajar yang mengikuti program ini dari berbagai usia, kalangan, dan latar belakang.

Sedangkan di dalam kegiatan pembelajaran tutorial dan tatap muka di kelas, pembelajaran dilakukan secara fleksibel dengan melihat kondisi warga belajar. Tutor dalam menyampaikan materi dijelaskan dengan bahasa yang sederhana dan terkadang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh warga belajar.

3. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Evaluasi bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran di PKBM Ar-Rahman terdapat 2 asesmen, yaitu asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif dilakukan oleh tutor ketika di awal pembelajaran, dan di tengah proses pembelajaran. Dalam kegiatan asesmen formatif tidak mempengaruhi terhadap nilai hasil warga belajar karena berguna untuk memonitor warga belajar dalam memahami materi yang sudah disampaikan.

Sedangkan asesmen sumatif dilakukan oleh tutor setiap akhir modul dan akhir semester. Asesmen sumatif ini yang dijadikan perhitungan terhadap nilai hasil belajar warga belajar di akhir semester, akhir tahun ajaran, maupun di akhir jenjang. Asesmen sumatif ini yang menentukan kenaikan kelas dan kelulusan warga belajar. Penentuan kelulusan warga belajar ditentukan oleh lembaga melalui rapat pleno dengan catatan apabila memenuhi beberapa syarat yaitu, mengikuti pembelajaran dari semester 1 sampai semester 6, mengikuti asesmen sumatif yang diadakan oleh lembaga termasuk asesmen akhir jenjang.

Uji kesetaraan ini yang membuat ijazah program kesetaraan paket C diakui secara formal karena uji kesetaraan diselenggarakan oleh negara dan kelulusan uji kesetaraan ditentukan oleh negara. Namun uji kesetaraan

ini bersifat pilihan bagi warga belajar, dengan artian warga belajar boleh mengikuti uji kesetaraan maupun tidak mengikuti uji kesetaraan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa saran oleh peneliti sebagai berikut:

1. Ketua penyelenggara Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri

Untuk tetap terus meningkatkan dan memantau proses pembelajaran dan memberi saran-saran positif untuk para tutor.

2. Tutor Pendidikan Agama Islam

Untuk tetap terus meningkatkan kualitas mengajar dengan menggunakan metode dan diselingi dengan media yang cocok untuk memotivasi warga belajar

3. Warga belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri

Tetap aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran

4. Peneliti selanjutnya

Sebagai referensi agar kedepan didapatkan skripsi yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Ali Mustadi, dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka*, (Yogyakarta: UNY Press, 2022)
- Asihatul Afiyah. 2022. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar Di SMA Walisongo Pecangaan Jepara”. (Skripsi: Program Sarjan UIN Walisongo Semarang).
- Asmarita. 2019. “Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang”. (Skripsi: Universitas Negeri Padang) [SKRIPSI PKBM 6.pdf](#)
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A-Fase F
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.
- Data PKBM Ar-Rahman Kota Kediri, 08 September 2023
- Dahwadin. dan Farhan Sifa Nugraha. 2019 *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media).
- Departemen Agama RI. 2004. *Al jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: cv penerbit J-ART).
- Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek, 2021)
- Djudju Sudjana. 2008. “*Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Editor Kumparan. Menilik Kualitas Pendidikan Indonesia Menurut PISA 3 Periode Terakhir. diakses pada 15 Juli 2023. [Menilik Kualitas Pendidikan Indonesia Menurut PISA 3 Periode Terakhir | kumparan.com](#)

- Hasanuddin, dkk, *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022),
- Hasnawati. 2021. “Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreatifitas Peserta Didik di SMAN Wajo Kabupaten Wajo”. (Tesis. Program Pascasarjana IAIN Parepare.)
- Harsida Hutabarat. Rahmatika Elindra. Muhammad Syahril Harahap. 2022. “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA NEGERI Sekota Padangsidempuan”. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*. Vol. 5. No.3.
- <https://pskp.kemdikbud.go.id/berita/detail/313037/kurikulum-merdeka-dengan-berbagai-keunggulan> Dikutip pada tanggal 28 November 2022, Pukul 16.35
- <https://pskp.kemdikbud.go.id/berita/detail/313037/kurikulum-merdeka-dengan-berbagai-keunggulan> Dikutip pada tanggal 28 November 2022, Pukul 16.35
- Harlinda MA, “Manajemen Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Pusat kegiatan Belajar Masyarakat Amanah Ummat Makassar”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)
- Ivan Riyadi. 2015. “Integrasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Studia Islamika*, Vol. 12. No. 1
- JDIH BPK RI, “Undang-undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional”. [UU No. 20 Tahun 2003 \(bpk.go.id\)](http://www.bpk.go.id)
- Kharisma Dhila Rosadi. Mujiburrahman. Iffah Mukhlisah. 2022. “Implementasi Merdeka Belajar Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Mandala Bhakti Surakarta”, *Jurnal Program Studi PGMI*. Vol. 9. No 2.
- Kemendikbud. 2015. “*Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C*”. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat).
- Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek Nomor 034/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tahun Ajaran 2022/2023.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Lutfiah Ayundasari. 2022. “Implementasi Pendekatan Multidimensional Dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Sejarah. Budaya. dan Pengajarannya*. Vol. 16. No. 1.

- Marlinda Sari. 2016. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tamanan Kecamatan Bangutapan Kabupaten Bantul". (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta). [SKRIPSI PKBM 2.pdf](#)
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish).
- Miles. Huberman dan Saldana. 2014. *Qualitatif Data Analysis* (America: SAGE Publication).
- Mita Septiani. 2015. "Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat", *Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI*. Vol. 10. No. 2.
- Mustofa Kamil. 2011. "*Pendidikan NonFormal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominka di Jepang*", (Bandung: Alfabeta).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2023 Tentang Uji Kesetaraan.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 119 tahun 2014 pasal 1 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada jenjang pendidikan dasar dan menengah
- Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik indonesia nomor 262/M/2022/ tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran
- Permenag No. 16 Tahun 2010, Pasal 2 Ayat (2).
- Permendikbud No. 81 tahun 2013
- PP No. 55/2007, Pasal 1 Ayat (1); PMA No.16/2010, Pasal 1 Ayat (1).
- PKBM Ar Rahman Kota Kediri, "Data Tutor dan Pegawai PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 8 September 2023
- PKBM Ar Rahman Kota Kediri, "Data Sarana dan Prasarana PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 8 September 2023
- PKBM Ar-Rahman Kota Kediri, "Visi dan Misi PKBM Ar-Rahman Kota Kediri", 08 September 2023
- PKBM Ar Rahman Kota Kediri, "Data Warga Belajar PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 8 September 2023

- Restu Handayani. 2017. "Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) Citra Ilmu". (Skripsi: Universitas Negeri Semarang) [SKRIPSI PKBM 1.pdf](#)
- Restu Rahayu. Rita Rosita. Yuyu Sri Rahayuningsih. Asep Herry Hermawan. Prihantini. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak". *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 No. 4.
- Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019), hal 2
- Syaiful Anwar. 2014. "Desain Pendidikan Agama Islam dan Platformnya dalam Pembelajaran di Sekolah". (Yogyakarta, CV Idea Sejahtera)
- Siti mustaghfiroh. 2020. "Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progenisisme John Dewey". *Jurnal studi Guru dan pembelajaran*. (Vol. 3. No. 1).
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Sulaiman. 2017. "Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAF". (Banda Aceh: Yayasan Pena)
- Surat Edaran Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 2274/H.H1/KR.00.01/2022
- Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember).
- Tri Rusikwati. 2010. "Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya Dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat DI Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman". (Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Ujang Cepi. Siti Solekah. Puji Rahayu. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal of Educational and Language Research*, Vol. 1 No. 12
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 3
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.
- Waluyo adi. 2000. "Buku Pegangan Perencanaan Pembelajaran". (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta).
- Wagiran. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasinya* (Yogyakarta: CV Budi Utomo).

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008)



PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmatullah Trhee Ahsina Hakim
NIM : T20191150
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terhadap unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Agustus 2023
Saya yang menyatakan



Rahmatullah T. A. Hakim
NIM. T20191150

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Rahmatullah Trhee Ahsina Hakim

NIM : T20191150

Program Studi : PAI

Judul Karya Ilmiah : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri Tahun 2023

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (20,2)

1. BAB I : 24%
2. BAB II : 22%
3. BAB III : 28%
4. BAB IV : 17%
5. BAB V : 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Jember, 1 Desember 2023

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(ULFA DINA NOVIENDA, S.Sos.I.,M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 1



Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri Tahun 2023	Pembelajaran PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Program Kesetaraan Paket C	<ol style="list-style-type: none"> Sistem Pembelajaran PAI Implementasi Kurikulum Merdeka Program kesetaraan paket C 	Implementasi kurikulum merdeka	Data Primer: Informan: <ol style="list-style-type: none"> Ketua Penyelenggara PKBM Operator PKBM Tutor Data Sekunder: <ul style="list-style-type: none"> Kepustakaan Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian: kualitatif Jenis Penelitian: kualitatif deskriptif Tempat penelitian: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri Subjek penelitian: Warga belajar PKBM Ar-Rahman Kota Kediri Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi data Penyajian data Penarikan kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana sistem pembelajaran program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri? Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar-Rahman Kota Kediri? Bagaimana penerapan



					<p>7. Keabsahan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber Triangulasi teknik 	<p>pembelajaran pendidikan agama islam dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar-Rahman Kota Kediri?</p>
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2

INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : Rahmatullah Trhee Ahsina Hakim

Lokasi Penelitian : PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Tujuan yang : Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek-aspek

berkaitan dengan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C

Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi	Keterangan
1	2	3	4
Sistem pembelajaran program kesetaraan paket C di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri?	1. Sistem pembelajaran program kesetaraan paket C	- Cara pembelajaran program kesetaraan paket C	
Perencanaan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar	1. Perencanaan pembelajaran	- Hal-hal yang disiapkan sebelum proses pembelajaran - Langkah-langkah membuat perencanaan pembelajaran	

Rahman Kota Kediri			
Perencanaan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	1. Bentuk belajar mengajar	- Langkah-langkah penerapan pembelajaran	

Lampiran 3

Instrumen Penelitian

- A. Instrumen Observasi
 - 1. Letak Geografis PKBM Ar Rahman Kota Kediri
 - 2. Observasi pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C
- B. Instrumen Wawancara
 - 1. Pedoman Wawancara Ketua Penyelenggara PKBM
 - a. Bagaimana sistem pembelajaran program kesetaraan paket C
 - b. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C
 - c. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C
 - 2. Pedoman Wawancara Turor
 - a. Bagaimana sistem pembelajaran program kesetaraan paket C
 - b. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C
 - c. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada program kesetaraan paket C
- C. Instrumen Dokumentasi
 - 1. Profil PKBM Ar Rahman Kota Kediri
 - 2. Keadaan Guru dan Pegawai PKBM Ar Rahman Kota Kediri
 - 3. Keadaan Warga Belajar paket C PKBM Ar Rahman Kota Kediri

Lampiran 4

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www/http://www.uin-khas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iinjember@gmail.com</p>
<p>Nomor : B-3364/In.20/3.a/PP.009/08/2023 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>
<p>Yth. Kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar-Rahman Jl. Merbabu no.118 Kelurahan Dermo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri</p>
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <p>NIM : T20191150 Nama : RAHMATULLAH TRHEE AHSINA HAKIM Semester : Semester sembilan Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</p> <p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Kesetaraan Paket C Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri Tahun 2023" selama 10 (sepuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H. Achmad Suko, M.Pd</p>
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Jember, 30 Agustus 2023 Dekan, MASHUDI</p>

Lampiran 5



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
"AR-RAHMAN"**
NPSN: P2964157
AKTE NOTARIS: TOSSY SATYARTO SATRIAYUN, S.H. NO : 09
KEMENKUMHAM No. AHU-0019904.AH.01.04.Tahun 2015
IJIN OPERASIONAL: No. 503/0005/ISPNF-PKBM/419.104/2022
Alamat: Kompleks Masjid Baiturrahman Jl. Merbabu No. 118, Kel. Dermo, Kec. Mojoroto Kediri
Tlp. 08125971198 email: pkbmarrahman2001@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
106/SKet/PKBM-AR/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. ACHMAD SUKO, M.Pd
Jabatan : Ketua Penyelenggara PKBM Ar-Rahman
Alamat : Jl. Merbabu No. 118 Kel. Dermo Kec. Mojoroto Kota Kediri

Menyatakan bahwa :

Nama : Rahmatullah Three Ahsina Hakim
NIM : T20191150
Semester : Sembilan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan penelitian dan observasi di PKBM Ar-Rahman Kel. Dermo Kec. Mojoroto Kota Kediri mulai tanggal 1 September 2023 sampai 10 September 2023 dengan Judul Penelitian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Program Kesetaraan Paket C Studi : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri Tahun 2023"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.









Kediri, 11 September 2023
Ketua Penyelenggara
PKBM Ar-Rahman
KEL. DERMO
KEC. MOJOROTO
KOTA KEDIRI
H. ACHMAD SUKO, M.Pd



Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Informan	Tanda Tangan
1.	16 Agustus 2023	Observasi dan permohonan izin untuk penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	H. Ahmad Suko, M.Pd.	
2.	30 Agustus 2023	Penyerahan surat izin penelitian ke pihak Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	Arif Nur Rahman Hakim, S.Pd. I	
3.	1 September 2023	Observasi pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka	Arif Nur Rahman Hakim, S.Pd. I	
4.	4 September 2023	Wawancara dengan tutor PAI di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	Arif Nur Rahman Hakim, S.Pd. I	
5.	5 September 2023	Wawancara dengan sekretaris Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	Arif Nur Rahman Hakim, S.Pd. I	
6.	7 September 2023	Wawancara dengan ketua penyelenggara Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	H. Ahmad Suko, M.Pd.	
7.	8 September 2023	Melengkapi data-data penelitian	Arif Nur Rahman Hakim, S.Pd. I	
8.	9 September 2023	Berpamitan dan meminta surat selesai penelitian	H. Ahmad Suko, M.Pd.	

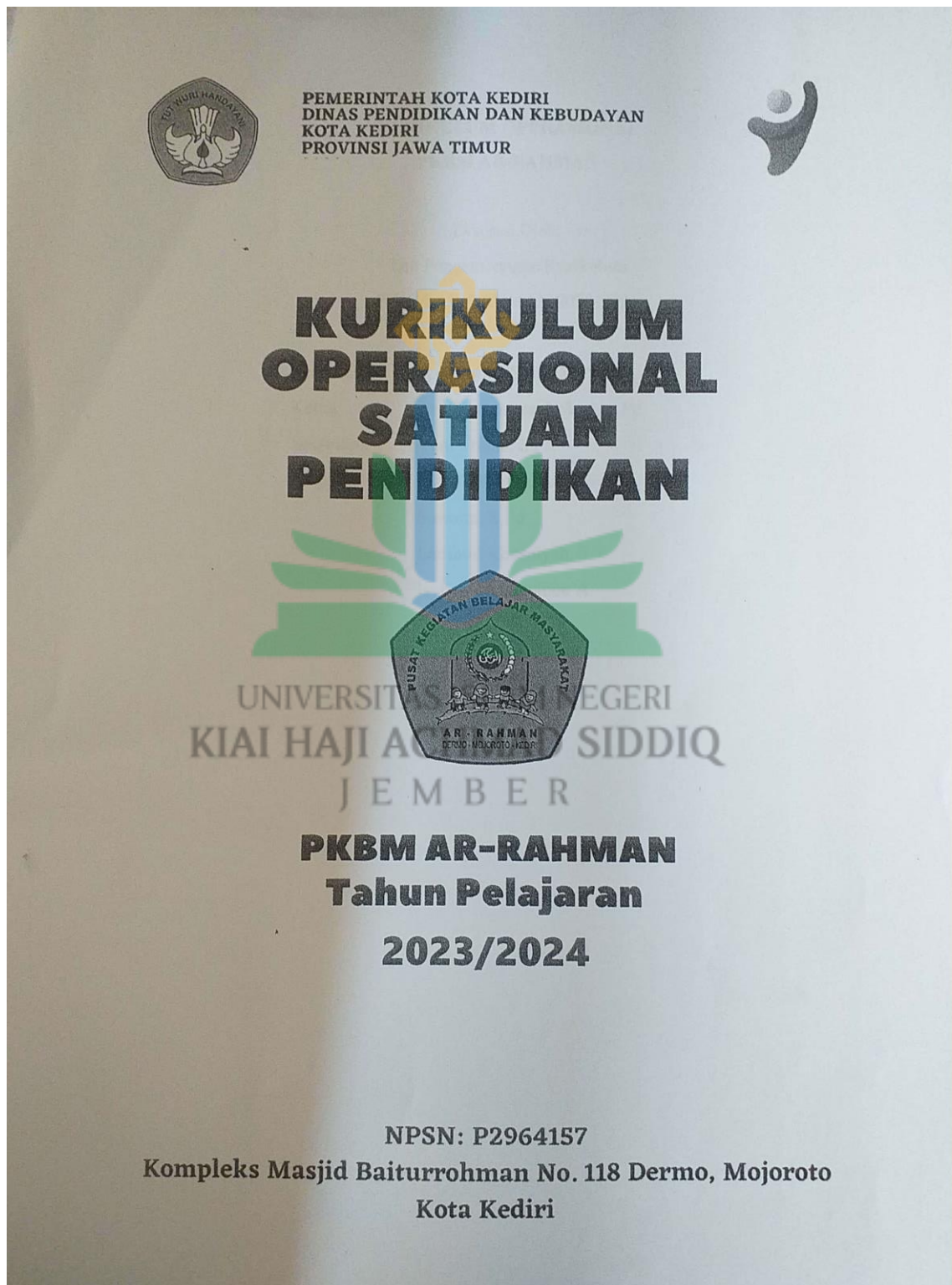
Kediri, 9 September 2023



Ketua Penyelenggara PKBM Ar Rahman

H. Ahmad Suko, M. Pd.

Lampiran 7



KOSP PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

**KURIKULUM OPERASIONAL
PKBM AR-RAHMAN**

Disusun Oleh:

Tim Pengembangan Kurikulum

PKBM AR-RAHMAN 2023-2024

Pengarah : H. Achmad Suko, M.Pd
Ketua : Arif Nurrahman Hakim, S.Pd
Sekretaris : Yeni Triana, S.Pd
Anggota : Esty Ambar Kusuma, S.Pd
Suwarni, S.Pd
Latifatul Khusniyah, S.T
Isyfina Muhayyinun A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan segenap komponen PKBM Ar-Rahman dan pemangku kepentingan, maka dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar-Rahman disahkan dan berlaku pada tahun pelajaran 2023/2024

Ditetapkan di: Kediri

Pada Tanggal: Juli 2023

Penilik Kesetaraan dan Keaksaraan
Kec. Mojoroto

Ketua Penyelenggara
PKBM AR-RAHMAN



H. ACHMAD SUKO, M.Pd
NIP. -

AGUS BRIHANTO, S.Pd

Pembina Muda

NIP. 19660325 200701 1 013

Mengesahkan :

a.n. Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri
Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan
Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal



Dra. NUNUNG KUSUMANINGRUM, MM

Pembina

NIP. 196605291994032007

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJARUSYIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I Karakteristik PKBM Ar-Rahman	1
A. Karakteristik Warga Belajar	1
B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3
C. Karakteristik Sumberdaya Alam, Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat	5
BAB II Visi, Misi, dan Tujuan	7
A. Visi PKBM AR-RAHMAN	7
B. Misi PKBM AR-RAHMAN	7
C. Tujuan PKBM AR-RAHMAN	7
BAB III Pengorganisasian Pembelajaran	10
A. Program PAUD	10
B. Program Paket A	11
C. Program Paket B	12
D. Program Paket C	15
BAB IV Perencanaan Pembelajaran	23
A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan	23
B. Ruang Lingkup Kelas	40
C. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pancasila	48
BAB V Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional	57
A. Evaluasi	57
B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional	58
Lampiran	60

BAB I

KARAKTERISTIK PKBM AR-RAHMAN

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar-Rahman terletak di Kota Kediri, Jawa Timur. PKBM Ar-Rahman adalah Satuan Pendidikan Nonformal Swasta dengan NPSN P2964157, beralamat di Kompleks Masjid Baiturrohman No. 118, Kelurahan Dermo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.



Gambar 1.1 Peta Lokasi PKBM Ar-Rahman

A. Karakteristik Warga Belajar

- Warga Belajar yang ada di PKBM Ar-Rahman berjumlah 147 orang yang terdiri atas 134 orang berjenis kelamin laki-laki dan 105 orang berjenis kelamin perempuan.
- Warga Belajar terdiri atas 91 orang Warga Belajar usia sekolah dan 56 orang bukan usia sekolah.
- Warga Belajar terdiri dari 21 Warga Belajar pada program PAUD, 5 Warga Belajar pada program Paket A, 33 Warga Belajar pada program Paket B, dan 88 Warga Belajar pada program Paket C.
- Warga Belajar pada program Paud memiliki kisaran usia mulai dari usia 2 tahun sampai usia 5 tahun.
- Warga Belajar pada program kesetaraan terdiri dari Warga Belajar usia sekolah dan Warga Belajar bukan usia sekolah. Warga Belajar usia sekolah berasal dari Warga Belajar putus sekolah formal yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor ekonomi, sosial budaya (pernikahan dini, *broken home* dan pilihan terhadap pendidikan di pondok pesantren) dan beberapa juga diakibatkan oleh pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan kurang penting.

BAB II

VISI MISI DAN TUJUAN

A. Visi PKBM AR-RAHMAN

“MENCiptakan PUSAT INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG BERKOMPETENSI, BERAGAMA, BERBUDI, BERBAANGSA, DAN BERBUDAYA”

B. Misi PKBM AR-RAHMAN

1. Terciptanya warga belajar yang terampil dalam bidang IPTEK.
2. Terciptanya warga belajar yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
3. Terciptanya warga belajar yang berbudi dan berakhlakul karimah.
4. Terciptanya warga belajar yang berbangsa dan bernegara dan memegang teguh Pancasila.
5. Terciptanya warga belajar yang peduli dan berkisanambungan melestarikan budaya.

C. Tujuan PKBM AR-RAHMAN

1. Tujuan Program PAUD

- a. Terlaksana layanan Pendidikan Anak Usia Dini bagi semua kalangan.
- b. Mendidik anak agar menjadi generasi yang berguna bagi agama dan bangsa.
- c. Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.
- d. Membentuk anak-anak yang cerdas dan mendampingi perkembangan anak sesuai usianya.
- e. Menciptakan suasana sekolah dan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak.

2. Tujuan Program Paket A

- a. Terlaksana layanan Pendidikan Dasar setara SD bagi semua kalangan.
- b. Membekali warga belajar agar mengetahui perkembangan IPTEK dengan peralatan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
- c. Menambah nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada warga belajar agar memiliki ketahanan diri dalam menghadapi kerasnya pengaruh dunia luar.

- d. Membekali warga belajar agar memiliki budi yang luhur dan berakhlakul karimah yang dapat menempatkan diri dimanapun mereka berada.
- e. Menanamkan nilai-nilai agama, moral, Pancasila dan nilai-nilai budaya yang ada di sekitar.
- f. Menghasilkan warga belajar yang peduli dan berkisenambungan melestarikan budaya.

3. Tujuan Program Paket B

- a. Terlaksana layanan Pendidikan Menengah setara SMP bagi semua kalangan.
- b. Membekali warga belajar agar mengetahui perkembangan IPTEK dengan peralatan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
- c. Menambah nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada warga belajar agar memiliki ketahanan diri dalam menghadapi kerasnya pengaruh dunia luar.
- d. Membekali warga belajar agar memiliki budi yang luhur dan berakhlakul karimah yang dapat menempatkan diri dimanapun mereka berada.
- e. Menanamkan nilai-nilai agama, moral, Pancasila dan nilai-nilai budaya yang ada di sekitar.
- f. Menghasilkan warga belajar yang peduli dan berkisenambungan melestarikan budaya.

4. Tujuan Program Paket C

- a. Terlaksana layanan Pendidikan Menengah setara SMA bagi semua kalangan.
- b. Membekali warga belajar agar mengetahui perkembangan IPTEK dengan peralatan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
- c. Menambah nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada warga belajar agar memiliki ketahanan diri dalam menghadapi kerasnya pengaruh dunia luar.
- d. Membekali warga belajar agar memiliki budi yang luhur dan berakhlakul karimah yang dapat menempatkan diri dimanapun mereka berada.

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Pada tahun pelajaran 2022-2023, PKBM AR-RAHMAN menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum merdeka untuk kelas I, IV, VII, dan X dan kurikulum 2013 untuk kelas II, III, V, VI, VIII, IX, XI, dan XII.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pengorganisasian pembelajaran meliputi pengorganisasian intrakurikuler, proyek penguatan pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler. PKBM AR-RAHMAN menggunakan dua pendekatan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis mata pelajaran dan integrasi mata pelajaran. Penentuan pendekatan memperhatikan capaian awal kompetensi warga belajar dan kedalaman, keluasan serta tahapan pencapaian kompetensi secara keseluruhan.

A. Program PAUD

1. Intrakurikuler

Pada Tahun Pelajaran 2022-2023 PAUD Ar-Rahman menggunakan Kurikulum Merdeka, berikut penjabaran setiap elemennya:

a. Nilai Agama dan Budi Pekerti

Dari elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti diharapkan akan meningkatkan ketakwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya, serta berakhlak mulia.

b. Jati Diri

Dari elemen Jati Diri diharapkan akan membina anak agar dapat mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial dan membangun diri.

c. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni

Dari elemen ini diharapkan agar anak mampu mengomunikasikan perasaan dan pikiran melalui lisan dan tulisan. Mendorong anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Menumbuhkan rasa ingin tahu mengenai sains, teknologi, rekayasa dan karya seni.

D. Program Paket C

1. Intrakurikuler

Pada tahun pelajaran 2022-2023, pembelajaran pada Program Paket C kelas X menggunakan Kurikulum Merdeka dan kelas XI dan XII menggunakan Kurikulum 2013. Berikut pembagian SKK pada setiap kurikulum.

Tabel 2.6
Pengorganisasian Pembelajaran Paket C
Kurikulum Merdeka

No	Mata Pelajaran	Kelas X (Fase F)
Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama	2
2	Pendidikan Pancasila	2
3	Bahasa Indonesia	2
4	Matematika	2
5	Bahasa Inggris	2
6	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	3
7	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	4
8	PJOK	2
9	Seni	2
	Pemberdayaan	8
	Keterampilan	8
	Jumlah SKK	37

Tabel 2.7
Pengorganisasian Pembelajaran Paket C
Kurikulum 2013

No	Mata Pelajaran	Setara Kelas		Jumlah SKK	Setara Kelas		Jumlah SKK
		PK 5.3	PK 5.4		PK 6.1	PK 6.2	
Kelompok Umum							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1	1	2	1	1	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1	1	2	1	1	2
3	Bahasa Indonesia	2	1	3	2	1	3
4	Matematika	2	1	3	2	1	3

No	Mata Pelajaran	Setara Kelas		Jumlah SKK	Setara Kelas		Jumlah SKK
		PK 5.3	PK 5.4		PK 6.1	PK 6.2	
5	Sejarah Indonesia	1	1	2	1	1	2
6	Bahasa Inggris	1	1	2	1	1	2
Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial							
7	Geografi	2	2	4	2	2	4
8	Sejarah	2	2	4	2	1	3
9	Sosiologi	2	2	4	2	2	4
10	Ekonomi	2	2	4	2	2	4
Kelompok Khusus							
11	Pemberdayaan	1	1	2	3	3	6
12	Keterampilan						
	a. Keterampilan Wajib	3	3	6	3	2	5
	b. Keterampilan Pilihan	2	2	4	3	2	5
	Jumlah Bobot SKK	22	20	42	25	20	45

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di PKBM AR-RAHMAN adalah Pramuka setiap hari Sabtu.

3. Proyek Penguatan Pelajar Pancasila

Tabel 2.8
Pengembangan Topik Program Paket C Kelas

Tema	Capaian dan Tujuan
Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> Bergotong royong Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia Berkebhinekaan Global Bernalar Kritis Kreatif Mandiri <p>Topik : Konflik Membuat Kita Semakin Dewasa</p>
Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI	<ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia Mandiri Kreatif

Tema	Capaian dan Tujuan
	Topik : Aplikasi Ms. Excel dalam penggunaannya untuk pengolahan data
Kearifan Lokal	<ul style="list-style-type: none">• Bergotong royong• Bernalar kritis• Kreatif• Mandiri Topik : Kerajinan Tangan dari Kulit Jagung
Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none">• Kreatif• Mandiri Topik : Jujur dalam Berwirausaha
Suara Demokrasi	<ul style="list-style-type: none">• Kebhinekaan global• Bernalar kritis Topik : Musyawarah Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perencanaan pembelajaran disusun secara rutin untuk mememntakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran merupakan acuan bagi Tutor dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada Warga Belajar yang tetap mengusung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi Warga Belajar menjadi pembelajarannya.

Rencana pembelajaran terdiri dari Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan dan Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui rencananya seorang Tutor bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Mengacu pada penyusunan alur tujuan pembelajaran. Dalam ruang lingkup satuan Pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran atau silabus mata pelajaran berfungsi mengarahkan satuan Pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur.

Berikut contoh Silabus dalam lingkup satuan Pendidikan untuk Mata Pelajaran Matematika kelas XI Paket C yang menggunakan Kurikulum 2013.

KOSP PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Berikut contoh Alur Tujuan Pembelajaran dalam lingkup Satuan Pendidikan untuk Mata Pelajaran dalam lingkup Satuan Pendidikan untuk Mata Pelajaran Sejarah Fase E.

PERENCANAAN PEMBELAJARAN RUANG LINGKUP SEKOLAH

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : PKBM AR-RAHMAN

MATA PELAJARAN : SEJARAH

FASE : E

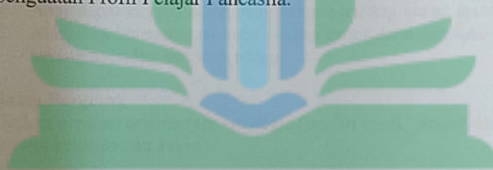
ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	ASESMEN	SUMBER BELAJAR
Kerajaan Islam	Warga Belajar mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberuntungan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan	1. Warga Belajar mampu mengkreasikan lokasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam secara kronologis dan geografis dalam peta bula Indonesia dengan tepat dan pengaruhnya terhadap budaya yang masih ada disekitar masyarakat. 2. Warga Belajar mampu membandingkan karakteristik kerajaan bercorak Hindu, Buddha dengan kerajaan bercorak Islam. 3. Warga Belajar mampu menjelaskan tiga pola penyebaran Islam dari perbandingan Islam dari	10.1 Mampu mengkreasikan lokasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam secara kronologis dan geografis dalam peta bula Indonesia dengan tepat dan pengaruhnya terhadap budaya yang masih ada disekitar masyarakat 10.2 Mampu membandingkan karakteristik kerajaan bercorak Hindu, Buddha dengan kerajaan bercorak Islam. 10.3 Mampu menjelaskan tiga pola penyebaran Islam dari pendekatan kolaboratif antara	Asemen Formatif Asemen Sumatif	Modul mandiri Internet Buku referensi yang relevan

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	ASESMEN	SUMBER BELAJAR
	Islam secara diakronis (kronologis) dan/ atau sinkronis	pendekatan kolaboratif antara pedagang dan pemimpin, pendekatan Pesisir ke pedalaman dan pendekatan Istana ke Rakyat Jelata	pedagang dan pemimpin, pendekatan Pesisir ke pedalaman dan pendekatan Istana ke Rakyat Jelata		
		4. Warga Belajar mampu menjelaskan dinamika pendekatan sekutu dan seterusnya dengan politik suksesi di kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara	10.4 Mampu menjelaskan dinamika pendekatan sekutu dan seterusnya dengan politik suksesi di kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.		
		5. Warga Belajar mampu menyimpulkan politik luar negeri kerajaan Islam Indonesia di kancanh lokal, nasional dan global	10.5 Mampu menyimpulkan politik luar negeri kerajaan Islam Indonesia di kancanh lokal, nasional dan global.		
		6. Warga Belajar mampu menganalisis jenis pengaruh (sosial, budaya, politik, dan agama) sejarah kerajaan Islam di Nusantara di masa kini.	10.6 Mampu menganalisis jenis pengaruh (sosial, budaya, politik, dan agama) sejarah kerajaan Islam di Nusantara di masa kini.		
		7. Warga Belajar mampu melaporkan hasil penelitian sejarah dalam konteks peristiwa lokal yang berkaitan dengan topik Kerajaan Islam	10.7 Mampu melaporkan hasil penelitian sejarah dalam konteks peristiwa lokal yang berkaitan dengan topik Kerajaan Islam		

B. Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

Rencana pembelajaran ruang lingkup kelas berupa modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran yang dikembangkan sesuai capaian pembelajaran dilengkapi proses asesmen sebagai bukti hasil belajar untuk mengukur indikator keberhasilan capaian pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas Warga Belajar yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik Warga Belajar serta mampu mengakomodir minat bakat Warga Belajar. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KOSP PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Berikut merupakan contoh Modul Ajar Mata Pelajaran Sejarah Fase E:

MODUL AJAR UNTUK PEMBELAJARAN DALAM LINGKUP KELAS

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : PKBM AR-RAHMAN
 MATA PELAJARAN : SEJARAH
 FASE/ SEMESTER : E / 1
 ELEMEN : KERAJAAN ISLAM
 ALOKASI WAKTU :

CAPAIAN PEMBELAJAR

Warga Belajar mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisa manusia dalam kerajaan Islam; menganalisa kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisa kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisa kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisa kerajaan Islam secara diakronik (kronologi) maupun sinkronik.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- **Berkebhinekaan Global** dikembangkan melalui menyimpulkan politik luar negeri kerajaan Islam Indonesia di kancah lokal, nasional dan global dengan segala perbedaan karakter dan budaya.
- **Kreatif** dikembangkan dengan menciptakan pameran karya (bidang budaya, sosial, ekonomi) yang dikombinasikan dengan inspirasi nilai-nilai kerajaan Islam masa lalu.
- **Bernalar Kritis** dikembangkan dengan menganalisis jenis pengaruh (sosial, budaya, politik dan agama) sejarah kerajaan Islam di Indonesia di masa kini.

METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka

KOMPETENSI AWAL

- Pemahaman kehidupan ekonomi, sosial dan politik masyarakat kerajaan Hindu Buddha periode sebelum agama Islam berkembang di Nusantara.
- Pemahaman teori dan alur masuknya agama Islam ke Nusantara

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Warga Belajar mampu mengkreasikan lokasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam secara kronologis dan geografis dalam peta buta Indonesia dengan tepat dan pengaruhnya terhadap budaya yang masih ada disekitar masyarakat.
- Warga Belajar mampu membandingkan karakteristik kerajaan bercorak Hindu, Buddha dengan kerajaan bercorak Islam.
- Warga Belajar mampu menjelaskan tiga pola penyebaran Islam dari pendekatan kolaboratif antara pedagang dan pemimpin, pendekatan Pesisir ke pedalaman dan pendekatan Istana ke Rakyat jelata

KOSP PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

- Warga Belajar mampu menjelaskan dinamika pendekatan sekutu dan seteru dengan politik suksesi di kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.
- Warga Belajar mampu menyimpulkan politik luar negeri kerajaan Islam Indonesia di kancan lokal, nasional dan global.
- Warga Belajar mampu menganalisis jenis pengaruh (sosial, budaya, politik, dan agama) sejarah kerajaanan Islam di Nusantara di masa kini.
- Warga Belajar mampu melaporkan hasil penelitian sejarah dalam konteks peristiwa lokal yang berkaitan dengan topik Kerajaan Islam

PENGAYAAN DAN REMIDIAL:

- **Pengayaan**
Warga Belajar mempelajari lebih lanjut periode kerajaan Islam saat kedatangan Bangsa Barat ke Nusantara.
- **Remidial**
Warga Belajar mempelajari kembali tentang berkembangnya agama Islam di Nusantara oleh wali songo dan tokoh lainnya.

ASESMEN**Asesmen Formatif**

- Lembar Kerja Peta Persebaran Kerajaan Hindu Buddha dan Islam di Nusantara
- Lembar Kerja Tabel Perbedaan Kerajaan Hindu Buddha dan Islam di Nusantara
- Lembar Kerja Analisis Sumber Sejarah Tertulis peninggalan masa Kerajaan Islam

Asesmen Sumatif

- Essay 200 kata inspirasi Pemikiran Tokoh Islam Masa Kerajaan dan sekarang
- Skrip
- Karya Visual yang dipamerkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PERTEMUAN 1
TUJUAN PEMBELAJARAN

- Warga Belajar mampu mengkreasikan lokasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam secara kronologis dan geografis dalam peta buta Indonesia dengan tepat dan pengaruhnya terhadap budaya yang masih ada disekitar masyarakat.
- Warga Belajar mampu membandingkan karakteristik kerajaan bercorak Hindu, Buddha dengan kerajaan bercorak Islam.

INDIKATOR

Dengan membaca referensi dan diskusi kelompok Warga Belajar mampu mengkreasikan lokasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam secara kronologis dan geografis dalam peta buta Indonesia dengan tepat.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Saling menghormati diantara kebhinekaan budaya akan menimbulkan stabilitas politik dan memajukan sebuah peradaban

PERTANYAAN PEMANTIK

KOSP PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

Bagaiamanakah keadaan sosial dan ekonomi masyarakat yang masih beragama Hindu, Buddha di masa pemerintahan Kerajaan Islam?

MEDIA AJAR

- Video tentang masuknya agama Islam di Nusantara
- Lembar belajar
- Spidol aneka warna

REMIDIAL DAN PENGAYAAN

- **Pengayaan**
Warga Belajar mempelajari lebih lanjut pengaruh Kerajaan Islam masa lalu di masyarakat daerah sekitar rumah Warga Belajar
- **Remidial**
Warga Belajar mempelajari kembali tentang kesamaan pola masuk dan berkembangnya agama Hindu Buddha dan Islam di Nusantara.

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Tutor menyapa Warga Belajar, mengabsen dan memberikan motivasi singkat.
- Tutor mempersilahkan Warga Belajar memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya.
- Tutor memberikan pertanyaan pemantik untuk menghantarkan Warga Belajar pada materi dan diskusi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Tutor memimpin diskusi mengingat kembali materi sebelumnya yaitu tentang Kerajaan bercorak Hindu Buddha
- Tutor memimpin diskusi Warga Belajar untuk mengaitkan kedua periode tersebut dengan periode Islam menjadi sebuah keberlanjutan sejarah
- Tutor menayangkan video tentang teori masuknya agama Islam di Nusantara
- Tutor meminta Warga Belajar membaca materi tentang kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara
- Tutor membentuk kelompok masing-masing 2 orang Warga Belajar untuk mengerjakan lembar kerja kreasi peta kerajaan di peta buta Indonesia dan mendiskusikan tentang pengaruh Kerajaan Islam di wilayah sekitar saat ini '[
- Setelah selesai mengerjakan kreasi di peta, Warga Belajar diminta berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyusun tabel perbandingan karakteristik Kerajaan Hindu Buddha dengan kerajaan Bercorak Islam
- Tutor meminta 2 kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusi peta, pengaruh dan tabel perbandingan karakteristik corak kerajaan
- Tutor mempersilahkan apabila ada Warga Belajar dari kelompok lain bertanya dan menambahkan hasil diskusi.
- Tutor memberi penguatan materi
- Tutor membimbing tentang pemahaman bermakna dari pelajaran hari ini
- Tutor dan Warga Belajar merefleksikan hasil pembelajaran hari ini.

ASESMEN

- Lembar belajar kreasi peta kerajaan di Nusantara

KOSP PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

- Lembar belajar tabel analisis perbedaan kerajaan bercorak Hindu Buddha dengan Kerajaan bercorak Islam.

REFLEKSI

Tutor mengajak Warga Belajar untuk merefleksikan dua sisi sebagai pemimpin di kerajaan Islam dan sebagai rakyat yang beragama berbeda. Warga Belajar diminta merefleksikan keberagaman yang terjadi di masa lalu dengan keberagaman di masa sekarang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berikut merupakan contoh Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Pembedayaan

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) PEMBERDAYAAN

ELEMEN	DESKRIPSI	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	ASESMEN	SUMBER BELAJAR
Kesadaran diri	Warga Belajar mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan, mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif, serta gagasan yang dimiliki. Warga Belajar juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. Warga Belajar mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan.	Warga Belajar mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan, mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif, serta gagasan yang dimiliki. Warga Belajar juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. Warga Belajar mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan.	10.1. Warga Belajar juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. 10.2. Warga Belajar mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan. 10.3. Warga Belajar mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan aktivasasi diri. 10.4. Warga Belajar mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah lingkungan keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat. 10.5. Warga Belajar juga mampu memperlihatkan objektivitas dan	Observasi Portofolio	Modul ajar Internet Buku referensi yang relevan
Harga diri	Warga Belajar mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di	Warga Belajar mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di			

ELEMEN	DESKRIPSI	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	ASESMEN	SUMBER BELAJAR
Kepercayaan diri	lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Warga Belajar mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan aktualisasi diri. Warga Belajar juga mampu memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.	lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Warga Belajar mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan aktualisasi diri. Warga Belajar juga mampu memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan pendidikan, dan di masyarakat.	berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat. 10.6 Warga Belajar mampu mengembangkan ide, gagasan kreatif, saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik dan kearifan lokal di lingkungan masyarakat.		
Partisipasi aktif	Warga Belajar mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Warga Belajar mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	10.7 Warga Belajar mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan, mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif, serta gagasan yang dimiliki. 10.8 Warga Belajar mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di		
Akses terhadap pengambilan keputusan	Warga Belajar mampu mengembangkan ide, gagasan, kreatif, saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di	Warga Belajar mampu mengembangkan ide, gagasan kreatif, saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan			

BAB V**EVALUASI, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL**

Evaluasi, pendampingan, dan pengembangan profesional di satuan pendidikan PKBM Ar-Rahman dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Ketua PKBM, Tutor, dan tenaga administrasi. Pendampingan, pengembangan profesional dan evaluasi dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

A. EVALUASI

Evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk mengukur, menilai, dan keberhasilan suatu program. Evaluasi merupakan cara terbaik untuk menguji efektivitas dan produktivitas. Evaluasi merupakan bagian integral dari pendidikan dan upaya pengendalian mutu pendidikan. Sebelumnya terlebih dahulu dilakukan Asesmen penilaian, diarahkan untuk menilai proses dan hasil belajar Warga Belajar dan perbaikan proses Tutor dalam membelajarkan Warga Belajar/ warga belajar. Selanjutnya berdasarkan data dan informasi yang tersedia dilakukan evaluasi untuk pengendalian dan perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Hasil asesmen kemudian dievaluasi yang selanjutnya dapat ditentukan ketercapaian pemahaman Warga Belajar/warga belajar terhadap tujuan capaian pembelajaran dan penguatan profil pelajar pancasila. Analisis untuk pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan umpan balik pasca penilaian terhadap Warga Belajar/warga belajar, yaitu pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi ini dilakukan baik setelah Warga Belajar/warga belajar mengerjakan penilaian harian, penilaian akhir modul, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

Kriteria kenaikan kelas setidaknya-tidaknya harus memenuhi kriteria, yaitu :

4. Keikutsertaan Warga Belajar/warga belajar dalam proses pembelajaran.
5. Ketuntasan mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
6. Penilaian baik pada kompetensi sikap.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh tim pengembangan kurikulum sekolah bersama kepala sekolah, staff, dan masing-masing Tutor serta para tenaga pendidik. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran dan hasil kerja Warga Belajar/warga belajar. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada Warga Belajar/warga belajar,

Lampiran 8

MODUL AJAR PAI**PKBM Ar-Rahman Kota Kediri****Paket C kelas X****ASURANSI SYARIAH, BANK SYARIAH, dan KOPERASI SYARIAH**

1. IDENTITAS

a. Informasi Umum

Mata Pelajaran	Fase	Kelas	Semester	Tahun Ajaran
PAI	E	X	1	2023/2024

Alokasi Waktu (JP)	Jumlah Pertemuan	Pengampu
2 JP	7	Arif Nur Rahman Hakim

b. Informasi Khusus

Kompetensi Awal	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan terkait asuransi syariah, bank syariah, koperasi syariah melalui kegiatan presentasi Mengidentifikasi tentang fikih muamalah (asuransi syariah, bank syariah, koperasi syariah) 	
Profil Pelajar Pancasila	Dimensi	Elemen
	<ul style="list-style-type: none"> Religius 	Melakukan sesuatu berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam
	<ul style="list-style-type: none"> Bergotong Royong 	Kolaborasi
	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri 	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi
	<ul style="list-style-type: none"> Bernalar Kritis 	Merfleksi pemikiran dan proses berfikir dalam pengambilan keputusan
	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif 	Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternative solusi permasalahan.

Sarana & Prasarana	Alat tulis, LCD, Proyektor
Target Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik regular • Peserta didik dengan kesulitan belajar • Peserta didik dengan pencapaian tinggi
Metode Pembelajaran	Metode: Ceramah, Tanya Jawab

2. KOMPONEN INTI

a. Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)
Fiqih	Peserta didik mampu memahami materi Asuransi Syariah, Bank Syariah, & Koperasi Syariah

b. Tujuan Pembelajaran

Nomor	Tujuan Pembelajaran (TP)
	Menyajikan data tentang Asuransi Syariah, Bank Syariah, & Koperasi Syariah

c. Assesmen

Dilaksanakan dalam kegiatan/prosedur dengan penjelasan berikut:

- Asesmen individu

d. Pemahaman Bermakna

- Peserta didik dapat memahami tentang implementasi asuransi syariah, bank syariah, koperasi syariah di masyarakat

e. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1: asuransi syariah, bank syariah, koperasi syariah

Alokasi Waktu: 2 JP x 40 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, peserta didik menjawabnya 2. Ketua kelas memimpin membaca doa teman yang lain mengikuti 3. Guru mengecek absensi beserta kesiapan peserta didik. 4. Peserta didik menyimak motivasi belajar disiapkan oleh guru. 5. Peserta didik 	5 menit

	<p>menceritakan pengalaman belajar yang berkaitan dengan asuransi syariah, bank syariah, koperasi syariah.</p> <p>6. Pretest. Peserta didik menjawab 2 butir soal yang diberikan oleh guru yang dipilih secara random kepada peserta didik (Pretes)</p> <p>7. Peserta didik mempelajari materi, dan tujuan pembelajaran yang disiapkan oleh guru.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca literatur/referensi mengenai materi bank syariah, asuransi syariah, dan koperasi syariah. 2. Peserta didik menyimak materi yang dijelaskan oleh guru mengenai sebagian materi bank syariah, asuransi syariah, koperasi syariah. 3. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik yang berkaitan dengan materi yang telah di sampaikan. 4. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas dari hasil mendengarkan dan membaca materi. 5. Peserta didik mengerjakan tugas berupa membuat main map 	30 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberikan kesimpulan materi pada hari ini sesuai arahan 	5 menit

	<p>guru.</p> <p>2. Tugas. Peserta didik membuat main map.</p> <p>3. Posstest/evaluasi pembelajaran. Peserta didik menjawab satu soal yang diberikan guru yang dipilih secara random</p> <p>4. Ketua kelas memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan diikuti oleh peserta didik</p> <p>5. Guru mengucapkan salam sebagai tanda diakhirinya pembelajaran.</p> <p>6. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan guru</p>	
--	---	--

f. Perangkat Assesmen


No.	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Formatif		
2.	Sumatif		

Kediri, 2 Juli 2023

Tutor

Arif Nur Rahman Hakim
NIP. -

Lampiran 9



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
“AR-RAHMAN”
 NPSN: P2964157
 AKTE NOTARIS: TOSSY SATYARTO SATRIAYUN, S.H. NO : 09
 KEMENKUMHAM No. AHU-0019904.AH.01.04.Tahun 2015
 IJIN OPERASIONAL: No. 503/0005/ISPNF-PKBM/419.104/2022
 Alamat: Kompleks Masjid Baiturrohman Jl. Merbabu No. 118, Kel. Dermo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
 Tlp. 08125971198 email: arrahmandermo@yahoo.co.id

JADWAL PENILAIAN SUMATIF
PENDIDIKAN KESETARAAN TAHUN 2023
PAKET C

Hari	Tanggal	Waktu	Mata Pelajaran Bidang Studi
Senin	13 Maret 2023	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia
		10.00 – 12.00	PKN
Selasa	14 Maret 2023	07.30 – 09.30	Matematika
		10.00 – 12.00	Sejarah Indonesia
Rabu	15 Maret 2023	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris
		10.00 – 12.00	Agama
Kamis	16 Maret 2023	07.30 – 09.30	Ekonomi
		10.00 – 12.00	Geografi
Jumat	17 Maret 2023	07.30 – 09.30	Sosiologi
		10.00 – 12.00	Sejarah

Kediri, 8 Maret 2023
 Ketua Penyelenggara
 KEMAHMURAHAN AR-RAHMAN

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
 KIAI HAJI ACHMAD SUKHO
 JEMBER


 H. ACHMAD SUKO, M.Pd



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
"AR-RAHMAN"**

NPSN: P2964157

AKTE NOTARIS: TOSSY SATYARTO SATRIAYUN,S.H. NO : 09

KEMENKUMHAM No. AHU-0019904.AH.01.04.Tahun 2015

IJIN OPERASIONAL: No. 503/0005/ISPNE-PKBM/419.104/2022

Alamat: Kompleks Masjid Baiturrohman Jl. Merbabu No. 118, Kel. Dermo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
Tlp. 08125971198 email: arrahmandermo@yahoo.co.id

**JADWAL PENILAIAN SUMATIF SUSULAN
PENDIDIKAN KESETARAAN TAHUN 2023
PAKET C**

Hari	Tanggal	Waktu	Mata Pelajaran Bidang Studi
Senin	27 Maret 2023	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia
		10.00 – 12.00	PKN
Selasa	28 Maret 2023	07.30 – 09.30	Matematika
		10.00 – 12.00	Sejarah Indonesia
Rabu	29 Maret 2023	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris
		10.00 – 12.00	Agama
Kamis	30 Maret 2023	07.30 – 09.30	Ekonomi
		10.00 – 12.00	Geografi
Jumat	31 Maret 2023	07.30 – 09.30	Sosiologi
		10.00 – 12.00	Sejarah

Kediri, 8 Maret 2023

Ketua Penyelenggara

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT "AR-RAHMAN"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SUCI
J E M B E R A
KOTA KEDIRI



ACHMAD SUKO, M.Pd



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
"AR-RAHMAN"

NPSN: P2964157

AKTE NOTARIS: TOSSY SATYARTO SATRIAYUN.S.H. NO : 09

KEMENDIKNAS No. AHU.001.9904.AHU.01.04.Tahun 2015

IJIN OPERASIONAL: No. 503/0005/IS/PF-PKBM/419.104/2022

Alamat: Kompleks Masjid Baturrohmah Jl. Merbau No. 118, Kel. Dermu, Kec. Mejoroto, Kota Kediri
Tlp. 08125971198 email: arahmanrahrman@yahoo.co.id

DAFTAR PESERTA UJIAN ASESMEN AKHIR JENJANG PAKET C
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

PROVINSI : 05 – JAWA TIMUR
KOTA/KABUPATEN : 04 – KOTA KEDIRI
SEKOLAH : 001 – PKBM AR-RAHMAN

SUB RAYON : P2964157
NPSN

NO	NIS	NISN	NAMA PESERTA	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	NAMA ORANG TUA	PROGRAM
1	998	3944185621	BINTI CHOIRYAH	P	KEDIRI	17 NOVEMBER 1994	SUYONO	IPS
2	999	0039866283	BRENDDO FLALBA	L	KEDIRI	11 MARET 2003	SUHADI	IPS
3	1000	0025392514	CITRA MELANA PUTRI	P	KEDIRI	27 MEI 2002	TRIYONO	IPS
4	1001	3037753831	CYNDY YUNITA SARI	P	KEDIRI	20 MARET 2003	KASELAM	IPS
5	1002	3045293751	DESI WANDASARI	P	KEDIRI	05 JANUARI 2004	SUPRIHATTIN	IPS
6	1003	0001379240	DESI WULANDARI	P	KEDIRI	16 JUNI 2000	MADHORI	IPS
7	1004	0043384544	ERIN WIBINING TIAS	P	KEDIRI	08 SEPTEMBER 2004	SUKRI WIBISONO	IPS
8	1005	9982132766	FREDI BAGUS	L	KEDIRI	03 JANUARI 1998	SUPENO	IPS
9	1006	3006606941	GUSTIKA SUKMA DIAN YOGI PRATAMA	L	KOTA KEDIRI	13 FEBRUARI 2000	BUDDI PRAYOGI	IPS
10	1007	0022270616	MIFTAKUL RIZQUNA FUAT NATA	L	KEDIRI	03 DESEMBER 2002	PAIJAN	IPS

11	1008	3009831070	MOH KHOIRUDIN	L	KEDIRI	09 MARET 2000	SALIJAN	IPS
12	1009	0038348875	MUGHAMMAD ANDRI HIDAYAT	L	SURABAYA	06 APRIL 2003	SUGIANTORO	IPS
13	1010	3843887895	NURUL MUDRIKAH	P	KEDIRI	08 OKTOBER 1984	PANJJI	IPS
14	1011	3967703405	RANI AULIASARI	P	KEDIRI	29 APRIL 1996	SUMAJI	IPS
15	1012	0014666774	SALWA AZKIYA	P	KEDIRI	06 SEPTEMBER 2001	SUTRISNO	IPS
16	1013	3882395766	SITI KOTIMAH	P	KEDIRI	05 NOVEMBER 1988	BANDI	IPS
17	1014	3823887681	SURYANTI	P	TULUNGAGUNG	25 JULI 1982	SUMANI	IPS
18	1015	0006222816	SYAHRUL AZIZAN	L	KEDIRI	29 FEBRUARI 2000	WAGIRAN	IPS
19	1016	3979755980	SYAVAK DHARABI	L	KEDIRI	31 JULI 1997	MAT ROIS	IPS
20	1017	3996451713	TATUK WULAN DARI	P	KEDIRI	14 AGUSTUS 1999	MULYADI	IPS
21	1018	0003863915	TITA ANISA PUTRI	P	KEDIRI	20 NOVEMBER 2000	AHMAD PURNADI	IPS

UNIVERSITAS SAMUDERA
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kediri, 06 Maret 2023
Kecamatan Konyelenggara
PKBM - RAHMAN
KEL. DERMO
AR-RAHMAN
KEC. MOJOKOTO
PUSAT KEJANTAN
KOTA KEBUMAHAD SUKO, M.Pd

Kamis, 16 Maret 2023

RAYON PKBM AR-RAHMAN

**DAFTAR HADIR PESERTA
PENILAIAN ASESMEN AKHIR JENJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023**

SEKOLAH/MADRASAH : PKBM AR-RAHMAN

MAPEL : GEOGRAFI

RUANG : LABKOM 1

KELAS : Paket C

HARI/TANGGAL : Kamis, 16 Maret 2023

PUKUL : 10.00 - 12.00

NO	NISN	NAMA PESERTA	KELAS	TANDA TANGAN
1	3944185621	BINTI CHOIRIYAH	XII 1	<i>[Signature]</i>
2	0039866283	BREDDO FILALBA	XII	2 <i>[Signature]</i>
3	0025392514	CITRA MEILANA PUTRI	XII 3	<i>[Signature]</i>
4	3037753831	CYNDY YUNITA SARI	XII	4 -
5	3045293751	DESI WANDASARI	XII 5	<i>[Signature]</i>
6	0001379240	DESI WULANDARI	XII	6 -
7	0043284544	ERIN WIBINING TIAS	XII	<i>[Signature]</i>
8	9982132766	FREDI BAGUS	XII	8-
9	3006606941	GUSTIKA SUKMA DIAN YOGI PRATAMA	XII	9-
10	0022270616	MIFTAKUL RIZQUNA FUAT NATA	XII	10 <i>[Signature]</i>
11	3009831070	MOH. KHOIRUDIN	XII	11-
12	0038348875	MUCHAMMAD ANDRI HIDAYAT	XII	12 <i>[Signature]</i>
13	3843887895	NURUL MUDRIKAH	XII	13 <i>[Signature]</i>
14	3967703405	RANI AULIASARI	XII	14-
15	0014666774	SALWA AZKIYA	XII	15-
16	3882395766	SITI KOTIMAH	XII	16 <i>[Signature]</i>
17	3823887681	SURYANTI	XII	17-
18	0006222816	SYAHRUL AZIZAN	XII	18 <i>[Signature]</i>
19	3979755980	SYAVAK DHAROBI	XII	19 <i>[Signature]</i>
20	3996451713	TATUK WULAN DARI	XII	20-
21	0003863915	TITA ANISA PUTRI	XII	21 <i>[Signature]</i>

Jumlah Peserta yang Seharusnya Hadir : 21 orang

Jumlah Peserta yang Tidak Hadir : 9 orang

Jumlah Peserta Hadir : 12 orang

Pengawas

[Signature](SUWARNI, S.Pd)
NIP.

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
PENILAIAN ASESMEN AKHIR JENJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Pada hari ini Kamis, 16 Maret 2023, di PKBM AR-RAHMAN Kediri telah diselenggarakan PENILAIAN ASESMEN AKHIR JENJANG Mata Pelajaran EKONOMI, dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.30

1. Sekolah / Madrasah : PKBM AR-RAHMAN
 Ruang : LABKOM 1
 Jumlah Peserta seharusnya : 21
 Jumlah yang Hadir : 12
 Jumlah yang Tidak Hadir : 9
 Yakni Nomor : 1, 6, 8, 9, 11, 14, 15, 17, 20

2. Catatan selama Ujian :
 ujian berjalan tertib dan lancar

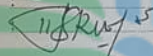
Yang membuat berita acara :

Pengawas

NIP

Tanda Tangan

SUWARNI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

LEMBER

Catatan:

- Dibuat rangkap 2 (dua), masing-masing untuk Sekolah.
- Mohon berita acara diisi dengan sebenar-benarnya.

Lampiran 10

**NOTULEN RAPAT PENENTUAN KELULUSAN
PROGRAM PAKET C
PKBM AR-RAHMAN KOTA KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

1. Dasar Penyelenggaraan : Asesmen Sumatif Tahun Pelajaran 2022/2023
 2. Hari/Tanggal Rapat : Kamis, 4 Mei 2023
 3. Waktu Rapat : Pukul 08.00 sd. 10.30 WIB.
 4. Tempat Rapat : PKBM Ar-Rahman Kota Kediri
 5. Pemimpin Rapat : Ketua Penyelenggara PKBM

POKOK ACARA

- 1) Pembukaan
- 2) Penjelasan Kreteria Kelulusan Warga Belajar Paket C
- 3) Penyajian data hasil pengoiahan nilai
- 4) Pengambilan keputusan warga belajar yang dinyatakan lulus

PESERTA RAPAT
 Peserta Rapat Pleno Kelulusan Paket C PKBM Ar-Rahman Kota Kediri Tahun 2022/2023 terdiri dari :

- a. Semua Pengelola PKBM
- b. Semua Tutor Pengampu mata Pelajaran di kelas XII Th. Pelajaran 2022/2023

Landasan dan pelaksanaan kegiatan berdasarkan :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan;
4. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Permendikbud Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Pemerintah;

Adapun Kriteria Kelulusan sebagai berikut:

Warga belajar Paket C dinyatakan Lulus dari Satuan Pendidikan apabila :

- a). Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari Kelas X sampai dengan Kelas XII
- b). Memperoleh nilai sikap/kepribadian minimal Baik.
- c). Mengikuti Asesmen Akhir Jenjang / Asesmen Sumatif Pendidikan Kesetaraan;
- d). Memperoleh Nilai Asesmen Akhir Jenjang Pendidikan Kesetaraan dengan nilai minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan
- e). Kelulusan ditetapkan dalam Rapat Pleno.

**BERITA ACARA KELULUSAN
PROGRAM PAKET C IPS
PKBM AR - RAHMAN KOTA KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

Pada hari ini Kamis tanggal Empat bulan Mei tahun dua ribu dua puluh tiga, telah diselenggarakan rapat pleno penetapan kelulusan Program Paket C IPS Kelas XII Tahun Pelajaran 2022/2023, bertempat di PKBM Ar - Rahman mulai pukul 08.00 WIB s.d pukul 10.00 WIB.

Memperhatikan kriteria kelulusan, warga belajar dinyatakan Lulus dari satuan pendidikan apabila :

- a) Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari Kelas X sampai dengan Kelas XII
- b) Memperoleh nilai sikap/kepribadian minimal Baik.
- c) Mengikuti Asesmen Akhir Jenjang / Asesmen Sumatif Pendidikan Kesetaraan;
- d) Memperoleh Nilai Asesmen Akhir Jenjang / Asesmen Sumatif Pendidikan Kesetaraan dengan nilai minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan
- e) Kelulusan ditetapkan dalam Rapat Pleno.

maka rapat pleno kelulusan memutuskan/menetapkan :

Peserta yang mengikuti Asesmen Akhir Jenjang / Asesmen Sumatif Pendidikan Kesetaraan Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 21 peserta dengan rincian sebagai berikut :

No	Program	Terdaftar		Menempuh		Lulus		Tidak Lulus		Lulus (%)	Ket.
		L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Paket C setara SMA	8	13	8	13	8	13	0	0	100%	
	JUMLAH	21	21	21	21	21	0	0	0		

Daftar peserta peserta didik yang dinyatakan lulus dan tidak lulus terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Kediri, 4 Mei 2023
Ketua PKBM Ar- Rahman



H. ACHMAD SUKO, M.Pd
KOTA KEDIRI

KEPUTUSAN POKOK/UTAMA

Sesuai dengan Kriteria Kelulusan yang telah ditetapkan, Rapat memutuskan/menetapkan

Peserta yang mengikuti Asesmen Akhir Jenjang (AAJ) / Asesmen Sumatif Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 21 peserta dengan rincian sebagai berikut :

No	Program	Terdaftar		Menempuh		Lulus		Tidak Lulus		Lulus (%)	Ket.
		L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Paket C setara SMA	8	13	8	13	8	13	0	0	100%	
JUMLAH		21		21		21		0 0			

- Do'a
- Penutup



Mengetahui,
Ketua Pengelola PKBM Ar-Rahman

H. ACHMAD SUKO, M.Pd

Kediri, 4 Mei 2023
Notulis,

NURUL HIDAYATUL MUFARIDAH, S.Pd
NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1 : Berita acara kelulusan program paket C IPS
PKBM Ar – Rahman Tahun Pelajaran 2022/2023

**DAFTAR PESERTA DIDIK YANG DINYATAKAN LULUS
PROGRAM PAKET C IPS
PKBM AR-RAHMAN TAHUN 2022/2023**

No	No. Induk	NISN	Nama	L/P	Keterangan
1	998	3944185621	Binti Choiriyah ✓ ✓	P	LULUS
2	999	0039866283	Brenddo Filalba ✓ ✓	L	LULUS
3	1000	0025392514	Citra Meilana Putri ✓ ✓	P	LULUS
4	1001	3037753831	Cyndy Yunita Sari	P	LULUS
5	1002	3045293751	Desi Wandasari ✓	P	LULUS
6	1003	0001379240	Desi Wulandari	P	LULUS
7	1004	0043284544	Erin Wibiningtias ✓ ✓	P	LULUS
8	1005	9982132766	Fredi Bagus	L	LULUS
9	1006	3006606941	Gustika Sukma Dian Yogi Pratama	L	LULUS
10	1007	0022270616	Miftakul Rizquna Fuad Nata	L	LULUS
11	1008	3009831070	Moh. Khoirudin	L	LULUS
12	1009	0038348875	Muchammad Andri Hidayat ✓ ✓	L	LULUS
13	1010	3843887895	Nurul Mudrikah ✓ ✓	P	LULUS
14	1011	3967703405	Rani Aulia Sari	P	LULUS
15	1012	0014666774	Salwa Azkiya ✓	P	LULUS
16	1013	3882395766	Siti Kotimah ✓ ✓	P	LULUS
17	1014	3823887681	Suryanti ✓	P	LULUS
18	1015	0006222816	Syahrul Azizan ✓	L	LULUS
19	1016	3979755980	Syavak Dharobi ✓ ✓	L	LULUS
20	1017	3996451713	Tatuk Wulan dari ✓ ✓	P	LULUS
21	1018	0003863915	Tita Anisa Putri ✓ ✓	P	LULUS

Lampiran 2 : Berita acara kelulusan program paket C IPS
PKBM Ar-Rahman Tahun Pelajaran 2022/2023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**DAFTAR PESERTA DIDIK YANG DINYATAKAN TIDAK LULUS
PROGRAM PAKET C IPS
PKBM AR-RAHMAN TAHUN 2022/2023**

No	No. Induk	NISN	Nama	L/P	Keterangan
-	-	-	-	-	-

Kediri, 4 Mei 2023
Ketua PKBM Ar-Rahman
KEL. DERMO
AR-RAHMAN
KEC. MOJOPURO
H. ACHMAD SUKO, M.Pd
KONIP

REKAPITULASI NILAI KELULUSAN PAK : SETARA SMA
 PKBM AR-RAHMAN KOTA KEDIRI
 Tahun Pelajaran 2022 / 2023

NO	No. Induk	No. Peserta	NAMA	AGAMA			PKN			BHS. INDO			MATEMATIKA			SEJ. INDONESIA			B. INGGRIS		
				NR	NU	NA	NR	NU	NA	NR	NU	NA	NR	NU	NA	NR	NU	NA	NR	NU	NA
1	998	C-05-04-0001-0001	BINTI CHOIRIYAH	84	85	84,30	85	85	85,00	84	85	84,30	84	83	83,70	84	84	84,00	82	85	89,90
2	999	C-05-04-0001-0002	BRENDDO FILALBA	83	83	83,00	85	85	85,00	82	85	82,90	81	82	81,30	82	83	82,30	83	85	83,60
3	1000	C-05-04-0001-0003	CITRA MELANA PUTRI	83	85	83,60	88	88	86,00	83	87	84,20	81	84	81,90	82	84	82,60	83	86	83,90
4	1001	C-05-04-0001-0004	CINDY YUNITA SARI	87	79	84,60	88	81	85,90	87	79	84,60	83	80	82,10	85	81	83,80	89	80	86,30
5	1002	C-05-04-0001-0005	DESI WANDASARI	81	85	82,20	84	85	84,30	80	84	81,20	80	84	81,20	80	85	81,50	81	84	81,90
6	1003	C-05-04-0001-0006	DESI WULANDARI	81	83	81,60	83	84	83,30	80	84	81,20	80	82	80,60	80	85	81,50	81	85	82,20
7	1004	C-05-04-0001-0007	ERIN WIBING TIAS	81	84	81,90	83	87	84,20	80	86	81,80	80	82	80,60	81	86	82,50	82	87	83,50
8	1005	C-05-04-0001-0008	FREDI BAGUS	81	79	80,40	82	80	81,40	80	81	80,30	80	81	80,30	80	81	80,30	81	80	80,70
9	1006	C-05-04-0001-0009	GUSTIKA SUKMA DIAN YOGI PRATAMA	81	80	80,70	84	81	83,10	82	80	81,40	80	82	80,60	80	80	80,00	81	81	81,00
10	1007	C-05-04-0001-0010	MIFTAKUL RIZQUNA FUAT NATA	82	81	81,70	85	80	83,50	83	80	82,10	82	81	81,70	84	81	83,10	84	80	82,80
11	1008	C-05-04-0001-0011	MOH. KHOIRUDIN	81	81	81,00	84	81	83,10	80	82	80,60	80	80	80,00	80	80	80,00	81	81	81,00
12	1009	C-05-04-0001-0012	MUCHAMMAD ANDRI HIDAYAT	84	87	84,90	84	88	85,20	85	89	86,20	83	84	83,30	84	84	84,00	86	86	85,00
13	1010	C-05-04-0001-0013	NURUL MUDRIKAH	82	88	83,80	84	90	85,80	82	89	84,10	80	88	82,40	81	88	83,10	81	89	83,40
14	1011	C-05-04-0001-0014	RANI AULIASARI	81	80	80,70	83	81	82,40	80	81	80,30	80	81	80,30	80	81	80,30	82	81	81,70
15	1012	C-05-04-0001-0015	SALWA AZKIYA'	82	80	81,40	83	90	85,10	83	80	82,10	81	81	81,00	82	80	81,40	84	80	82,80
16	1013	C-05-04-0001-0016	SITI KOTIMAH	81	88	83,10	83	90	85,10	80	89	82,70	79	87	81,40	80	85	81,50	82	87	83,50
17	1014	C-05-04-0001-0017	SURYANTI	83	79	81,80	83	81	82,40	79	82	79,90	79	80	79,30	80	80	80,00	81	81	81,00
18	1015	C-05-04-0001-0018	SYAHRUL AZIZAN	80	80	80,00	83	81	82,40	80	81	80,30	79	82	79,90	80	80	80,00	80	81	80,30
19	1016	C-05-04-0001-0019	SYAVAK DHARABI	82	88	83,80	83	90	85,10	81	89	83,40	79	87	81,40	83	85	83,60	84	86	84,90
20	1017	C-05-04-0001-0020	TATUK WULAN DARI	80	83	80,90	83	85	83,60	79	84	80,50	79	85	80,80	80	83	80,90	81	85	82,20
21	1018	C-05-04-0001-0021	TITA ANISA PUTRI	81	85	82,20	82	87	83,50	81	84	81,90	81	82	81,30	80	84	81,20	82	86	83,20

Catatan :
 NR = Nilai Rata-rata semester 1 sd 6
 NU = Nilai AAJ / Asesmen Sumatif
 NA = (70% NR + 30% NU)

Keprabdian : (diksi)

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup
- Kurang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C
PEMINATAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SKB/Ketua PKBM

Ar-Rahman Kota Kediri

Nomor Pokok Sekolah Nasional : *P2964157*

Kabupaten/Kota *Kediri*

Provinsi *Jawa Timur* menerangkan bahwa:

nama : *NURUL MUDRIHAH*

tempat dan tanggal lahir : *Kediri, 8 Oktober 1984*

nama orang tua/wali : *Panji*

Nomor Induk Siswa : *1010*

Nomor Induk Siswa Nasional : *3843887805*

J E M B E R
L U L U S

dari pendidikan kesetaraan Program Paket C setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diumumkan pada tanggal 5 Mei 2023.



Kota Kediri, 8 Mei 2023

Kepala/Ketua

H. Achmad Sulko, M.Pd

NIP.....

DN/PC/23/ 0233183

Peraturan Kepala BSKAP Kemendikbudristek RI Nomor 008/H/EP Tahun 2023

Lampiran 11


PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN
PKBM AR - RAHMAN
 JL. MERBABU NO 118, Telepon 08125971198

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. ACHMAD SUKO, M.Pd
 NIP :
 Jabatan : Kepala Satuan Pendidikan
 Alamat Satuan Pendidikan : JL. MERBABU NO 118

Dengan ini menyatakan bahwa saya bertanggung jawab penuh atas peserta didik yang menjadi peserta uji kesetaraan sejumlah 15 orang sesuai dengan rincian terlampir dalam DNT (Daftar Nominasi Tetap) Uji Kesetaraan.

Apabila dikemudian hari ditemukan data yang tidak benar dan tidak sesuai, maka saya bertanggungjawab menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya siap bertanggung jawab untuk melaksanakan Uji Kesetaraan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan tidak meminta susulan apabila ada peserta Uji Kesetaraan tidak menghadiri ujian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sehat, sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Kediri, 17 Mei 2023
 Kepala Satuan Pendidikan


 H. ACHMAD SUKO, M.Pd

UJI KESETERAAN TAHUN 2023



**BERITA ACARA PELAKSANAAN
UJI KESETARAAN PAKET C/ULYA
TAHUN 2023**

Pada hari ini Sabtu tanggal 13 bulan Mei tahun 2023, di PKBM AR - RAHMAN telah diselenggarakan Uji Kesetaraan Paket C/Ulya, dari pukul 07:30 sampai dengan pukul 11:05

1. Kode Satuan Pendidikan : X05040001
 Satuan Pendidikan : PKBM AR - RAHMAN
 ID Server : X05040001-AB8C Ruang : LAB KOM 1
 Sesi : 1
 Jumlah Peserta Seharusnya : 11
 Jumlah Hadir (Ikut Ujian) : 10
 Jumlah Tidak Hadir : 1
 Username Tidak Hadir : G0504000100098-9.

2. Catatan selama Tes :

Kendala Gangguan Jaringan Server Pusat dari Proktor Browser dan Client Browser

Yang membuat berita acara :

1. Proktor ^{TTD} ISYFINA MUHAYYINUN
AZZA 1.
- NIP _____
2. Pengawas ESTY AMBAR KUSUMA
S.Pd. 2.
- NIP _____
3. Penanggung Jawab H. ACHMAD SUKO,
M.Pd. 3.
- NIP _____

Catatan:

- Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk Sekolah, Kota/Kabupaten dan Provinsi
- Untuk pusat di upload melalui web Uji Kesetaraan



DAFTAR HADIR PESERTA
UJI KESETARAAN PAKET C/ULYA
TAHUN 2023



Provinsi : 05 - JAWA TIMUR
Kota/Kabupaten : 04 - KOTA KEDIRI
Sekolah Pelaksana : 0001 - PKBM AR - RAHMAN
ID Server / Ruang : X05040001-AB8C/LAB KOM 1 Sesi : 1
Hari : Sabtu TANGGAL : 13 Mei 2023 Pukul : 07.30-11.05

No.	Username	Nama Peserta	Tanda Tangan	Ket
1	C0504000100018	Erin Wibining Tias	1.	
2	C0504000100027	Nurul Mudrikah	2.	
3	C0504000100036	Citra Meilana Putri	3.	
4	C0504000100045	Binti Choiriyah	4.	
5	C0504000100054	Brenddo Filalba	5.	
6	C0504000100063	Desi Wandasari	6.	
7	C0504000100072	TITA ANISA PUTRI	7.	
8	C0504000100089	Desi Wulandari	8.	
9	C0504000100098	Tatuk Wulan Dari	9. -	
10	C0504000100107	Muchamad Andri Hidayat	10.	
11	C0504000100116	Siti Kotimah	11.	

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk sekolah, kota/kab dan Provinsi.
- Pengawas ruang menyalang Nama Peserta yang tidak hadir.
- Daftar hadir untuk pusat di upload melalui web Uji Kesetaraan.

Jumlah Peserta yang Seharusnya Hadir : _____ orang
Jumlah Peserta yang Tidak Hadir : _____ orang
Jumlah Peserta Hadir : _____ orang

Proktor

(Isyanna)
NIP.

Pengawas

(Esty A.K, S.Pi)
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
 KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 REPUBLIK INDONESIA**

**SERTIFIKAT HASIL UJI KESETARAAN
 PROGRAM PAKET C**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 31 Tahun 2023 tentang Uji Kesetaraan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menerbitkan Sertifikat Hasil Uji Kesetaraan kepada:

Nama : TITA ANISA PUTRI
 Tempat/Tanggal Lahir : KEDIRI, 20 November 2000
 Nomor Induk Siswa Nasional : 0003863915
 Nomor Peserta Uji Kesetaraan : C-23-05-04-0001-0007-2
 Sekolah Asal : PKBM AR - RAHMAN
 Nomor Pokok Sekolah Nasional : P2964157
 Sekolah Penyelenggara : PKBM AR - RAHMAN
 Tanggal Pelaksanaan Uji Kesetaraan : 13 s.d 14 Mei 2023

Yang telah mengikuti Uji Kesetaraan sesuai Prosedur Operasional Standar Uji Kesetaraan Tahun 2023 dengan hasil:

No	Mata Uji	Nilai	Hasil
1	Literasi Membaca	72.82	Mencapai Kompetensi Minimum
2	Numerasi	71.03	Mencapai Kompetensi Minimum

Sertifikat Hasil Uji Kesetaraan ini diterbitkan di Kediri Tanggal 14 Juni 2023


<https://ceksh.id/UK23B93ac78>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT KETERANGAN HASIL UJI KESETARAAN
PROGRAM PAKET C**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 31 Tahun 2023 tentang Uji Kesetaraan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menerbitkan Surat Keterangan Hasil Uji Kesetaraan kepada:

Nama : Erin Wibining Tias
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 8 September 2004
Nomor Induk Siswa Nasional : 0043284544
Nomor Peserta Uji Kesetaraan : C-23-05-04-0001-0001-8
Sekolah Asal : PKBM AR - RAHMAN
Nomor Pokok Sekolah Nasional : P2964157
Sekolah Penyelenggara : PKBM AR - RAHMAN
Tanggal Pelaksanaan Uji Kesetaraan : 13 s.d 14 Mei 2023

Yang telah mengikuti Uji Kesetaraan sesuai Prosedur Operasional Standar Uji Kesetaraan Tahun 2023 dengan hasil:

No	Mata Uji	Nilai	Hasil
1	Literasi Membaca	59.11	Mencapai Kompetensi Minimum
2	Numerasi	37.16	Di Bawah Kompetensi Minimum

Surat Keterangan Hasil Uji Kesetaraan ini diterbitkan di Kediri Tanggal 14 Juni 2023



<https://ceksh.id/UK23H93a9a4>

Lampiran 12



Lampiran 13

BIODATA PENULIS

Nama : Rahmatullah Trhee Ahsina Hakim
 Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 31 Mei 1999
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : RT/RW 003/001 Dermo-Mojoroto-Kota Kediri
 Email : ahsinahakim4@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

TK : RA Ar-Rahman Kota Kediri
 SD/MI : SDN Dermo 1
 SMP/MTS : MTs Negeri 1 Kota Kediri
 SMA/MA/K : MAN 1 Kota Kediri
 S1 : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Riwayat Pendidikan NonFormal

TPQ Ar-Rahman-Dermo-Mojoroto-Kota Kediri
 Pondok Pesantren Al-Ishlah-Bandar Kidul-Mojoroto-Kota Kediri
 Pondok Pesantren Pengkol-Warujayeng-Nganjuk
 Pondok Pesantren Al-Fattah-Pare-Kabupaten Kediri
 Pondok Pesantren Miftahul Ulum-Kaliwates-jember